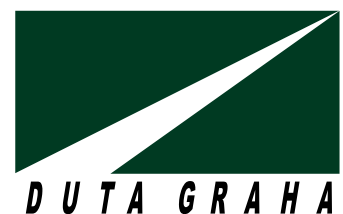


annual report 2009

focus, optimist & grow

■ INTEGRITY ■ DISCIPLINE ■ ACTION ORIENTED





contents

daftar isi

buildings infrastructure

01	focus, optimist and grow fokus, optimis dan terus tumbuh	18	profile of the board of commissioners profil dewan komisaris
02	vision, mission & strategy visi, misi & strategi	22	profile of the board of directors profil direksi
04	financial highlights ikhtisar keuangan	26	human capital sumber daya manusia
06	project highlights sekilas proyek	28	information on ownership informasi tentang kepemilikan
08	message from the president commissioner sambutan komisaris utama	31	management discussion and analysis analisa dan pembahasan manajemen
10	report from the president director laporan direktur utama	42	good corporate governance tata kelola perusahaan
12	company profile profil perseroan	54	capital market supporting professionals profesional penunjang pasar modal
15	operating coverage wilayah usaha	55	responsibility to the annual report tanggung jawab laporan tahunan
16	organization structure struktur organisasi	57	consolidated financial statements laporan keuangan konsolidasi
17	certifications and awards sertifikasi dan penghargaan		

The Company believes that focusing on its core competencies enables the establishment of a solid foundation, essential to facilitate continuous advancement and growth. With its leverage prudence and optimism, the Company is ready to complete business diversification for solid performance.

Tetap percaya diri bahwa dengan fokus pada keunggulan yang dimiliki Perseroan dapat meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi kemajuan & pertumbuhan Perseroan. Dengan mengedepankan kehati-hatian dan berlandaskan optimisme, Perseroan telah siap untuk menuju diversifikasi usaha pada struktur bisnis Perseroan untuk mendorong pencapaian kinerja yang solid.



vision, mission & strategy

visi, misi & strategi

VISION : Be a leading and diversified construction and engineering company in Indonesia.

VISI : Menjadi perusahaan konstruksi dan engineering yang terkemuka di Indonesia dan memiliki diversifikasi usaha

MISSION :

- Create value to stakeholders
- Strive for sustainable performance
- Penetrate new markets while securing a leading position in Indonesia
- Achieve operational excellence along its value chain
- Attract, develop and maintain the best talents in the construction and engineering business
- Develop a learning organization that adapts well to change

MISI :

- Meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan
- Memaksimalkan kemampuan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan
- Memasuki pangsa pasar baru seiring pencapaian posisi sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia
- Mewujudkan keunggulan operasional di value chain Perseroan
- Menciptakan daya tarik dan mempertahankan tenaga kerja terbaik di bisnis konstruksi dan engineering
- Mengembangkan organisasi yang selalu memperbaiki diri dan beradaptasi dengan perubahan

STRATEGY

Diverse Products & Services

Provide a wide range of services besides building and infrastructure construction as the strategy to achieve targeted growth. The capabilities are built through organic growth, strategic collaboration and merge and acquisition initiatives.

Asset-based Growth

Active investment portfolio strategy, especially in the infrastructure, mining and energy sectors to secure revenue/acquire projects.

Market Expansion

Market expansion across industries and geographical area in line with diversification in products and services.

STRATEGI :

Diversifikasi Produk & Jasa

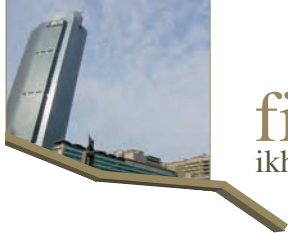
Menyediakan berbagai jenis jasa, disamping proyek konstruksi bangunan dan infrastruktur, sebagai strategi untuk mencapai pertumbuhan. Kemampuan dibangun melalui pertumbuhan organik, kolaborasi strategis dan inisiatif merger serta akuisisi.

Pertumbuhan Berbasis Aset

Strategi pengelolaan portfolio investasi secara aktif terutama pada sektor infrastruktur, pertambangan dan energi untuk mengamankan penghasilan/perolehan kontrak.

Ekspansi Pasar

Ekspansi pasar di berbagai industri dan wilayah sejalan dengan diversifikasi produk dan jasa



financial highlights

ikhtisar keuangan

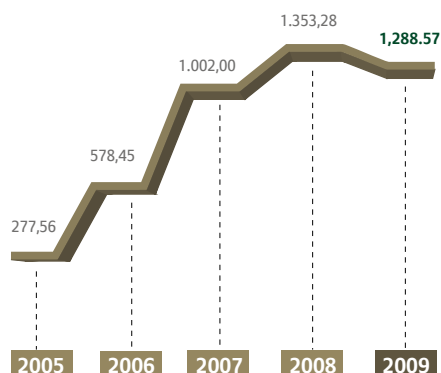
In Billion Rupiah	Dalam Miliar Rupiah					
Statements of Income	Laporan Laba - Rugi	2009	2008	2007	2006	2005
Revenues	Penghasilan Usaha	1.288,57	1.353,28	1.002,00	578,45	277,56
Gross Profit	Laba Kotor	165,76	156,14	136,50	65,59	27,77
Gross Profit after Income from Joint Operation Profits	Laba Kotor setelah Proyek Kerja Sama Operasi	177,61	162,85	137,39	66,04	27,77
Income from Operations	Laba Usaha	126,66	119,06	118,21	52,58	15,85
Income before Provision for Income Tax	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	104,34	97,75	108,48	44,27	8,88
Net Income	Laba Bersih	66,74	60,84	76,28	31,02	4,89
Outstanding Shares	Jumlah Saham Beredar	5,52	5,52	5,54	0,30	0,30
Earning per Share (in full Rupiah amount) *	Laba Bersih Per Saham (Rupiah Penuh) *	12,09	10,99	34,00	20,68	16,30
Balance Sheets	Neraca	2009	2008	2007	2006	2005
Total Assets	Jumlah Aktiva	1.494,79	1.378,18	1.210,84	442,99	363,96
Total Liabilities	Jumlah Kewajiban	577,06	512,95	386,44	212,08	164,06
Total Stockholders' Equity	Jumlah Ekuitas	916,45	864,98	824,15	230,90	199,88
Net Working Capital	Modal Kerja Bersih	557,64	524,18	521,44	30,02	17,21
Total Investments	Jumlah Investasi	246,29	245,38	244,71	97,18	96,50

* Based on Weighted Average Outstanding Shares

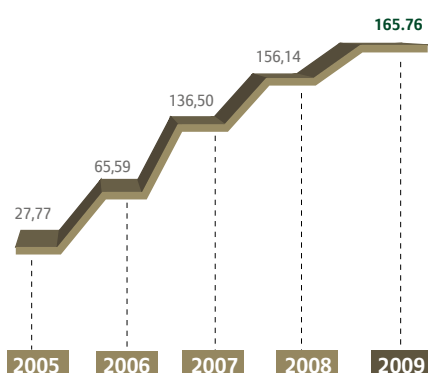
* Berdasarkan Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar

Percentage	Prosentase					
Financial Ratios (%)	Rasio-rasio Keuangan (%)	2009	2008	2007	2006	2005
Return on Assets	Laba Bersih terhadap Aktiva	4,47	4,41	6,30	7,00	1,34
Return on Equity	Laba Bersih terhadap Ekuitas	7,28	7,03	9,26	13,43	2,45
Debt to Equity	Kewajiban terhadap Ekuitas	62,97	59,30	46,89	91,85	82,08
Debt to Assets	Kewajiban terhadap Aktiva	38,60	37,22	31,92	47,87	45,08
Current Ratio	Rasio Lancar	203,99	213,45	264,04	114,67	110,97

revenues penghasilan usaha



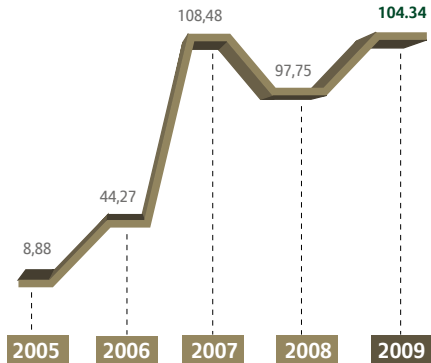
gross profit laba kotor



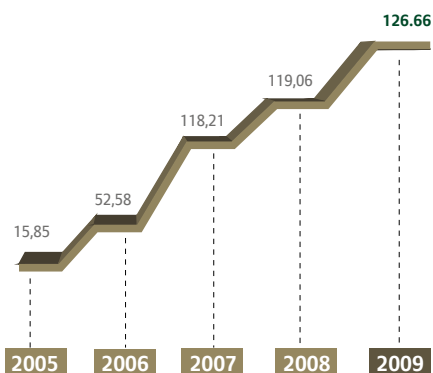
The Company engaged in a number of strategic initiatives in an effort to secure a competitive position in 2010. A major one is expanding to mining construction sub sector, particularly gold and coal which is still within the domain of the Company's business.

Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam upaya memantapkan posisi yang kompetitif di tahun 2010. Salah satu target utama adalah ekspansi ke sub sektor konstruksi pertambangan khususnya pertambangan emas dan batubara - sub sektor konstruksi yang masih berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.

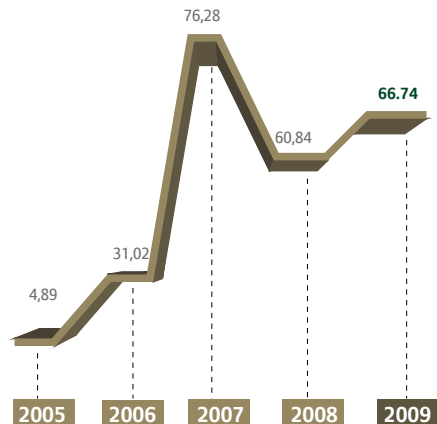
income before provision for income taxes
laba sebelum taksiran pajak penghasilan



income from operations laba usaha



net income laba bersih





project highlights
sekilas proyek

build ings



In 2009 the Company remained focused on government projects, which contributed 80.23% of its revenue, while the remaining 19.77% was derived from private projects. This strategy ensured guaranteed payments, allowing the Company to operate with better liquidity.

Pada tahun 2009 Perseroan tetap konsisten berfokus pada proyek-proyek milik pemerintah, yang kontribusinya terhadap penghasilan usaha Perseroan sebesar 80,23% sedangkan 19,77% sisanya berasal dari proyek-proyek swasta. Dengan strategi tersebut Perseroan memiliki ketahanan likuiditas yang lebih kuat karena pembayaran yang lebih terjamin.



2



3



4



5



6

- 1 Bidakara Office Building
- 2 North Halmahera Regent's Office
- 3 Telkomsel Office Building
- 4 University of Wijaya Kusuma
- 5 Surabaya Tropical Infection Hospital
- 6 PPM Office Building

infra struc ture



1



2



3



4



5



6

Karebbe Road 1

Kuala Namu International Airport 2


Martabe Access Road 3

Dompok Main Road 4

Siberida - Batas Jambi Road 5

Supadio Airport 6

Tohpati - Kusamba Road 7



The Company's operations that took place across major Indonesia islands allowed it to diversify its revenue sources based on locations. Therefore, the Company's revenue did not depend on particular region/island.

Operasi usaha yang telah berlangsung di seluruh pulau utama di Indonesia menjadikan pembagian penghasilan berdasarkan lokasi proyek lebih tersebar. Dengan demikian penghasilan Perseroan tidak tergantung pada daerah/pulau tertentu saja.



message from the president commissioner

sambutan komisararis utama



The Board of Commissioners of PT Duta Graha Indah Tbk. states that the Board of Directors has completed its duties diligently, as concluded by the growth in operating income by 6.38% and net income by 9.70%.

Dewan Komisaris PT Duta Graha Indah Tbk. menyimpulkan bahwa pada tahun 2009 Direksi telah melakukan tugas-tugasnya dengan baik, ditandai dengan pertumbuhan laba operasional sebesar 6,38% dan laba bersih sebesar 9,70%.

Following the global economic disaster that burst in late 2008, the year 2009 was essentially the period of surviving and mild recovery. The major part of the developed world like US, Euro Zone and Japan was struggling with difficult decisions involving budget deficit, job losses, export slump, declining currencies, distressed assets, and mortgage foreclosures.

Indonesia however, managed to conclude 2009 with significant growth: GDP up by 4.5%, the third behind China and India. This was attributed to the fact that more than 60 percent of Indonesia's GDP entailed by household expenditure as opposed to export, allowing the country to maintain an upward trend albeit at a slower pace.

Meanwhile, many of its Southeast Asian peers which relied on export market to fuel economic growth, confronted with the recessionary slope reminiscent of 1998 economic malaise.

On the investment side, the favorable political and economic climate as well as considerable market returns have led Fitch Ratings to upgrade the country's bond rating from BB to BB+. As a matter of fact, Fitch Ratings holds an optimistic stance regarding Indonesia's 2010 economy, with international liquidity projected to reach 192%, the highest since 1990.

Indonesia in essence, is traversing ahead with strong rupiah, solid investor confidence, friendly investment climate, rising export growth, and upbeat consumer expectation of the local economy strategically positioned to hit the projected 5% mark of GDP growth.

Setelah krisis ekonomi global yang terjadi di akhir 2008, pada dasarnya tahun 2009 merupakan masa bertahan dan pemulihan ekonomi. Mayoritas negara maju seperti Amerika Serikat, Zona Euro, Jepang berjuang mengatasi defisit anggaran, pemutusan hubungan kerja, penurunan ekspor, anjloknya nilai mata uang, aset-aset bermasalah, dan kredit perumahan yang macet.

Namun Indonesia berhasil menutup tahun 2009 dengan pertumbuhan yang signifikan. PDB bertumbuh 4,5% atau nomor tiga terbesar setelah Cina dan India. Kondisi ini disebabkan lebih dari 60 persen PDB Indonesia dibentuk oleh belanja rumah tangga, bukan ekspor sehingga memungkinkan Indonesia untuk mempertahankan tren positif walau lebih lambat.

Sementara negara di Asia Tenggara lainnya yang bergantung kepada pasar ekspor sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, terjebak dalam resesi yang tidak jauh berbeda dengan saat krisis ekonomi 1998.

Di sisi investasi, iklim politik dan ekonomi yang kondusif serta hasil investasi yang tinggi mendorong Fitch Ratings menaikkan peringkat obligasi Indonesia dari BB ke BB+. Fitch Ratings bahkan berpandangan optimistis terhadap perekonomian Indonesia pada 2010 dimana likuiditas internasional diproyeksikan akan mencapai 192%, tertinggi sejak 1990.

Indonesia pada dasarnya akan terus berkembang dengan dukungan rupiah yang kuat, kepercayaan investor, iklim investasi yang kondusif, ekspor yang terus bertumbuh, dan ekspektasi konsumen yang positif terhadap perekonomian lokal dan berada pada posisi yang strategis untuk mencapai pertumbuhan PDB sebesar 5% sesuai dengan yang diproyeksikan.

Accordingly, the Board of Commissioners of PT Duta Graha Indah Tbk. states that the Board of Directors has completed its duties diligently, as concluded by the growth in operating income by 6.38% and net income by 9.70%.

The Board of Commissioners has completed its duty of monitoring the Board of Directors during 2009, reevaluating the practice of corporate governance that served as the benchmark in the monitoring functions.

In order to optimize the monitoring functions, in 2009 the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee. We have conducted a meeting with the Committee and implemented the consensus reached thoroughly.

With regard to the management of the Company, the Board of Commissioners delivers its appreciation to the Management's strong will to achieve sustainable future growth. Specifically, we are in full support of the Company in its efforts to expand the business by venturing to gold and coal mining construction sub sector as well as EPC (engineering, procurement, construction) in power generation sector.

The Board of Commissioners emphasizes that such endeavors must be based on the principle of prudence and dedicated commitment.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my gratitude to all shareholders, the Board of Directors, our clients, our suppliers, and obviously our employees and business partners for their trust and support, so that the Company has managed to conclude 2009 with positive results. May the Company sustain such performance in the years to come.

Seiring dengan itu, Dewan Komisaris PT Duta Graha Indah Tbk. menyimpulkan bahwa pada tahun 2009 Direksi telah melakukan tugas-tugasnya dengan baik, ditandai dengan pertumbuhan laba operasional sebesar 6,38% dan laba bersih sebesar 9,70%.

Selama tahun 2009 Dewan Komisaris telah melakukan tugas-tugas pengawasan atas Dewan Direksi, serta melakukan peninjauan ulang praktek-praktek Tata Kelola Perusahaan yang merupakan acuan dalam pengawasan.

Untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi pengawasan, pada tahun 2009 Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat dengan komite tersebut dan mengimplementasikan hasil rapat sebagaimana mestinya.

Dalam hal manajemen perusahaan, Dewan Komisaris menghargai upaya Manajemen untuk mencapai pertumbuhan masa depan yang berkelanjutan. Pada khususnya kami mendukung Perseroan untuk melakukan ekspansi usaha dengan memasuki sub sektor konstruksi pertambangan emas dan batubara serta EPC (engineering, procurement, construction) di sektor pembangkit listrik.

Dewan Komisaris menekankan bahwa langkah-langkah ekspansi usaha tersebut senantiasa didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan komitmen tinggi.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris saya menyampaikan terima kasih kepada semua pemegang saham, Direksi, para klien, supplier, dan tentunya karyawan dan mitra kerja atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan berhasil menutup tahun 2009 dengan hasil positif. Semoga Perseroan akan terus berjaya di tahun-tahun yang akan datang.

In behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,

PT DUTA GRAHA INDAH, Tbk



Prof. DR. Subroto

President Commissioner
Komisaris Utama



report from the president director

laporan direktur utama



The Company embraces 2010 with the vision of achieving growth by entering new prospective sectors within the scope of its competencies, in order to attain optimum results yet with managed risks.

Perseroan memasuki 2010 dengan visi yaitu meningkatkan pertumbuhan dengan memasuki sektor-sektor baru yang prospektif yang masih berkaitan dengan kompetensi di bidang usaha Perseroan, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal dengan tingkat risiko yang terkendali.

The Board of Directors of PT Duta Graha Indah Tbk. announces that the Company has ended 2009 with increasing performance, achieving operating income of Rp 126.66 billion or an increase of 6.38% compared to Rp 119.06 billion in 2008, and net income that increased by 9.70% from Rp 60.84 billion in 2008 to Rp 66.74 billion last year.

The Company's operating revenue of Rp 1,288.57 billion combined with revenue from joint operation projects of Rp 308.40 billion for the total of Rp 1,596.97 billion, also improved by 12.56%, compared to Rp 1,418.74 billion in 2008.

The Company embraces 2010 with the vision of achieving growth by entering new prospective sectors within the scope of its competencies, in order to attain optimum results yet with managed risks.

The strategy is driven by the fact that the competition in the construction sector that the Company has concentrated in is getting more intense, so that maintaining sustainable revenue poses a challenge of its own.

Furthermore in 2009, the Company engaged in a number of strategic initiatives. A major one is expanding to gold and coal mining construction sub sectors as fewer companies engaged in that sector due to high entry barrier in the segment, among others, the substantial working capital required.

For this purpose, the Company has ventured partnership with Macmahon an Australia based construction company for technical support and expertise in the form of knowledge transfer.

Direksi PT Duta Graha Indah Tbk. melaporkan bahwa Perseroan menutup tahun 2009 dengan peningkatan kinerja yang memuaskan, dengan laba operasional sebesar Rp 126,66 miliar atau meningkat sebesar 6,38% dibandingkan dengan Rp 119,06 miliar pada 2008, serta laba bersih yang bertumbuh sebesar 9,70% dari Rp 60,84 miliar pada 2008 menjadi Rp 66,74 miliar tahun lalu.

Penghasilan usaha Perseroan sebesar Rp 1.288,57 miliar ditambah penghasilan usaha dari proyek kerjasama operasi sebesar Rp 308,40 miliar dengan total Rp 1.596,97 miliar, juga mengalami peningkatan sebesar 12,56%, dibandingkan dengan Rp 1.418,74 miliar pada tahun 2008.

Perseroan memasuki 2010 dengan visi yaitu meningkatkan pertumbuhan dengan memasuki sektor-sektor baru yang prospektif yang masih berkaitan dengan kompetensi di bidang usaha Perseroan, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal dengan tingkat risiko yang terkendali.

Strategi tersebut didasari bahwa kompetisi di sektor konstruksi infrastruktur yang selama ini digeluti Perseroan semakin tinggi, sehingga untuk meningkatkan pendapatan secara berkesinambungan (sustainable revenue) merupakan tantangan tersendiri.

Sehubungan dengan itu pada tahun 2009 Perseroan melakukan beberapa langkah strategis. Salah satu target utama adalah ekspansi ke sub sektor konstruksi pertambangan emas dan batubara, mengingat pemain disektor tersebut lebih sedikit karena hambatan untuk masuk ke sub sektor tersebut cukup tinggi, antara lain besarnya modal kerja yang dibutuhkan.

Untuk itu Perseroan telah bekerjasama dengan Macmahon, perusahaan konstruksi dari Australia yang menyediakan bantuan teknis dan keahlian (knowledge transfer).

The Company has also prepared to venturing EPC (Engineering, Procurement, Construction) business in power plant sector, targeting on the construction of 10,000 MW power plant projects to fulfill the demand of electricity in Indonesia.

The Company has even prepared expanding to overseas market in Brunei Darussalam through a majority owned subsidiary. The subsidiary intends to participate in various infrastructure and building constructions, by competing in local as well as international tenders conducted in Brunei Darussalam.

In relation to the above mentioned expansionary strategy moves, in 2009 the Company was granted loan upgrade by several banks for project financing.

The year 2009 also marked my first year as the new President Director, replacing Ir. J.B. Koesnarno. I am certain that I have the capability to undertake the duties by leading the Company in realizing its business objectives, in line with the vision and mission conceived by our shareholders.

Moving forward, the Company is maintaining its market presence while developing new potential markets in an effort to achieve sustainable revenue and income growth, ultimately improving added value to the shareholders.

In closing, I would like to thank the shareholders and the Board of Commissioners for the support and trust given to the Company throughout 2009. My gratitude also goes to all employees, sub contractors, suppliers, and business partners for the collaborative efforts and trust to the Company, so that it managed to achieve its present state.

Perseroan juga mulai mempersiapkan diri untuk memasuki bidang usaha EPC (Engineering, Procurement, Construction) di sektor pembangkit listrik, dengan membidik proyek-proyek pembangunan pembangkit listrik 10.000 MW untuk memenuhi kebutuhan listrik di Indonesia.

Perseroan bahkan telah mempersiapkan diri untuk menjangkau pasar luar negeri di Brunei Darussalam melalui anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Anak perusahaan tersebut disiapkan untuk berpartisipasi dalam pekerjaan konstruksi infrastruktur maupun gedung, dengan mengikuti tender-tender lokal dan internasional di Brunei Darussalam.

Berkaitan dengan langkah-langkah strategi ekspansi yang dicanangkan, untuk mendukung kebutuhan pembiayaan proyek maka pada 2009 Perseroan memperoleh peningkatan fasilitas pinjaman dari beberapa bank.

Tahun 2009 juga menandakan tahun pertama masa kerja saya sebagai Direktur Utama yang baru, menggantikan Ir. J.B. Koesnarno. Saya berkeyakinan akan dapat melaksanakan tugas kepemimpinan di Perseroan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnisnya, sesuai dengan visi dan misi yang dirumuskan para pemegang saham.

Kedepannya, Perseroan akan tetap mempertahankan pasar yang telah dikerjakan dan mengembangkan pasar-pasar baru yang potensial dalam upaya mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.

Akhir kata, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan Dewan Komisaris atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2009. Disamping itu saya juga menyampaikan terima kasih kepada para karyawan, sub kontraktor, supplier, dan mitra bisnis lainnya atas kerjasama dan kepercayaannya kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai posisinya saat ini.

In behalf of the Board of Directors of
PT Duta Graha Indah Tbk.

Atas nama Direksi PT Duta Graha Indah Tbk.



Ir. Dudung Purwadi, MSCE
President Director
Direktur Utama



company profile

profil perseroan



Supported by the competent human capital that experienced in the respective fields, as well as knowledgeable on substantial local markets, the Company is currently operates in major cities across Indonesia, from Aceh to Papua with 11 fully operating branch offices.

Didukung oleh sumber daya yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya serta pengetahuan yang memadai mengenai situasi pasar lokal, Perseroan saat ini telah beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia mulai dari Aceh hingga Papua, melalui 11 kantor cabang yang beroperasi penuh.

Founded in 1982, PT Duta Graha Indah Tbk. specializes in infrastructure construction, particularly government projects and projects with secured funding by organizations such as Asian Development Bank and World Bank.

Initially, the Company specialized in building construction. Within 4 years after its establishment, or in 1986, the Company had started to venture into infrastructure projects outside Java, that is Sumatra, then reaching Nusa Tenggara and Sulawesi by 1990. The business expansion covered road, dam, irrigation, port, flood control, shore protection, and river normalization construction projects.

Supported by the competent human capital that experienced in the respective fields, as well knowledgeable on substantial local markets, the Company is currently operates in major cities across Indonesia, from Aceh to Papua with 11 fully operating branch offices. In fact, the Company had expanded to Brunei Darussalam by establishing a branch office in 2008. The Company had participated in key projects in Indonesia such as Antokan Irrigation, Hasanuddin Airport Runway, Amartapura Apartment, and Indonesia Stock Exchange Building.

Considering its expansive operation, the Company commands credible experience and substantial knowledge regarding various regions in Indonesia, each with unique characteristics.

Didirikan pada tahun 1982, PT Duta Graha Indah Tbk. berfokus pada konstruksi infrastruktur, khususnya proyek-proyek pemerintah dan yang terjamin pendanaannya oleh lembaga-lembaga seperti Asian Development Bank dan World Bank.

Pada awalnya Perseroan berkonsentrasi pada konstruksi bangunan, namun dalam tempo 4 tahun sejak didirikan, tepatnya tahun 1986, Perseroan telah melakukan ekspansi ke proyek-proyek infrastruktur di luar Jawa yaitu di Sumatra, kemudian menjangkau Nusa Tenggara dan Sulawesi pada tahun 1990. Pengembangan usaha tersebut meliputi proyek konstruksi jalan, bendungan besar, irigasi, pelabuhan, pengendali banjir, pelindung pantai, dan normalisasi sungai.

Didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya serta pengetahuan yang memadai mengenai situasi pasar lokal, Perseroan saat ini telah beroperasi di kota-kota besar di seluruh Indonesia mulai dari Aceh hingga Papua, melalui 11 kantor cabang yang beroperasi penuh. Perseroan bahkan telah menjangkau Brunei Darussalam dengan mendirikan 1 kantor cabang pada tahun 2008. Proyek-proyek yang digarap mencakup berbagai proyek penting di Indonesia di antaranya Irigasi Antokan, Landasan Bandara Hasanuddin, Apartemen Amartapura dan Gedung Bursa Efek Indonesia.

Dengan cakupan wilayah operasi yang demikian luas tersebut, Perseroan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai mengenai berbagai wilayah di Indonesia dengan situasinya yang berbeda-beda.



company profile

profil perseroan



On December 19, 2007, the Company conducted initial public offering by listing 30% or 1,662,345,000 of its shares on Indonesia Stock Exchange.

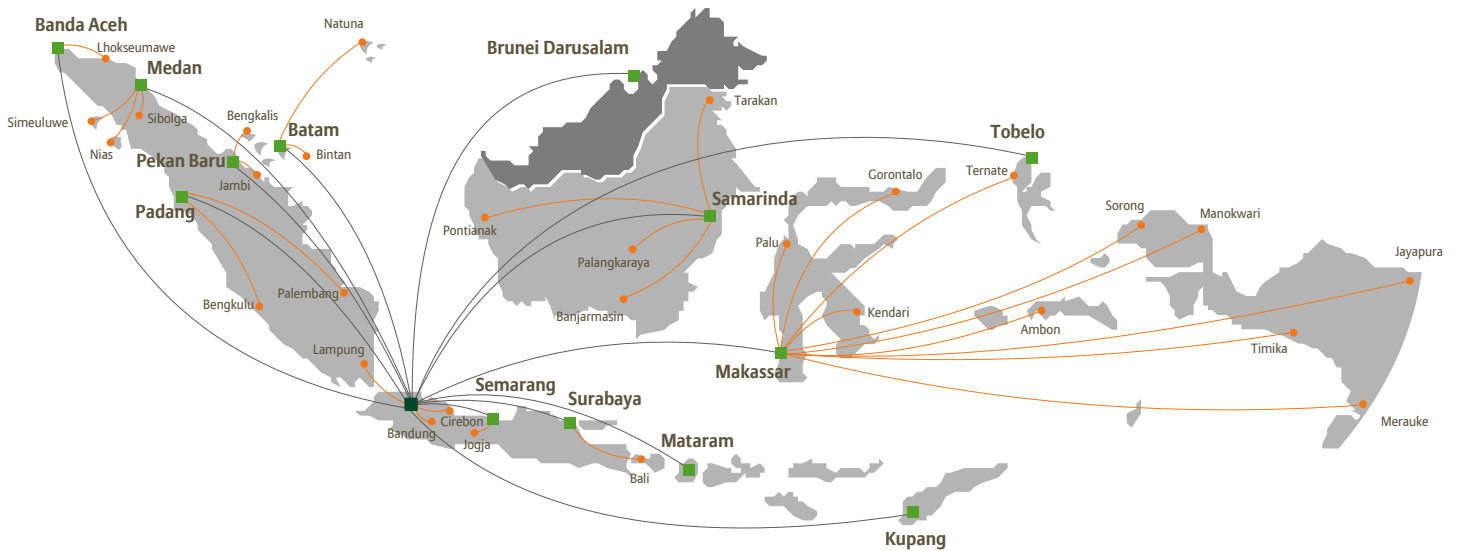
In 2009, in an effort to achieve sustainable growth, the Company started entering into mining construction sub sector particularly coal and gold mining. By partnering Macmahon, Australia based mining contractor for technical support, the Management believes that the Company has the ability to obtain the competitive position in the sector, albeit the high barriers faced. By partnering Macmahon those barriers can be overcome.

Pada tanggal 19 Desember 2007, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana dengan mencatatkan 30% persen atau 1.662.345.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2009 dalam upaya mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan, Perseroan mulai merambah ke sub sektor konstruksi pertambangan khususnya pertambangan batu bara dan emas. Dengan menggandeng Macmahon, kontraktor pertambangan berpengalaman dari Australia yang telah siap memberikan bantuan teknis, Manajemen meyakini bahwa Perseroan akan mampu mendapatkan posisi yang diperhitungkan di sektor konstruksi pertambangan, walaupun hambatan yang dihadapi disektor tersebut cukup tinggi. Dengan melakukan kerjasama dengan Macmahon, hambatan dalam sektor tersebut dapat teratasi.

operating coverage

wilayah usaha



Head Office / Kantor Pusat

Jl. Sultan Hasanuddin No. 69, Kel. Melawai,
Kec. Kebayoran Baru, Kotamadya Jakarta Selatan
Jakarta 12160
Phone : +62-21 722 1003, 726 7603
Fax. : +62-21 739 6580
Email : dgik@dutagraha.com

Branch Offices / Kantor Cabang

SURABAYA

Jl. Dharmahusada Utara IV No. 6
Surabaya, Jawa Timur
Phone : 031 - 5928211, 031 - 5946704,
fax. 031 - 5949748

SEMARANG

Jl. Suyudono No. 135 Kel. Bulus Talan
Semarang, Jawa Tengah
Phone/fax. : 024 - 3560004

PADANG

Jl. Cemandiri No. 50, Padang Baru Timur
Kec. Padang Utara
Padang, Sumatera Barat
Phone/fax. : 0751 - 7058033

PEKAN BARU

Jl. MH. Thamrin No. 87
Pekanbaru, Riau
Phone/fax. : 0761 - 33907, 0761 - 32276

BANDA ACEH

Jl. Sultan Malikul Saleh No. 34B
Lam Lagang - Meuraka

BATAM

Komplek Beverly Garden No. 1 Rt.02/02
Kel. Belian, Kec. Nongsa - Batam Center
Batam, Kepulauan Riau
Phone/fax. : 0778 - 468737

MAKASSAR

Jl. Mapala Raya Blok E 23 No. 30
Makassar, Sulawesi Selatan
Phone/fax. : 0411 - 882222, 0411 - 880610

SAMARINDA

Jl. Untung Suropati Perum Carpotek Blok F
No.28 Kel. Karang Asem Ulu, Kec. Sungai Kenjang
Samarinda, Kalimantan Timur
Phone/fax. : 0541 - 271999, 0541 - 744229

MEDAN

Jl. Candi Prambanan No. 24
Medan, Sumatera Utara
Phone/fax. : 061 - 4539053, 061-4531385

KUPANG

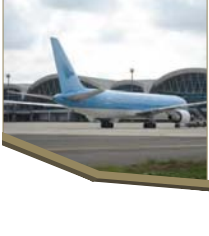
Jl. Artha Graha II No. 22
Kel. Oebufu, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
Phone/fax. : 0380 - 8553983

TOBELO

Jalan MKCM, RT 01, RW 01, Desa MKCM
Kec. Tobelo Kabupaten Halmahera Utara

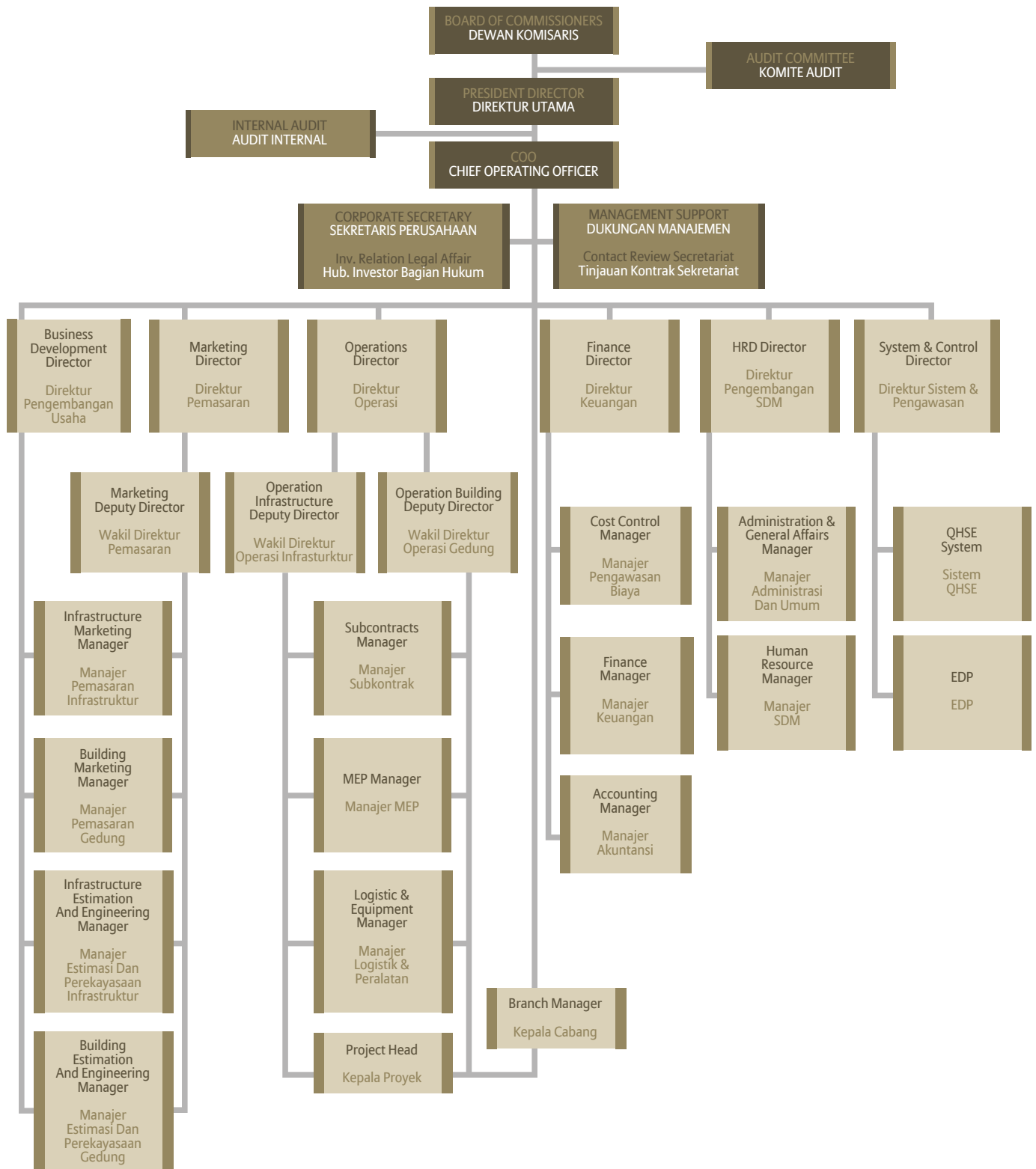
BRUNEI DARUSSALAM

Gadong Bandar Seri Begawan BE3519, unit 19,
First Floor, Block I, Abdul Razak Complex



organization structure

struktur organisasi



certifications and awards

sertifikasi dan penghargaan

SMK3 Certificate

Sistim Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja



Certified on February 20, 2009 by Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia. Certificate expiry by February 19, 2012.

Diperoleh pada tanggal 20 Februari 2009 dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Februari 2012.

ISO 14001 : 2004 Certificate

Environmental Management System



Certified on April 25, 2008 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate Expiry by April 24, 2011.

Diperoleh pada tanggal 25 April 2008 dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 24 April 2011.

ISO 9001 : 2008 Certificate

Quality Management System



Certified on September 15, 2009 by DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate expiry by September 14, 2012.

Diperoleh pada tanggal 15 September 2009 dari DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2012.

OHSAS 18001 : 2007 Certificate

Occupational Health & Safety Management System



Certified on September 15, 2009 by IQ Net and DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Certificate expiry by September 14, 2012.

Diperoleh pada tanggal 15 September 2009 dari IQ Net dan DQS GmbH Deutsche Gesellschaft zur Zertifizierung von Managementsystemen. Sertifikat ini berlaku sampai dengan tanggal 14 September 2012.



profile of the board of commissioners

profil dewan komisaris



01

02

03

04

05

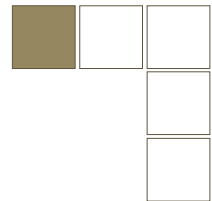
- 01 **PROFESSOR DR. SUBROTO**
President Commissioner / Komisaris Utama
- 02 **SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, MBA**
Commissioner / Komisaris
- 03 **SOEHANDJONO, S.H.**
Independent Commissioner / Komisaris Independen
- 04 **Ir. LATIEF EFFENDI SETIONO**
Commissioner / Komisaris
- 05 **Ir. TJAHJONO SOERJODIBROTO, MBA**
Commissioner / Komisaris

As a professor in economics from University of Indonesia since 1965, Subroto obtained his doctorate degree in philosophy (economics) in 1958. He once served as Secretary General of OPEC (1988-1994), Minister of Mining and Energy (1978-1988), Minister of Labor and Transmigration (1973-1978), Minister of Transmigration and Cooperative (1971-1973), and Chairman of National Export Development Committee (1971). Currently at Duta Graha, he also serves as a Chairman of Audit Committee.

PROFESSOR DR. SUBROTO

President Commissioner / Komisaris Utama

Sebagai profesor di bidang ekonomi di Universitas Indonesia sejak tahun 1965, Subroto meraih gelar doktor filsafat (ekonomi) pada tahun 1958. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal OPEC (1988-1994), Menteri Pertambangan dan Energi (1978-1988), Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (1973-1978), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (1971-1973), dan Ketua Badan Pengembangan Ekspor Nasional (1971). Saat ini di Duta Graha beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

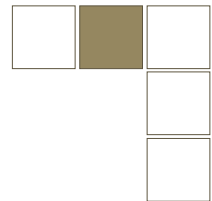


Serves as Commissioner since 2007, Sandiaga Uno holds an MBA degree from George Washington University, USA. Currently he also serves as CEO of Saratoga Capital (since 1998), Deputy Chairman of Chamber of Commerce (since 2009), President Director of Interra Indo Resources, Ltd (since 2006), and as a founding partner of Recapital Advisors Group (since 1997). Formerly, he served as Chairman of Young Entrepreneurs Association of Indonesia (HIPMI) (2005-2008).

SANDIAGA SALAHUDDIN UNO, MBA

Commissioner / Komisaris

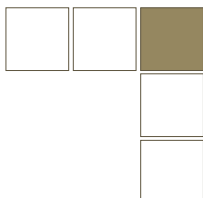
Menjabat sebagai Komisaris sejak 2007, Sandiaga Uno memegang gelar MBA dari George Washington University, Amerika Serikat. Saat ini beliau juga menjabat sebagai CEO Saratoga Capital (sejak 1998), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (sejak 2009), Presiden Direktur Interra Indo Resources, Ltd (sejak 2006), dan sebagai pendiri Recapital Advisors Group (sejak 1997). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) (2005-2008).





profile of the board of commissioners

profil dewan komisaris

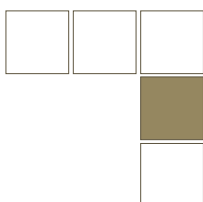


SOEHANDJONO, S.H.

Independent Commissioner/
Komisaris Independen

Serves as Independent Commissioner since 2007, Soehandjono graduated from Airlangga University (1966) with a bachelor degree in law. He once joined Sespa Lemhanas and a series of educative sessions in Indonesia as well as in overseas, representing Attorney General. Formerly, he served as Commissioner of PT (Persero) Danareksa (2004), Associate Attorney General Development at Attorney General of Indonesia (1999); Expert Staff at Attorney General of Republic of Indonesia (1999); Associate Attorney General Civil and State Administration (1998); Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997); Chief Attorney of North Sumatra (1996); Chief Attorney of East Kalimantan (1995); General Staff of Attorney General RI (1993-1995); and Inspector at BPN Region 2 (1989-1994).

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2007, Soehandjono lulus dari Universitas Airlangga (1966) dengan gelar Sarjana Hukum dan pernah mengikuti Sespa Lemhanas serta berbagai pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri mewakili Kejaksaan Agung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung RI (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah 2 pada BPN (1989-1994).



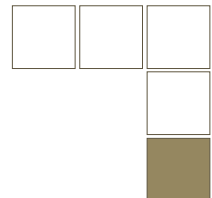
Ir. LATIEF EFFENDI SETIONO

Commissioner/ Komisaris

Serves as Commissioner since 2007, Latief holds a degree in architecture from Bandung Institute of Technology. Formerly, he served as Expert Advisor for JICA and BKPM (2000-2006), Advisor of Assisting Project of Asian Development Bank (1998-2004); Director of Development Planning Project Kota Baru Ulu Tiram in Johor, Development of Function Reclamation between George Town in West Penang and Development of Education and Research District at Multimedia Super Corridor (1993-1998); and Project Director for Development of Transmigration Settlement Phase II in West Sumatra.

Menjabat sebagai Komisaris sejak 2007, Latief adalah seorang Sarjana Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Penasehat Ahli untuk JICA dan BKPM (2000-2006), Penasehat Proyek Bantuan Bank Pembangunan Asia (1998-2004); Direktur Proyek Perencanaan Pembangunan Kota Baru Ulu Tiram di Johor, Pengembangan Kawasan Reklamasi Fungsi Kota antara George Town dan Penang Barat, serta Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Riset di Kawasan Multimedia Super Koridor (1993-1998); dan Direktur Proyek untuk Pengembangan Pemukiman Transmigrasi Tahap II di Sumatera Utara.

Ir. TJAHJONO SOERJODIBROTO, MBA
Commissioner / Komisaris



Serves as Commissioner since 2007, Tjahjono obtained his MBA degree in International Business from University of Southern California, USA (1990) and a degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). Formerly, he served as Independent Commissioner and member of Audit Committee at PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008); Director at Prasetio Strategic Consulting (2001-2005); and President Director CEO PT Indosat (Persero) Tbk (1991-1999), and Chairman of World Vision Indonesia (since 2004). Currently, he also serves at Management Development and Education Foundation (since 1995), and as Executive Director at PPM Management (since 2006).

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 2007, Tjahjono meraih gelar MBA di bidang Bisnis Internasional dari Universitas of Southern California, Amerika Serikat (1990) dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1975). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit di PT Excelcomindo Pratama Tbk. (2005-2008), Direktur Prasetio Strategic Consulting (2001-2005), Presiden Direktur dan CEO PT Indosat (Persero) Tbk (1991-1999), serta sebagai Ketua Dewan Penasehat World Vision Indonesia (sejak 2004). Saat ini Beliau juga aktif di Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (sejak 1995), dan menjabat sebagai Direktur Eksekutif Lembaga PPM Manajemen (sejak 2006).



profile of the board of directors

profil direksi



01

02

03

04

05

06

07



01 **Ir. DUDUNG PURWADI MSCE**
President Director / Direktur Utama

02 **Ir. JOHANES ADI WIDODO**
Director & COO / Direktur & COO

03 **HERIJANTO WIDODO**
Director / Direktur

04 **Ir. ONGKY ABDULRAHMAN**
Director / Direktur

05 **Ir. KARMAN HADI**
Director / Direktur

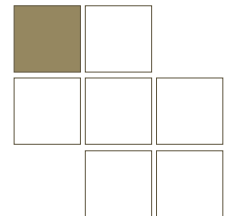
06 **Ir. LAURENSIUS TEGUH KHASANTO TAN, MM**
Director / Direktur

07 **Ir. SUTIONO TEGUH**
Director / Direktur

Ir. DUDUNG PURWADI MSCE
President Director / Direktur Utama

Serves as President Director since December 2008, Dudung obtained his Master of Science degree in Engineering from University of Michigan (1981) and Technical Engineering degree from Bandung Institute of Technology (1978). Formerly, he served as Surabaya Branch Manager (1988-2008) and Head of Transportation Laboratory at Surabaya Institute of Technology (1994-2004). Currently he also serves as the lecturer for undergraduate and post graduate programs of Civil Engineering Faculty at Surabaya Institute of Technology (since 1980).

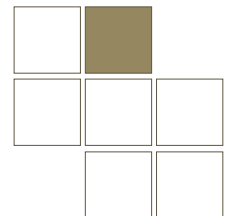
Menjabat sebagai Direktur Utama sejak Desember 2008, Dudung meraih gelar Master of Science in Engineering, University of Michigan (1981) dan gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung (1978). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Cabang Surabaya (1988-2008) dan Kepala Laboratorium Transportasi Institut Teknologi Surabaya (1994-2004). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dosen S1 dan S2 Teknik Sipil Institut Teknologi Surabaya (sejak 1980).



Ir. JOHANES ADI WIDODO
Director & COO / Direktur & COO

Serves as Director since 1998 as well as Chief Operating Officer, Adi graduated with a degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang (1984). Formerly, he served as Project Coordinator at the Company (1994-1998), Project Manager (1992-1994), and served as Project Manager at PT Budi Agung Wibawa (1988-1990); as Field Engineer at PT Wisma Peni, and as Field Engineer at PT Arika (1984-1985).

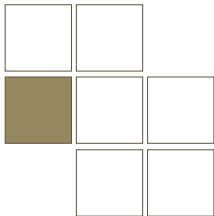
Menjabat sebagai Direktur sejak 1998 dan juga sebagai Chief Operating Officer, Adi lulus dengan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang (1984). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Koordinator Proyek Perseroan (1994-1998), Manajer Proyek Perseroan (1992- 1994) dan pernah berkarir sebagai Manajer Proyek PT Budi Agung Wibawa (1988-1990), dan Engineer Lapangan di PT Wisma Peni serta Engineer Lapangan PT Arika (1984-1985).





profile of the board of directors

profil direksi

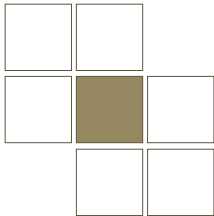


HERIJANTO WIDODO

Director / Direktur

Widodo has served as Director since 2007 and graduated from Accounting Academy ASMI, Jakarta (1989). Formerly, he served as Finance Controller (1999-2007), Finance Manager (1995-1998), and Accounting and Tax Manager (1990-1994) at the Company.

Widodo menjabat sebagai Direktur sejak 2007 dan merupakan lulusan dari Akademi Akutansi ASMI, Jakarta (1989). Sebelumnya beliau berkarir sebagai Pengawas Keuangan (1999-2007), Manajer Keuangan (1995-1998), dan Manajer Akuntan dan Pajak (1990-1994) di Perseroan.

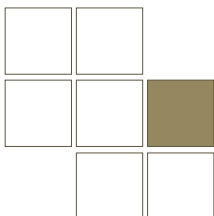


Ir. ONGKY ABDULRAHMAN

Director / Direktur

Serves as Director since 2007, Ongky once served as Commissioner (1997-2007), Marketing Director (1993-1997), Deputy Marketing Director (1991-1992), and Project Manager (1987-1989) at the Company.

Menjabat sebagai Direktur sejak 2007, Ongky pernah menjabat sebagai Komisaris (1997-2007), Direktur Pemasaran (1993-1997), Wakil Direktur Pemasaran (1991-1992), dan Manajer Proyek (1987-1989) di Perseroan.



Ir. KARMAN HADI

Director / Direktur

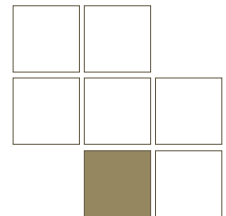
Serves as Non Affiliated Director since 1998, Karman obtained his degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1987. Formerly, he served as Project Manager (1979-1995) and Project Coordinator (1994-1997) at the Company.

Menjabat sebagai Direktur Non Afiliasi sejak 1998, Karman meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada tahun 1987. Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Proyek (1979-1995) dan Koordinator Proyek (1994-1997) di Perseroan.

Laurens has served as Director of the Company since 2005. He obtained his Master degree in Management from Indonesia Business Institute, Jakarta (2000) and a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology. Formerly, he served as Finance Manager (1999-2004), Quality Assurance Manager (1996-1999), Field Engineer (1995-1996) and Technical Staff (1993-1994) at the Company.

Ir. LAURENSIUS TEGUH KHASANTO TAN, MM
Director / Direktur

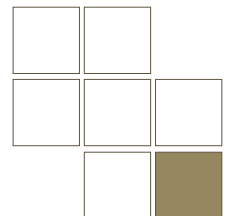
Laurens telah menjabat Direktur Perseroan Sejak tahun 2005. Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis Indonesia, Jakarta (2000) dan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan (1999-2004), Manajer Kendali Mutu (1996-1999), Insinyur Lapangan (1995-1996) dan Staf bagian Teknik (1993-1994) di Perseroan.



Serves as Director since 1997, Teguh holds a degree in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (1975). Formerly, he served as Director of Marketing, Administration and Human Capital at the Company (1990-1997); Head of Geotechnical Department at PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982); Civil Engineer at PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), and Human Resources Director at PT Budi Agung Wibawa (1987-1989).

Ir. SUTIONO TEGUH
Director / Direktur

Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1997, Teguh memegang gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1975). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran, Administrasi dan Personalia di Perseroan (1990-1997), Kepala Departemen Geoteknik di PT Dacrea Design & Engineering (1979-1982), Insinyur Sipil di PT Bogasari Flour Mills (1983-1987), dan Direktur Sumber Daya Manusia di PT Budi Agung Wibawa (1987-1989).





human capital

sumber daya manusia



PT Duta Graha Indah Tbk. believes that human capital is central in facilitating performance as well as the process of realizing the Company's vision and mission.

PT Duta Graha Indah Tbk. menyadari pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung kinerja, visi dan misi Perseroan.

PT Duta Graha Indah Tbk. believes that human capital is central in facilitating performance as well as the process of realizing the Company's vision and mission. For this reason, human capital is the key element that demands dedicated focus and subject to periodical and consistent development.

As opposed to adopting mutual work agreement, the Company use of its own policies approved by employees and legalized by the Head of Labor and Transmigration Department of DKI Jakarta in Decision Letter No. 5490/PP/PRJ-VI/IV/04/2007.

Education and Training

In relation to the above statements, in 2009 the Company held a number of skill-building trainings, specifically motivation, technical/operational, management, and skill improvement trainings for construction, like structure, mechanical and electrical, and project management. The trainings were conducted by the Company (based on learning by doing and in-house procedures) as well as by third parties.

The programs conducted during 2009 include:

- Emergency Handling Training
- SKT Certification Training
- IAMPI Management Expert Training
- SKA PII Construction Engineering Training
- Training on Letter of Credit Transactions based on UCP 600 and International Trade Financing Structure
- K3 Construction Knowhow

PT Duta Graha Indah Tbk. menyadari pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) dalam mendukung kinerja, visi dan misi Perseroan. SDM merupakan aset penting yang memperoleh perhatian khusus serta senantiasa ditingkatkan dan diperbaharui secara berkala dan berkelanjutan.

Perseroan tidak mengadopsi Kesepakatan Kerja Bersama (KKB), melainkan Peraturan Perusahaan yang dibuat oleh Perseroan dan telah disetujui oleh perwakilan karyawan, serta disahkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. Pengesahan: 5490/PP/PRJ-VI/IV/04/2007.

Pendidikan dan Pelatihan

Sehubungan dengan itu pada tahun 2009 Perseroan mengadakan berbagai pelatihan peningkatan kemampuan, antara lain pelatihan motivasi, pelatihan teknis/operasional, pelatihan manajemen, pelatihan peningkatan kemampuan yang berhubungan dengan bidang konstruksi, seperti struktur, mekanikal dan elektrikal serta manajemen proyek, yang diselenggarakan oleh Perseroan (berbasis learning by doing dan in house) dan pihak ketiga.

Selama tahun 2009 program-program yang telah dilaksanakan meliputi:

- Pelatihan Penanganan Keadaan Darurat
- Pelatihan Sertifikasi SKT
- Pelatihan Ahli Manajemen IAMPI
- Pelatihan Profesi Insinyur Jasa Konstruksi SKA PII
- Pelatihan Transaksi Letter of Credit Berdasarkan UCP 600 dan Struktur Pembiayaan Internasional Trade
- Pembinaan K3 Konstruksi

Employee Structure

The Company provides equal opportunity to all employees. As of December 31, 2009, the total number of employees was 1,493 personnel.

Employee structure based on education level is as follows:

Education level	Tingkat Pendidikan	Number of employees as of Dec 31, 09 Jumlah karyawan per 31 Des 09	Percentage Persentase
High school and others	SLTA dan lainnya	1.086	72,74
Diploma	Diploma	129	8,64
Undergraduate	Sarjana	265	17,75
Post graduate	Pasca Sarjana	13	0,87
Total	Jumlah	1.493	100,00

Employee structure based on age level is as follows:

Age	Usia	Number of employees as of Dec 31, 09 Jumlah karyawan per 31 Des 09	Percentage Persentase
Up to 30 years	Sampai dengan 30 tahun	485	32,49
31- 40 years	31- 40 tahun	400	26,79
41- 50 years	41- 50 tahun	460	30,81
51- 60 years	51- 60 tahun	123	8,24
Above 60 years	Di atas 60 tahun	25	1,67
Total	Jumlah	1.493	100,00

Remuneration and Benefits

As part of its commitment to employee performance, the Company offers remuneration, rewards, and benefit packages. The minimum salary is based on regional minimum wage stipulated by Department of Labor.

Employees are covered by Jamsostek. They are also provided with worshipping facilities and meal at work places as the head office, branch offices and project sites.

Health, Safety and Environment

The issue of Health, Safety and Environment (HSE) has always been the utmost priority at the construction industry. As a growing business entity, the Company consistently ensures that it has conformed to HSE regulations stipulated by the Government as well as to international standards in construction.

Struktur Karyawan

Perseroan memberlakukan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2009, jumlah karyawan Perseroan adalah 1.493 orang.

Struktur karyawan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Sedangkan struktur karyawan berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Remunerasi dan Tunjangan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kinerja karyawan, Perseroan menawarkan remunerasi, kompensasi, dan tunjangan. Upah minimum yang diberikan berdasarkan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja.

Karyawan telah didaftarkan sebagai peserta Jamsostek serta disediakan sarana ibadah dan makan di tempat kerja, baik kantor pusat, kantor cabang, maupun proyek.

Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan

Permasalahan Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (Health, Safety and Environment/ HSE) selalu merupakan prioritas utama di industri konstruksi. Sebagai perusahaan yang terus bertumbuh, Perseroan memastikan kepatuhannya terhadap peraturan-peraturan HSE seperti yang ditetapkan oleh Pemerintah dan standar internasional di bidang konstruksi.



information on ownership

informasi tentang kepemilikan



Chronology Of Listing

PT Duta Graha Indah Tbk. listed its shares in Indonesia Stock Exchange on December 19, 2007 at initial share price of Rp 225 with the ticker code DGIK.

Ownership

Based on the report from Stock Administration Bureau, the details of stock ownership as of December 31, 2009 are as follows:

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2007 dengan harga perdana sebesar Rp 225 dengan kode saham DGIK.

Struktur kepemilikan

Berdasarkan laporan dari Biro Administasi Efek (BAE), struktur kepemilikan saham Perseroan per 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

No	Shareholders Pemegang Saham	Ownership Kepemilikan	Number of Shares Jumlah Saham
1.	PT. Lintas Kebayoran Kota	33,03%	1.830.170.000
2.	PT. Lokasindo Aditama	22,35%	1.238.650.000
3.	PT. Rezeki Segitiga Emas	9,02%	500.000.000
4.	Dudung Purwadi (President Director / Direktur Utama)	2,71%	150.000.000
5.	Ongky Abdulrahman (Director / Direktur)	0,09%	5.000.000
6.	Sutiono Teguh (Director / Direktur)	0,09%	5.000.000
7.	Public / Masyarakat	32,71%	1.812.345.000
	Total/ Jumlah	100,00%	5.541.165.000

Subsidiaries And Associated Companies

Subsidiaries

PT Duta Graha Living

Founded in 1995, PT Duta Graha Living (DGL) is majority owned (97.5%) by the Company with 9,750,000 shares. DGL operates as a construction contractor which particularly focuses on interior design. It is currently under development stage.

Amasjaya Sdn. Bhd.

The Company commands 70% ownership in Amasjaya Sdn. Bhd. or 350.000 shares. Based in Brunei Darussalam, Amasjaya focuses on construction and currently is under development stage.

Associated Companies

PT Duta Buana Permata

PT Duta Buana Permata (DBP) specializes in property and hotel business in Indonesia, was founded on October 15, 2003. DBP owns a number of land banks either directly or indirectly, located in Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) and Belitung. The mentioned places are site to be developed by DBP and its subsidiaries as apartments, resorts, and hotels.

The Company owns 48.93% of common shares with voting rights and 116,787 shares without voting rights. Operation wise, currently DBP is under development stage.

Anak Perusahaan Dan Perusahaan Asosiasi

Anak Perusahaan

PT Duta Graha Living

Didirikan pada tahun 1995, PT Duta Graha Living (DGL) dimiliki secara mayoritas (97,5%) oleh Perseroan sejumlah 9.750.000 saham. DGL bergerak di bidang konstruksi khususnya desain interior, dan hingga saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Amasjaya Sdn Bhd

Perseroan menguasai 70% kepemilikan di Amasjaya Sdn. Bhd. yaitu sejumlah 350.000 saham. Amasjaya berkedudukan di Brunei Darussalam dan bergerak di bidang konstruksi, dan hingga saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Perusahaan Asosiasi

PT Duta Buana Permata

PT Duta Buana Permata (DBP) berfokus pada usaha properti dan perhotelan di Indonesia dan didirikan pada tanggal 15 Oktober 2003. DBP menguasai beberapa bidang tanah baik secara langsung maupun tidak langsung, yang terletak di Jakarta (Dharmawangsa), Bali (Payangan) dan Belitung, dan akan dikembangkan oleh DBP serta anak-anak perusahaannya khususnya menjadi apartemen, resor, dan hotel.

Perseroan memiliki sebanyak 48,93 % saham biasa dengan hak suara dan 116.787 saham tanpa hak suara. Secara operasional hingga saat ini DBP masih dalam tahap pengembangan.



information on ownership

informasi tentang kepemilikan

No	Subsidiaries of DBP Anak Perusahaan DBP	Line of Business Bidang Usaha	Ownership Percentage Persentase Kepemilikan
1.	PT Etika Karya Usaha, Jakarta	Apartment Developer Pengembang Apartemen	51,00
2.	PT Payangan Puri Lestari, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	98,80
3.	PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, Jakarta	Hotel Business Perhotelan	84,09
4.	PT Belitung Pantai Intan, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	99,97
5.	PT Belitung Puri Lestari, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	95,97
6.	PT Nusa Kukila, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	97,99
7.	PT Tanjung Kasuarina, Jakarta	Resort Developer Pengembang Resor	98,33

PT Badrajaya Sentranusa

Engaged in hydro power plant, specifically Asahan I Hydro Power Plant in Asahan I, North Sumatra, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) is owned by the Company with 3.49% ownership. BDS was founded on July 21, 1997 with paid in capital of Rp 1,008 billion.

PT Margaraya Jawa Tol

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) is based in Jakarta and as the operator of Waru (Aloha) – Wonokromo – Tanjung Perak toll roads in Surabaya, covering planning, development, operation and maintenance, as well as other related businesses. The Company owns 2,250,000 of MRJT shares with acquisition cost of Rp 2,250,000,000 or 1.02% of the total subscribed and paid in capital. Currently MRJT is under development stage.

PT Badrajaya Sentranusa

Bergerak di bidang usaha pembangkit listrik tenaga air, tepatnya proyek Pusat Listrik Tenaga Air (PLTA) Asahan I di Asahan, Sumatra Utara, PT Badrajaya Sentranusa (BDS) dimiliki oleh Perseroan dengan kepemilikan sebesar 3,49%. BDS didirikan pada tanggal 21 Juli 1997 dan memiliki modal disetor sebesar Rp 1.008 miliar.

PT Margaraya Jawa Tol

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT) berbasis di Jakarta dan merupakan penyelenggara jalan tol Waru (Aloha) – Wonokromo – Tanjung Perak di Surabaya, mencakup perencanaan, pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan, serta usaha-usaha lain yang terkait. Perseroan memiliki 2.250.000 saham MRJT dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor. Saat ini MRJT masih dalam tahap pengembangan.

management discussion and analysis

analisa dan pembahasan manajemen

Along with the conducive environment of Indonesia's economy, the Company concluded 2009 with encouraging results

Seiring dengan situasi perekonomian Indonesia yang kondusif, Perseroan menutup tahun 2009 dengan peningkatan kinerja yang baik



Following the global economic crisis at the end of 2008, the year 2009 was essentially of particular challenge to global business. Companies around the world experienced declines in demand and tight liquidity; several even stopped the operation altogether following mass layoffs in order to survive.

However, Indonesia is supported by consumer spending that comprised the largest share of GDP (60%) and ended 2009 with significant growth of 4.5% - only outpaced by China and India. This phenomenon enlisted Indonesia as the only country in Southeast Asia emerged with positive economic growth last year.

Likewise, along with the conducive environment of Indonesia's economy, the Company concluded 2009 with encouraging results. Revenue from operation reached Rp 1,288.57 billion and revenue from joint operation Rp 308.40 billion, an increase of 12.56% to the total of Rp 1,596.97 billion compared to Rp 1,418.74 billion in 2008. Income from operations increased by 6.38% from Rp 119.06 billion in 2008 to Rp 126.66 billion.

Setelah krisis perekonomian global yang mengguncang dunia di penghujung tahun 2008, tahun 2009 merupakan masa yang penuh tantangan bagi dunia bisnis global. Secara umum berbagai perusahaan di dunia mengalami tekanan akibat penurunan permintaan dan ketatnya likuiditas. Beberapa diantaranya bahkan terpaksa menghentikan kegiatan operasinya dan merumahkan karyawan untuk dapat bertahan.

Namun berbeda halnya dengan Indonesia. Didukung oleh belanja konsumen yang merupakan komponen terbesar pembentuk PDB (60%), Indonesia menutup 2009 dengan pertumbuhan yang signifikan yaitu 4,5%, hanya dilampaui oleh Cina dan India. Fenomena tersebut menjadikan Indonesia satu-satunya negara di Asia Tenggara yang berhasil meraih pertumbuhan ekonomi positif tahun lalu.

Demikian pula halnya dengan Perseroan, seiring dengan situasi perekonomian Indonesia yang kondusif, Perseroan menutup tahun 2009 dengan peningkatan kinerja yang baik, dimana penghasilan usaha sebesar Rp 1.288,57 miliar ditambah dengan proyek KSO sebesar Rp 308,40 miliar bertumbuh sebesar 12,56% menjadi Rp 1.596,97 miliar, dibandingkan dengan Rp 1.418,74 miliar pada 2008; dan laba operasional bertumbuh sebesar 6,38% dari Rp 119,06 miliar pada 2008 menjadi Rp 126,66 miliar.



management discussion and analysis

analisa dan pembahasan manajemen

Income Statement		Laporan Rugi Laba				
		2009	2008	2007	2006	2005
Revenues	Penghasilan Usaha	1.288,57	1.353,28	1.002,00	578,45	277,56
Gross Profit	Laba Kotor	165,76	156,14	136,50	65,59	27,77
Gross Profit after Income for Joint Operation Projects	Laba Kotor setelah Proyek Kerja Sama Operasi	177,61	162,85	137,39	66,04	27,77
Income from Operations	Laba Usaha	126,66	119,06	118,21	52,58	15,85
Income before Provision for Income Tax	Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	104,34	97,75	108,48	44,27	8,88
Net Income	Laba Bersih	66,74	60,84	76,28	31,02	4,89
Weighted Average Number of Outstanding Shares (thousand)	Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (ribuan)	5.521.745	5.537.868	2.243.525	300.000	300.000
Earnings per Share	Laba Bersih per Saham	12,09	10,99	34,00	20,68	16,30

Operating revenues

The total revenues obtained from contracts was Rp 1,596.97 billion, increased by 12.56% from 2008 result of Rp 1,418.74 billion. With this figure, Rp 308.40 billion was derived from joint operation projects. However, in the Consolidated Financial Statements was not recorded as revenues, but presented as net income or loss incurred from joint operation projects.

Since the results from joint operation projects was presented as net profit or net loss incurred, the revenue was recorded at Rp 1,288.57 billion or decreasing by 4.78% from Rp 1,353.28 billion in 2008. The revenue from joint operation projects improved significantly by 371.13% from Rp 65.46 billion in 2008 to Rp 308.40 billion in 2009. This was due to the substantial joint operation contracts obtained in 2009.

Therefore, up to the end of last year the Company achieved revenue growth in CAGR (Compounded Annual Growth Rate) from 2005 of 46.79% , or 54.88% if including the revenue from joint operation contracts.

Penghasilan usaha

Dari kontrak-kontraknya, Perseroan berhasil membukukan penghasilan usaha sebesar total Rp 1.596,97 miliar atau bertumbuh sebesar 12,56% dibandingkan dengan pencapaian 2008 sebesar Rp 1.418,74 miliar. Dari total penghasilan usaha tersebut, Rp 308,40 miliar merupakan penghasilan usaha dari proyek Kerjasama Operasi (KSO), yang dalam laporan keuangan konsolidasi tidak dibukukan sebagai penghasilan, melainkan diakui hanya sebagai bagian laba atau rugi bersih dari proyek KSO tersebut.

Karena penyajian penghasilan dari proyek KSO hanya atas bagian laba atau rugi bersihnya, maka penghasilan usaha yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasi adalah sebesar Rp 1.288,57 miliar atau menurun 4,78% dari pencapaian 2008 sebesar Rp 1.353,28 miliar. Penghasilan usaha dari proyek KSO meningkat secara signifikan sebesar 371,13% dari Rp 65,46 miliar pada 2008 menjadi Rp 308,40 miliar di tahun 2009; disebabkan oleh nilai perolehan kontrak dalam bentuk KSO pada tahun 2009 yang cukup signifikan.

Dengan demikian hingga akhir tahun lalu Perseroan membukukan pertumbuhan penghasilan usaha dalam CAGR (Compounded Annual Growth Rate) sebesar 46,79% sejak 2005, atau 54,88% jika termasuk penghasilan dari kontrak-kontrak KSO.

		Penghasilan Usaha Revenues				Penghasilan Usaha termasuk Proyek KSO Revenues including JO Projects			
		2009	%	2008	%	2009	%	2008	%
Government	Pemerintah	1.034	80	879	65	1.342	84	945	67
Private	Swasta	255	20	474	35	255	16	474	33
Total	Total	1.289	100	1.353	100	1.597	100	1.419	100

On the construction works value, the new contracts obtained by the Company in 2009 amounted to Rp 1,103.27 billion, and Rp 427.20 billion in joint operation contracts. Therefore, the amount of new contracts obtained in 2009 was totaled at Rp 1,530.47 billion. Including carry-over projects from 2008 amounting to Rp 1,734.97 billion, the Company recorded total outstanding of Rp 3,265.44 billion in constructions works (order book).

In line with the previous years strategy, in 2009 the Company remained focused on government projects, which contributed 80.23% of its revenue; while the remaining 19.77% was derived from private projects (84.04% government owned and 15.96% private if including joint operation projects). This strategy ensured guaranteed payments, allowing the Company to operate with better liquidity.

In terms of the projects type, majority of the Company's revenues or 71.13% was derived from building construction, while 28.87% from infrastructure projects (63.09% building and 36.91% infrastructure if including joint operation projects).

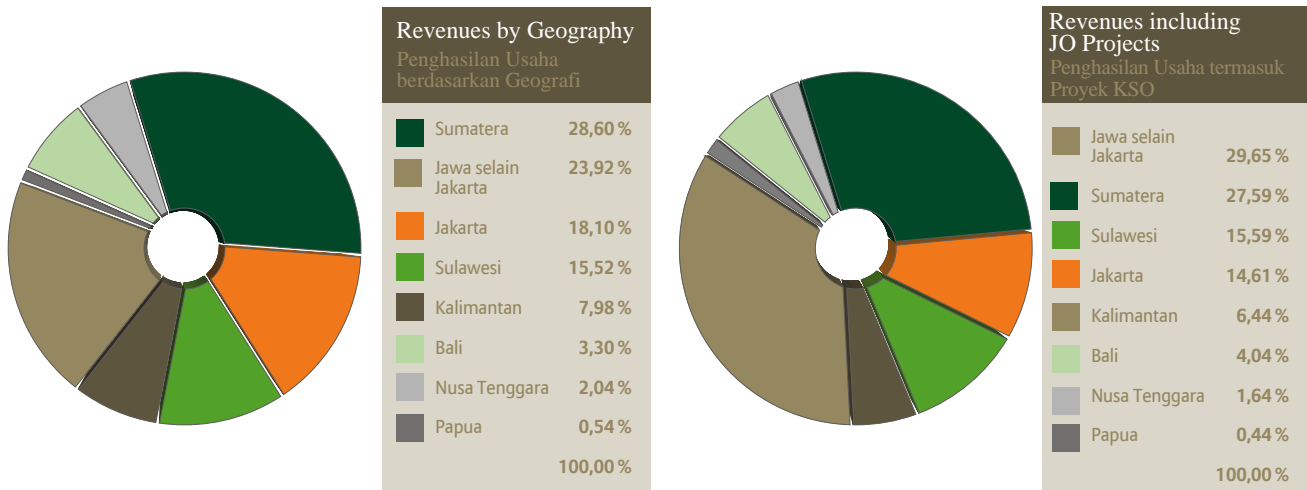
The Company's operations that took place across major Indonesia islands allowed it to diversify its revenue sources based on locations, with Sumatra leading with 28.60% and Java (excluding Jakarta) with 23.92%, followed by Jakarta with 18.10%, and Sulawesi with 15.52%. Since the projects were dispersely located, the Company reduced its revenue risk, as it did not depend on particular region/island.

Dari sisi nilai pekerjaan konstruksi yang diperoleh, Perseroan membukukan kontrak baru sebesar Rp 1.103,27 miliar pada tahun 2009 ditambah Rp 427,20 miliar kontrak-kontrak dalam bentuk KSO. Dengan demikian nilai kontrak baru yang diperoleh pada tahun 2009 adalah Rp 1.530,47 miliar. Dengan memperhitungkan proyek lanjutan dari tahun 2008 sebesar Rp 1.734,97 miliar maka Perseroan berhasil membukukan Rp 3.265,44 miliar pekerjaan konstruksi (order book).

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2009 Perseroan tetap konsisten berfokus pada proyek-proyek milik pemerintah, yang kontribusinya terhadap penghasilan usaha Perseroan sebesar 80,23% sedangkan 19,77% sisanya berasal dari proyek-proyek swasta (jika termasuk proyek KSO: 84,04% proyek pemerintah dan 15,96% proyek swasta). Dengan strategi tersebut Perseroan memiliki ketahanan likuiditas yang lebih kuat karena pembayaran yang lebih terjamin.

Dilihat dari sisi jenis konstruksi, mayoritas penghasilan usaha Perseroan atau 71,13% dihasilkan oleh proyek gedung, sedangkan 28,87% berasal dari proyek infrastruktur (jika termasuk proyek KSO: 63,09% proyek gedung dan 36,91% proyek infrastruktur).

Sementara operasi usaha yang telah berlangsung di seluruh pulau utama di Indonesia menjadikan pembagian penghasilan berdasarkan lokasi proyek lebih tersebar, walaupun masih dipimpin oleh Sumatra sebesar 28,60% dan Jawa (di luar Jakarta) 23,92%, diikuti oleh Jakarta 18,10%, dan Sulawesi 15,52%. Dengan tersebarnya proyek-proyek, maka penghasilan Perseroan lebih kecil risikonya, karena tidak tergantung pada daerah/pulau tertentu saja.



		2009	2008
Revenues	Penghasilan Usaha	1.288,57	1.353,28
Cost of Contracts	Beban Kontrak	1.122,81	1.197,14
Gross Profit	Laba Kotor	165,76	156,14
Gross Margin	Margin Laba Kotor	12,86 %	11,54 %

Gross profit

In 2009 the Company recorded an increase in gross profit of 6.16% to Rp 165.76 billion, compared to Rp 156.14 billion in 2008. Such gain was driven by the decrease in cost of contracts by 6.21% from Rp 1,197.14 billion in 2008 to Rp 1,122.81 billion in 2009, in line with the decrease in the price of main materials such as metal and steel as well as the drop of the oil price.

As a result of the factors above, the gross profit margin to revenues is increasing from 11.54% in 2008 to 12.86% in 2009.

The Company's income from joint operation projects amounted to Rp 11.85 billion, improved significantly by 76.87% from Rp 6.70 billion in 2008. Gross profit after joint operation projects in 2009 was recorded at Rp 177.61 billion, increasing by 9.06% from Rp 162.85 billion in 2008.

Laba kotor

Pada tahun 2009 Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan laba kotor sebesar 6,16% menjadi Rp 165,76 miliar dibandingkan dengan Rp 156,14 miliar pada 2008. Kenaikan tersebut didorong oleh penurunan beban kontrak 2009 sebesar 6,21% menjadi Rp 1.122,81 miliar dari Rp 1.197,14 miliar di tahun 2008, seiring dengan penurunan harga sebagian material utama seperti besi dan baja serta penurunan harga bahan bakar.

Sebagai konsekuensinya persentasi laba kotor terhadap penghasilan usaha juga meningkat menjadi 12,86% dari 11,54% pada tahun 2008.

Pada tahun 2009 Perseroan memperoleh laba dari proyek-proyek KSO sebesar Rp 11,85 miliar atau tumbuh secara signifikan sebesar 76,87% dari pencapaian 2008 sebesar Rp 6,70 miliar. Laba kotor setelah proyek KSO 2009 adalah Rp 177,61 miliar bertumbuh 9,06% dari tahun 2008 sebesar Rp 162,85 miliar.

Income from operations

Income from operations in 2009 increased by 6.38% from Rp 119.06 billion in the previous year to Rp 126.66 billion, while operating expenses increased by 16.35% from Rp 43.79 billion in 2008 to Rp 50.95 billion in 2009; driven by the expanding workforce and employee benefits in the second quarter of the previous year. The percentage of income from operations to revenues increased to 9.83% from 8.80% in 2008.

Net income

Other expenses in 2009 increased by 5.64% to Rp 23.22 billion compared to Rp 21.98 billion in 2008, leading the Company to record an increase in net income of 9.70% to Rp 66.74 billion from Rp 60.84 billion in 2008. The net income margin to revenues improved from 4.50% in 2008 to 5.18% in 2009.

Net income was positively affected by the Company's decision to improve the quality of its accounts receivable. The recovery of provision for doubtful accounts in 2009 amounting to Rp 6.71 billion contributed to the Company's net income. Net income was also affected by the loss on foreign exchange of Rp 5.62 billion derived from asset denominated in USD and AUD, considering Rupiah's appreciation against foreign currencies in 2009.

Liquidity and Capital Resources

Laba usaha

Laba usaha 2009 bertumbuh sebesar 6,38% dari Rp 119,06 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp 126,66 miliar, sementara beban usaha meningkat 16,35% dari Rp 43,79 miliar di tahun 2008 menjadi Rp 50,95 miliar tahun 2009 karena penambahan jumlah karyawan dan peningkatan tunjangan karyawan pada kuartal 2 tahun sebelumnya. Persentasi laba usaha terhadap penghasilan usaha meningkat menjadi 9,83% dari 8,80% pada tahun 2008.

Laba bersih

Dengan kenaikan beban lain-lain tahun 2009 sebesar 5,64% menjadi Rp 23,22 miliar dibandingkan dengan Rp 21,98 miliar pada tahun 2008, Perseroan membukukan kenaikan laba bersih sebesar 9,70% menjadi Rp 66,74 miliar dari Rp 60,84 miliar di tahun 2008. Margin laba bersih terhadap penghasilan usaha meningkat dari 4,50% pada tahun 2008 menjadi 5,18% pada tahun 2009.

Laba bersih juga terpengaruh secara positif oleh strategi Perseroan dalam meningkatkan kualitas piutangnya. Pemulihan penyisihan piutang tak tertagih tahun 2009 sebesar Rp 6,71 miliar telah meningkatkan posisi laba bersih Perseroan. Laba bersih juga terpengaruh oleh rugi selisih kurs sebesar Rp 5,62 miliar atas aset Perseroan dalam mata uang USD dan AUD, dimana Rupiah mengalami penguatan terhadap mata uang asing pada tahun 2009.

Likuiditas dan Sumber Dana

		2009	2008	2007	2006	2005
Net Cash From Operating Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	51,03	(171.38)	(54.87)	67.23	(5.24)
Net Cash from Investing Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(16,23)	(15.43)	(27.71)	(18.27)	(23.96)
Net Cash From Financing Activities	Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	19,07	56.25	408.17	27.87	29.07
Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	53,87	(130.55)	325.59	76.83	(0.13)
Cash and Cash Equivalents, Beginning	Kas dan Setara Kas, Awal	298,57	429.12	103.53	26.69	26.83
Cash and Cash Equivalents, Ending	Kas dan setara kas, Akhir	352,44	298.57	429.12	103.53	26.69



In 2009, the Company improved its net cash from operating activities by recording Rp 51.03 billion, while in the previous year it recorded a spending in the amount of Rp 171.38 billion. Such gain was generated by the surplus of the amount received from project owners compared to payments to employees, suppliers, and other parties amounting to Rp 114.11 billion, which offset by payments of interest and income taxes.

The amount used in investing activities amounting to Rp 16.23 billion in 2009, mainly driven by acquisition of fixed assets in the amount of Rp 16.21 billion to support construction activities.

Net cash provided by financing activities in 2009 amounting to Rp 19.07 billion, mainly driven by the increase in bank loans by Rp 41.92 billion, which offset by cash dividends payment of Rp 12.15 billion and payment to related parties of Rp 6.00 billion.

Perseroan mencapai perbaikan dalam kas bersih dari aktivitas operasi tahun 2009 dimana jumlah yang diperoleh tercatat sebesar Rp 51,03 miliar, sementara di tahun sebelumnya kas bersih dari aktifitas operasi adalah negatif Rp 171,38 miliar. Perbaikan tersebut disebabkan adanya penerimaan dari pelanggan yang lebih besar dibanding pembayaran kepada karyawan, pemasok dan lainnya sejumlah Rp 114,11 miliar yang diimbangi dengan pembayaran bunga pinjaman dan pajak penghasilan badan.

Dari aktifitas investasi, jumlah yang digunakan pada 2009 sebesar Rp 16,23 miliar, terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar Rp 16,21 miliar untuk menunjang pekerjaan konstruksi Perseroan.

Sedangkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun 2009 adalah Rp. 19,07 miliar, terutama dari peningkatan hutang bank sebesar Rp. 41,92 miliar, dikurangi pembayaran deviden sebesar Rp. 12,15 miliar dan pembayaran kepada pihak hubungan istimewa sebesar Rp 6,00 miliar.

Consolidated Balance Sheets

		2009	2008	2007	2006	2005
Net Working Capital	Modal Kerja Bersih	557,64	524,18	521,44	30,02	17,21
Current Assets	Aktiva Lancar	1.093,87	986,22	839,32	234,64	174,09
Total Assets	Jumlah Aktiva	1.494,79	1.378,18	1.210,84	442,99	363,96
Current Liabilities	Kewajiban Lancar	536,23	462,04	317,88	204,62	156,87
Stockholders' Equity	Jumlah Ekuitas	916,45	864,98	824,15	230,90	199,88
Current Ratio	Rasio lancar	2,04	2,13	2,64	1,15	1,11
Debt Equity Ratio	Kewajiban/Ekuitas	0,63	0,59	0,47	0,92	0,82

Neraca Konsolidasi

Asset

Asset increased by 8.46% (Rp 116.61 billion) from Rp 1,378.18 billion in 2008 to Rp 1,494.79 billion in 2009, in line with the increase of cash and cash equivalents by Rp 53.87 billion and gross amount due from project owners by Rp 44.58 billion.

Aset

Posisi aset 2009 meningkat 8,46% (Rp 116,61 miliar) dari Rp 1.378,18 miliar pada 2008 menjadi Rp 1.494,79 miliar, seiring dengan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp 53,87 miliar dan peningkatan tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp 44,58 miliar.

Liabilities

Current liabilities increased by 16.06% (Rp 74.19 billion) from Rp 462.04 billion in 2008 to Rp 536.23 billion in 2009, mainly by the increase in accounts payable of Rp 47.01 billion and bank loans of Rp 41.92 billion for financing ongoing projects.

Equity

As of the end of 2009, the Company's equity is amounted to Rp 916.45 billion, an increased by Rp 51.47 billion compared to Rp 864.98 billion in the previous year. Such increase was mainly by net income in 2009 of Rp 66.74 billion, which offset by cash dividends payment of Rp 12.15 billion.

Highlights of Stock Performance

The Company's stocks are traded in Indonesia Stock Exchange under the ticker code DGIK.

Following the global economic crisis at the end of 2008 that extended to early 2009, the Company's stock price dropped drastically as opened at Rp 52 on the first trading day of 2009. From this point on, the stocks were traded at Rp 50 during Q1 2009 with average daily volume of 2,148,416 stocks and market capitalization of Rp 277.06 billion

Kewajiban

Kewajiban lancar meningkat 16,06% (Rp 74,19 miliar) dibandingkan posisi 2008 sebesar Rp 462,04 miliar menjadi Rp 536,23 miliar pada 2009, terutama disebabkan oleh peningkatan hutang usaha sebesar Rp 47,01 miliar dan peningkatan pinjaman dari bank sebesar Rp 41,92 miliar untuk pendanaan pekerjaan konstruksi atas proyek-proyek yang sedang berjalan.

Ekuitas

Posisi ekuitas Perseroan per akhir 2009 adalah Rp 916,45 miliar. Dibandingkan dengan Rp 864,98 miliar di tahun sebelumnya mengalami peningkatan Rp 51,47 miliar, terutama disebabkan oleh laba bersih tahun 2009 sebesar Rp 66,74 miliar dan pembayaran dividen kas sebesar Rp 12,15 miliar.

Ringkasan Kinerja Saham

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham DGIK.

Namun sehubungan dengan krisis perekonomian global di akhir tahun 2008 hingga awal 2009, harga saham Perseroan anjlok secara drastis sehingga dibuka pada posisi Rp 52 pada hari pertama perdagangan 2009. Selanjutnya harga saham Perseroan diperdagangkan pada kisaran Rp 50 selama kuartal I 2009 dengan volume rata-rata harian sebesar 2.148.416 saham dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 277,06 miliar.

Year 2009 Tahun 2009	Highest (IDR) tertinggi	Lowest (IDR) terendah	Closing (IDR) penutupan	Average Daily Volume (Share) rata-rata volume harian (saham)	Market Cap (IDR) Kapitalisasi Pasar (Rp)
Quarter I Triwulan I	57	50	50	2,148,416	277,058,250,000
Quarter II Triwulan II	137	50	106	53,936,238	587,363,490,000
Quarter III Triwulan III	117	95	97	21,381,192	537,493,005,000
Quarter IV Triwulan IV	112	82	87	15,536,848	482,081,355,000



In Q2 2009, in line with the recovery of the global financial market and Indonesia's economy, the Company's stock price increased by more than 100% to Rp 137 before finally closed at Rp 106. Likewise, the average daily volume multiplied to 53,936,238 stocks with market capitalization of Rp 587.36 billion.

Pada kuartal II 2009, seiring dengan membaiknya sentimen di pasar keuangan global dan bertumbuhnya ekonomi Indonesia, harga saham Perseroan meningkat hingga lebih dari 100% ke posisi Rp 137 sebelum akhirnya ditutup pada posisi Rp 106. Volume rata-rata harian pun berlipat ganda hingga mencapai 53.936.238 saham dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 587,36 miliar.

In Q3 2009, the price remained steady at Rp 95-117 range, yet the average daily volume decreased to 21,381,192 stocks with market capitalization of Rp 537.49 billion.

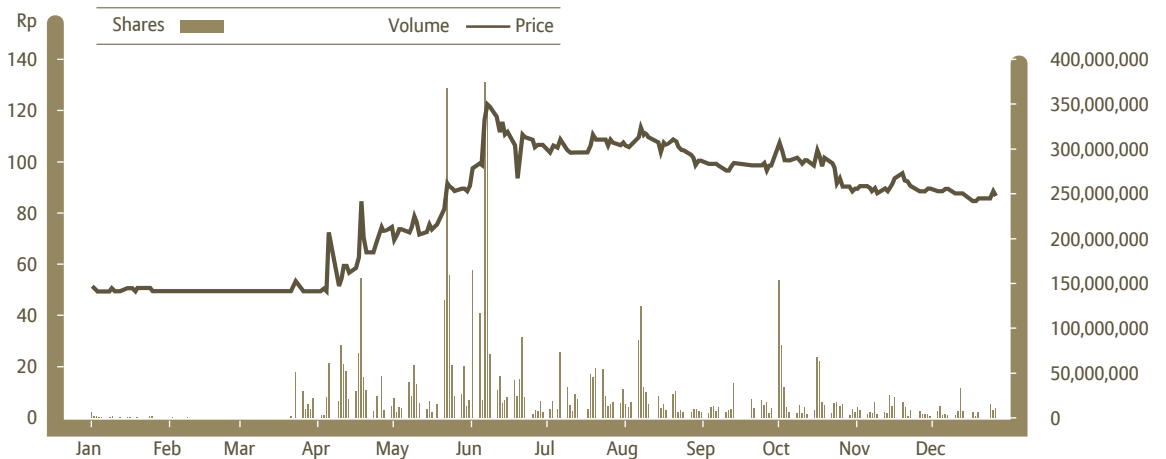
Pada kuartal III 2009, harga tersebut bertahan di kisaran Rp 95-117 namun volume rata-rata harian mengalami penurunan menjadi 21.381.192 saham dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 537,49 miliar.

DGIK ended 2009 at Rp 87, increasing by 67% from Rp 52 at the beginning of the year.

Per akhir tahun 2009 DGIK ditutup pada posisi Rp 87 atau telah bertumbuh sebesar 67% dari harga pembukaan di awal tahun yaitu Rp 52.

The following table summarizes the Company's stock price during 2009.

Berikut tabel kesimpulan harga saham Perseroan selama 2009.



Realization of the Use of Initial Public Offering Proceeds

From the initial public offering the Company obtained Rp 357.08 billion, net of share issuance cost of Rp 16.94 billion. The Company planned to utilize 50% of the proceeds as working capital and the remaining 50% for investment. As of December 21, 2009, the balance was Rp 178.54 billion, which was the remaining proceeds to be used as investment.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Penawaran umum perdana saham Perseroan berhasil menghimpun Rp 357,08 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16,94 miliar. Perseroan berencana untuk menggunakan dana tersebut untuk modal kerja dan investasi masing-masing sebesar 50% dari jumlah dana yang berhasil dihimpun. Saldo dana per 31 Desember 2009 adalah Rp 178,54 miliar yang merupakan dana yang belum digunakan untuk investasi.

Dividend Policy

The Company's dividend policy is as follows:

1. The new shareholders have the same and equal rights in all aspects as the other common-stock shareholders for the subscribed and fully paid capital, including the rights over dividend payments.
2. The Company plans to pay cash dividends at least once a year. The amount of cash dividends is tied to the consolidated net income after tax of the Company and subsidiaries in the related year, considering the Company's financial condition, and the rights of GSM to determine otherwise, in accordance with Articles of Association.

In 2009 the Company paid cash dividends of 20% of its 2008 net profit or Rp 12.15 billion.

2010 strategy

The Company embraces 2010 with the vision of achieving growth by entering new prospective sectors within the scope of its competencies, in order to attain optimum results yet with managed risks.

The strategy is driven by the fact that the competition in the construction sector that the Company has concentrated in is getting more intense, so that maintaining sustainable revenue poses a challenge of its own.

Futhermore in 2009, the Company engaged in a number of strategic initiatives in an effort to secure a competitive position in 2010 and the years thereafter. A major one is expanding to mining construction sub sector, particularly gold and coal, which is still within the domain of the Company's business.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemegang saham baru mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Pemegang Saham Biasa atas Nama lainnya, terhadap modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen.
2. Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan laba bersih konsolidasi setelah pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan kondisi keuangan Perseroan, dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

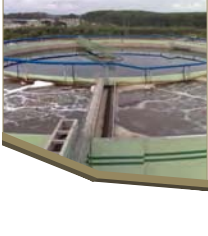
Pada tahun 2009, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kas sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun 2008 atau sebesar Rp 12,15 miliar.

Strategi 2010

Perseroan memasuki 2010 dengan visi yaitu meningkatkan pertumbuhan dengan memasuki sektor-sektor baru yang prospektif yang masih berkaitan dengan kompetensi di bidang usaha Perseroan, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal dengan tingkat risiko yang terkendali.

Strategi tersebut didasari bahwa kompetisi di sektor konstruksi infrastruktur yang selama ini digeluti Perseroan semakin tinggi, sehingga untuk meningkatkan pendapatan secara berkesinambungan (sustainable revenue) merupakan tantangan tersendiri.

Sehubungan dengan itu pada tahun 2009 Perseroan melakukan beberapa langkah strategis dalam upaya memantapkan posisi yang kompetitif di tahun 2010 dan tahun-tahun selanjutnya. Salah satu target utama adalah ekspansi ke sub sektor konstruksi pertambangan khususnya pertambangan emas dan batubara - sub sektor konstruksi yang masih berkaitan dengan bidang usaha Perseroan.



management discussion and analysis

analisa dan pembahasan manajemen



The Company has also prepared expanding to overseas market in Brunei Darussalam through a majority owned subsidiary. The subsidiary intends to participate in various infrastructure and building constructions, by competing in local as well as international tenders conducted in Brunei Darussalam.

Perseroan bahkan telah mempersiapkan untuk menjangkau pasar luar negeri di Brunei Darussalam, melalui anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Anak perusahaan tersebut disiapkan untuk berpartisipasi dalam pekerjaan konstruksi infrastruktur maupun gedung dengan mengikuti tender-tender lokal dan internasional di Brunei Darussalam.

In order to facilitate the establishing of its presence in the mining construction sub sector, the Company has ventured partnership with Macmahon an Australia based construction company that experienced in mining construction. Macmahon contributes technical knowledge and expertise in a process called knowledge transfer to the Company.

Untuk mendukung langkah Perseroan dalam sub sektor konstruksi pertambangan, Perseroan telah bekerjasama dengan Macmahon, perusahaan konstruksi dari Australia yang telah berpengalaman di bidang konstruksi pertambangan. MacMahon menyediakan bantuan teknis dan keahlian, yaitu knowledge transfer dari para tenaga ahli perusahaan tersebut ke Perseroan.

In the same year, the Company also prepared to venturing EPC (Engineering, Procurement, Construction) business in power plant sector. The Company targeted the Government projects on the construction of 10,000 MW power plans, to fullfil the demand of electricity in Indonesia.

Pada saat yang sama Perseroan juga mulai memasuki bidang usaha EPC (engineering, procurement, construction) di sektor pembangkit listrik. Potensi pasar yang dibidik adalah proyek-proyek pembangunan pembangkit listrik 10.000 MW oleh Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan listrik di Indonesia.

The Company has also prepared expanding to overseas market in Brunei Darussalam through a majority owned subsidiary. The subsidiary intends to participate in various infrastructure and building constructions, by competing in local as well as international tenders conducted in Brunei Darussalam.

Perseroan bahkan telah mempersiapkan untuk menjangkau pasar luar negeri di Brunei Darussalam, melalui anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perseroan. Anak perusahaan tersebut disiapkan untuk berpartisipasi dalam pekerjaan konstruksi infrastruktur maupun gedung dengan mengikuti tender-tender lokal dan internasional di Brunei Darussalam.

Moving forward, the Company is maintaining its market presence while developing new potential markets in an effort to achieve sustainable revenue and income growth, ultimately improving added value to the shareholders.

Ke depannya, Perseroan akan tetap memper-tahankan pasar yang telah dikerjakan dan mengembangkan pasar-pasar baru yang potensial dalam upaya mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.



An initial step is taken in an effort to develop the property owned by the Company through its associated company, in 2009 PT Duta Buana Permata collaborated with Aerowisata and the Bangka Belitung Provincial Government, established Tourism Development Corporation Biliton, a consortium responsible for the development of integrated tourism complex in Belitung.

In relation to the above mentioned expansionary strategy moves, in 2009 the Company was granted loan upgrade by Bank Permata and Indonesia Exim Bank from Rp 105 billion to Rp 301 billion for project financing.

Moving forward, the Company is maintaining its market presence while developing new potential markets in an effort to achieve sustainable revenue and income growth, ultimately improving added value to the shareholders.

Sebagai langkah awal untuk mengembangkan properti yang dimiliki oleh Perseroan melalui perusahaan asosiasi, pada tahun 2009 PT Duta Buana Permata bekerjasama dengan Aerowisata dan Pemerintah Daerah (Pemda) Propinsi Bangka Belitung membentuk Tourism Development Corporation Biliton suatu konsorsium yang berfokus pada pembangunan kawasan wisata terpadu di Belitung.

Berkaitan dengan langkah-langkah strategi ekspansi yang dicanangkan, untuk mendukung kebutuhan pembiayaan proyek, maka pada tahun 2009 Perseroan memperoleh peningkatan fasilitas pinjaman dari Bank Permata dan Indonesia Exim Bank, dari Rp 105 miliar ke Rp 301 miliar.

Ke depannya, Perseroan akan tetap memper-tahankan pasar yang telah dikerjakan dan mengembangkan pasar-pasar baru yang potensial dalam upaya mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkesinambungan, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi para pemegang saham.



good corporate governance

tata kelola perusahaan



The Company is committed to implement good corporate by applying values and work culture that is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Perseroan berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dengan menerapkan nilai-nilai dan budaya kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Good Corporate Governance is a set of enterprise management guidelines that aims to achieve business sustainability by taking into consideration the interests of stakeholders. These principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness and Equality.

The Company defines corporate governance as a set of rules governing the relationship between shareholders, the Company's Management and other stakeholders, relating to the rights and obligations of each based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness and equality; to achieve sustainability and create value for the stakeholders'.

In conducting its business, the Company is committed to implement good corporate by applying values and work culture that is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Objectives Of Good Corporate Governance

The implementation of GCG principles consistently brings substantial benefits to the Company as well as the stakeholders, in particular by:

- Achieving the Company's vision, mission, objectives, and targets.
- Maximizing corporate value through implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness and equality in managing the Company.

Tata Kelola Perusahaan adalah suatu pedoman pengelolaan perusahaan untuk memastikan tercapainya kesinambungan usaha dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kesetaraan dan Kewajaran.

Perseroan mendefinisikannya sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya, berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban masing-masing yang dilandasi oleh prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran; untuk mencapai keberlangsungan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan usahanya Perseroan berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan dengan menerapkan nilai-nilai dan budaya kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tujuan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten membawa manfaat yang signifikan bagi Perseroan dan juga para stakeholder, yaitu dengan cara:

- Mendorong tercapainya visi, misi, tujuan, dan sasaran Perseroan.
- Memaksimalkan nilai perusahaan melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam pengelolaan Perseroan.

- Encouraging the management in the Company professionally, transparent and efficiency, as well as empowering functions and increasing independency of General Shareholders' Meeting, the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Encouraging the shareholders, the member of the Board of Commissioners and The Board of Directors in making decisions as well as performing actions, based on high morale values and compliance to applicable laws. Likewise, the awareness of the Company's social responsibility and harmonic environmental around the Company.
- Improving the Company's contribution to the national economy
- Improving the investment value to the Company's shareholders.
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisiensi, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mendorong agar pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan serta menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pula kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan.
- Meningkatkan kontribusi Perseroan bagi perekonomian nasional.
- Meningkatkan nilai investasi bagi pemegang saham Perseroan.

Principles Of Good Corporate Governance

Transparency

The Company consistently provides all important information and relevant materials to the stakeholders in a timely manner and the right amount, clearly, accurately, and in comparable format. The principle of transparency is based on information disclosure policy including that on confidential information.

Accountability

The Company establishes the duties and responsibilities of each of its organs and employees in a clear manner, in line with its vision, mission, values, and strategies. The Company ensures that all employees holding specific positions have the competency required to fulfill his duties and responsibilities, as well as his role in implementing GCG.

The Company ensures the implementation of standard operating procedures in order for the activities to run properly, as well as to facilitate in achieving the Company's vision, mission, and objectives.

The Company establishes key performance indicators for all employees in line with the performance indexes agreed based on the Company's values and strategies.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Transparansi

Perseroan menyediakan segala informasi penting yang material dan relevan bagi pemangku kepentingan secara tepat waktu, dalam jumlah yang sesuai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan. Prinsip transparansi mengacu pada kebijakan pengungkapan informasi termasuk ketentuan mengenai informasi rahasia.

Akuntabilitas

Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab tiap organ perusahaan dan seluruh jajaran dengan jelas, sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa setiap pejabat yang ditempatkan dan menduduki suatu jabatan memiliki kompetensi yang dibutuhkan bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, serta memahami perannya dalam mewujudkan GCG.

Perseroan memastikan berjalannya standar prosedur operasi agar kegiatannya berjalan sebagaimana mestinya, serta mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan Perseroan.

Perseroan menetapkan indikator kinerja kunci bagi seluruh karyawan sesuai dengan ukuran kinerja yang telah disepakati berdasarkan nilai-nilai dan strategi Perseroan.



good corporate governance

tata kelola perusahaan

Each of the Company's elements and employees is required to adhere to business ethics and code of conduct in implementing his duties and responsibilities.

Responsibility

In conducting its business the Company consistently adheres to the principle of responsibility and avoids transaction that may cost a liability to third parties and others.

The Company adheres to the principle of prudence and ensures compliance with pertaining laws and regulations, as well as its own Articles of Association and regulations. It is responsible to society and environment in order to maintain long-term sustainability of its business and be recognized as a Good Corporate Citizen.

The Company participates in the efforts to develop the community and environment through the Corporate Social Responsibility program.

Independency

The Company is managed by prioritizing independency in order to avoid dominance and intervention by other parties.

The Company's elements perform their duties and responsibilities in accordance with pertaining laws and regulations, without dominating each other and free from conflicts of interest, influence, or pressure, ensuring that decisions are made in an objective manner.

Fairness

All stakeholders are entitled to fair treatment from the Company. The Company is prohibited from committing actions that can negatively impact others. Each member of the Board of Directors are transparent with regard to transactions that can lead to conflict of interests.

Setiap organ dan semua karyawan Perseroan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Responsibilitas

Dalam menjalankan usahanya Perseroan selalu berpegang teguh pada prinsip tanggung jawab dan menghindari segala biaya transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak lain.

Perseroan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dalam rangka memelihara kesinambungan usaha jangka panjang dan mendapatkan pengakuan sebagai Good Corporate Citizen.

Perseroan ikut serta dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Independensi

Perseroan dikelola dengan mengutamakan independensi dengan maksud untuk menghindari adanya dominasi dan intervensi dari pihak lain.

Organ-organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tanpa saling mendominasi serta bebas dari benturan kepentingan, bebas dari segala pengaruh atau tekanan sehingga pada akhirnya dapat dipastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif.

Kesetaraan dan Kewajaran

Seluruh pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk mendapat perlakuan yang adil dari Perseroan. Perseroan dilarang untuk melakukan praktik-praktik tercela yang dapat merugikan pihak lain. Setiap anggota Direksi bersifat terbuka jika menemukan transaksi-transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

The Company ensures that all stakeholders have access to relevant information pertaining to the Company.

The Company enables the stakeholders to submit complaints, suggestions, and opinions through media provided.

Structure of Corporate Governance

Established under the law of the Republic of Indonesia, the Company's corporate governance structure consists of General Shareholders' Meeting, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee and Corporate Secretary.

General Shareholders' Meeting

General Shareholders' Meeting (GSM) is an element of the Company that is bestowed with the highest authority which not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The decisions of the GSM determine the Company's strategies and aim to increase shareholders value.

In the GSM, the shareholders are entitled to information pertaining to the Company from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as long as it is relevant to the meeting's agenda and does not conflict with the interests of the Company.

The GSM is held at least once a year at locations that easily accessible by the shareholders.

In 2009, the Company conducted an GSM on June 24, 2009 with the decision as follows:

- Distribution of cash dividends amounting to Rp 12,147,802,700 or Rp 2.20 per share.
- Establishment of reserve fund amounting to Rp 3,041,789,000.
- Distribution of tantieme amounting to Rp 3,002,500,000.

The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is collectively responsible to the GSM for the supervision and providing recommendations to the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is not allowed to participate in operational decision making.

Perseroan memastikan bahwa pemangku kepentingan memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi yang relevan mengenai Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan, masukan, dan pendapat melalui media yang disediakan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang dibentuk berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Sekretaris Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan RUPS menentukan strategi Perseroan dan bertujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Dewan Komisaris dan/atau Direksi sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS diadakan sedikitnya 1 kali dalam setahun di lokasi yang mudah dijangkau oleh pemegang saham.

Untuk tahun 2009 Perseroan mengadakan RUPS pada tanggal 24 Juni 2009 dengan keputusan sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas Rp 12.147.802.700 atau Rp 2,20 per saham.
- Pembentukan dana cadangan Rp 3.041.789.000
- Pembagian tantiem Rp 3.002.500.000

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS atas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional.



The Board of Commissioners consists of 5 members: 1 President Commissioner (Independent), 3 Commissioners, and 1 Independent Commissioner.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- To monitor the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors and to oversee the performance of the Company.
- To provide advice to the Board of Directors by using specific benchmarks.
- To assess and oversee the implementation of policies, values, strategy and outline of the Company's work plan and objectives.
- To initiate a study or to take action in order to maintain continuity in prudent practices.
- To assess and monitor the implementation of risk management policy.
- To monitor and resolve issues regarding conflict of interest at the Management, Board of Directors and Board of Commissioners levels, including misuse of corporate assets and manipulation of corporate transactions.
- To monitor the implementation of corporate governance and make changes if necessary.

The Board of Commissioners' Meetings

During 2009 the Board of Commissioners has hold 12 meetings with attendance record as follows:

No	Name Nama	Position Jabatan	Attendance Jumlah Kehadiran
1	Prof. DR. Subroto	President Commissioner and Independent Commissioner	11/12
2	Sandiaga Salahuddin Uno, MBA	Commissioner	8/12
3	Soehandjono, SH	Independent Commissioner	11/12
4	Ir. Latief Effendi Soetiono	Commissioner	12/12
5	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Commissioner	10/12

In 2009 the Board of Commissioners received remuneration in the total amount of Rp1,917,500,000.

Dewan Komisaris terdiri dari 5 orang yaitu 1 Komisaris Utama (Independen), 3 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memantau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan mengawasi kinerja perusahaan.
- Memberikan nasihat kepada Direksi dengan menggunakan tolak ukur tertentu.
- Mengkaji dan mengawasi penerapan kebijakan, nilai-nilai, strategi dan garis besar rencana dan sasaran kerja perusahaan.
- Memulai kajian atau mengambil tindakan untuk menjaga kelangsungan praktik kehati-hatian.
- Menilai dan mengawasi penerapan kebijakan pengendalian risiko.
- Memantau dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk penyalahgunaan aset perusahaan dan manipulasi transaksi perusahaan.
- Memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan dan mengadakan perubahan jika perlu.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2009 Dewan Komisaris telah bertemu dalam 12 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Selama tahun 2009 secara keseluruhan Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp 1.917.500.00

The Board of Directors

The Company is managed and led by the Board of Directors appointed by the GSM, without revoking its right to dismiss the Board of Directors at any time. According to the Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible for managing the Company in achieving its objectives, and representing the Company both within and outside of court.

The Board of Directors consists of 7 members: 1 President Director, 1 Director and concurrently as Chief Operating Officer, and 5 Directors. The composition and the number of the directors are determined in such way to enable proper and quick decision making.

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- To manage the daily activities of the Company.
- To implement the policies, principles, values, strategies, objectives and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners.
- To maintain the Company's long-term business continuity.
- To achieve performance targets and implement the principles of prudence.

The Board of Directors' Meetings

Each member of the Board of Directors is required to attend and actively participate in the meetings. During 2009 the Board of Directors has hold 26 meetings with attendance record as follows:

No	Name Nama	Position Jabatan	Attendance Jumlah Kehadiran
1	Ir. Dudung Purwadi, MSCE.	President Director	21/26
2	Ir. Johannes Adi Widodo	Director & COO	26/26
3	Herijanto Widodo	Director	23/26
4	Ir. Ongky Abdulrahman	Director	19/26
5	Ir. Karman Hadi	Director	19/26
6	Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan, MM	Director	26/26
7	Ir. Sutiono Teguh	Director	22/26

In 2009 the Board of Directors received remuneration in the total amount of Rp 5,976,100,000.

Direksi

Perseroan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang diangkat oleh RUPS, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk mencapai kepentingan dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Direksi terdiri dari 7 orang yaitu 1 Direktur Utama, 1 Direktur merangkap Chief Operating Officer, dan 5 Direktur. Komposisi dan banyaknya Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- Mengelola kegiatan sehari-hari Perseroan.
- Mengimplementasikan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan dan sasaran kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menjaga kelangsungan usaha jangka panjang Perseroan.
- Mencapai sasaran kinerja dan mengimplementasikan prinsip-prinsip kehati-hatian.

Rapat Direksi

Setiap anggota Direksi wajib menghadiri rapat direksi dan berpartisipasi aktif pada rapat-rapat tersebut. Selama tahun 2009 Direksi telah bertemu dalam 26 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Selama tahun 2009 secara keseluruhan Direksi menerima remunerasi sebesar Rp 5.976.100.000



good corporate governance

tata kelola perusahaan

Corporate Governance at Management Level

Audit Committee

The Audit Committee was formed in late 2007 and chaired by Prof. Dr. Subroto (President Commissioner/ Independent), and assisted by two members, namely Soehandjono, SH (Independent Commissioner) and Drs. Soenarso Soemodiwirjo. A description of the members of the Audit Committee is as follows:

Prof. Dr. Subroto Chairman/Ketua

As a professor in economics from University of Indonesia since 1965, Subroto obtained his doctorate degree in philosophy (economics) in 1958. He once served as Secretary General of OPEC (1988-1994), Minister of Mining and Energy (1978-1988), Minister of Labor and Transmigration (1973-1978), Minister of Transmigration and Cooperative (1971-1973), and Chairman of National Export Development Committee (1971). Currently at Duta Graha, he also serves as a Chairman of Audit Committee.

Soehandjono SH Member/Anggota

Serves as Independent Commissioner since 2007, Soehandjono graduated from Airlangga University (1966) with a bachelor degree in law. He once joined Sespa Lemhanas and a series of educative sessions in Indonesia as well as in overseas, representing Attorney General. Formerly, he served as Commissioner of PT (Persero) Danareksa (2004), Associate Attorney General Development at Attorney General of Indonesia (1999); Expert Staff at Attorney General of Republic of Indonesia (1999); Associate Attorney General Civil and State Administration (1998); Secretary for Associate Attorney General Intelligence (1997); Chief Attorney of North Sumatra (1996); Chief Attorney of East Kalimantan (1995); General Staff of Attorney General RI (1993-1995); and Inspector at BPN Region 2 (1989-1994).

Drs. Soenarso Soemodiwirjo Member/Anggota

Graduated from the Institute of Finance, Jakarta (1974), Mr. Soenarso brings over 40 years of experience in accounting, and has held various positions including Adjutant Accountant in the State Accounting Office, Jakarta. Currently he works as a consultant and member of audit committees in the three leading financial companies in Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan di Tingkat Manajemen

Komite Audit

Komite Audit dibentuk pada akhir 2007 dan diketuai oleh Prof. Dr. Subroto (Komisaris Utama/ Independen), serta dibantu oleh dua anggota, yaitu Soehandjono, SH (Komisaris Independen) dan Drs. Soenarso Soemodiwirjo. Penjelasan mengenai anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Sebagai profesor di bidang ekonomi di Universitas Indonesia sejak tahun 1965, Subroto meraih gelar doktor filsafat (ekonomi) pada tahun 1958. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal OPEC (1988-1994), Menteri Pertambangan dan Energi (1978-1988), Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (1973-1978), Menteri Transmigrasi dan Koperasi (1971-1973), dan Ketua Badan Pengembangan Ekspor Nasional (1971). Saat ini di Duta Graha beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit.

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2007, Soehandjono lulus dari Universitas Airlangga (1966) dengan gelar Sarjana Hukum dan pernah mengikuti Sespa Lemhanas serta berbagai pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri mewakili Kejaksaan Agung. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT (Persero) Danareksa (2004), Plh. Jaksa Agung Muda Pembinaan pada Kejaksaan Agung Indonesia (1999), Staf Ahli Jaksa Agung Republik Indonesia (1999), Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (1998), Sekretaris pada Jaksa Agung Muda Intelijen (1997), Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Utara (1996), Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur (1995), Staf Umum Jaksa Agung RI (1993-1995), dan Inspektur Bidang Pertanahan Wilayah 2 pada BPN (1989-1994).

Lulus dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta (1974), beliau berpengalaman selama 40 tahun di bidang akuntansi, dan pernah memegang berbagai posisi antara lain Ajudan Akuntan di Kantor Akuntansi Negara, Jakarta. Saat ini beliau berprofesi sebagai konsultan dan anggota komite audit di tiga perusahaan keuangan terkemuka di Indonesia.

Report of the Audit Committee

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out monitoring functions. The Audit Committee evaluates the presentation of financial statements and the Company's overall performance, discusses audit findings with the Management, and provides feedback to the Management and the Board of Commissioners.

The Audit Committee also intensively interacts with the Management, Internal Auditor and External Auditor, whom the Committee relies on for information.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- To ensure that published financial statements have complied with regulations and accounting standards applied.
- To verify that the risks have been well managed and internal control system has been implemented adequately.
- To ensure that business activities have been carried out in accordance with ethical and regulatory requirements.
- To discuss and provide input to the Internal Auditor in preparation of audit programs and plans.
- To discuss audit findings of the Internal Auditor with the Management.
- Conducting working visits to the projects in Bandung, Jakarta, Riau, Riau Island and Batam.

During 2009 the Audit Committee has held 10 meetings with the Board of Commissioners; all meetings were attended by all members of the Audit Committee.

Its primary focus is financial statements presentation, preparing annual budget, performance achievement, risk management, internal control and external audit effectiveness.

The External Auditor conveys important issues found in the audit process and discusses them with the Audit Committee.

Laporan Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi pengawasan. Dalam aktifitasnya Komite Audit melakukan evaluasi terhadap penyajian laporan keuangan dan kinerja Perseroan secara menyeluruh, serta membahas temuan-temuan audit dengan Manajemen dan memberikan masukan kepada Manajemen dan Dewan Komisaris.

Komite Audit juga melakukan interaksi yang intensif dengan Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal, dimana Komite Audit mengandalkan sepenuhnya informasi dari pihak-pihak tersebut

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan telah memenuhi ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.
- Memeriksa bahwa risiko-risiko telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
- Memastikan bahwa aktivitas usaha telah dilaksanakan sesuai dengan etika dan ketentuan yang berlaku.
- Membahas dan memberikan masukan kepada Auditor Internal dalam penyusunan program dan perencanaan audit.
- Membahas temuan-temuan audit Auditor Internal dengan Manajemen.
- Melakukan kunjungan kerja ke proyek-proyek di Bandung, Jakarta, Riau, Kepulauan Riau dan Batam.

Selama tahun 2009 Komite Audit telah mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 10 kali dan selalu dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Fokus utamanya adalah penyajian Laporan Keuangan Perusahaan, penyusunan RKAP, pencapaian kinerja, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan efektifitas audit eksternal.

Auditor Eksternal menyampaikan isu-isu yang penting yang ditemukan dalam proses audit serta membahasnya dengan Komite Audit.

Jakarta, April 6, 2010

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

Audit Committee Komite audit

Soehandjono SH
(Member / Anggota)

Prof. Dr. Subroto
(Chairman / Ketua)

Drs. Soenarso Soemodwirjo
(Member / Anggota)



Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was established to assist the Board of Commissioners in monitoring the nomination and remuneration policy and other major tasks, namely as follows:

- To evaluate the remuneration policy.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be submitted to the GSM.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the remuneration policy for executive officers and employees, to be submitted to the Board of Directors.
- To formulate and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the systems and procedures for and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to be submitted to the GSM.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners on candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted to the GSM.

The Remuneration and Nomination Committee consists of Ir. Latief E. Setiono (Chairman), Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA (Member), and Ir. Dudung Purwadi, MSCE (Member).

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi serta tugas-tugas utama lainnya, yaitu sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, untuk disampaikan dalam RUPS.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, untuk disampaikan dalam RUPS.

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari Ir. Latief E. Setiono (Ketua), Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA (Anggota), dan Ir. Dudung Purwadi, MSCE (Anggota).

Corporate Secretary

The Corporate Secretary facilitates the relationship between the Company and the stakeholders, among others the capital market community. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- To execute all tasks as defined by the rules, regulations and law of capital market.
- To keep all of the Company's documents related to the capital market and its status as a public company.
- To ensure availability of information for all stakeholders in accordance with their specific requirements.
- To manage investor relations activities.
- To organize community relations activities.
- To maintain a good and healthy relationship between the Company and capital market community, such as analysts, securities companies, clients of the securities companies, investors, media, capital market authorities, and other parties.
- Together with all employees, to create a positive image of the Company in accordance with its vision, mission, culture and value.

On September 19, 2007, the Company appointed Djohan Halim as Corporate Secretary.

Brief Profile

- Corporate Secretary since 2007
- Indonesian citizen
- Obtained BSc. from Iowa State University in 1991
- Previous positions:
 - Deputy Project Manager (2005-2007)
 - Engineering Department Head (1999-2004)
 - Field Engineer (1993-1999)
 - Cost Control Staff (1992-1993)

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memperlancar hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, antara lain dengan pelaku pasar modal. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan segala tugas seperti yang diatur oleh ketentuan, peraturan dan undang-undang pasar modal.
- Menyimpan semua dokumen Perseroan yang berkaitan dengan pasar modal dan status Perseroan sebagai perusahaan terbuka.
- Menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan.
- Mengatur kegiatan-kegiatan hubungan investor.
- Mengatur kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan hubungan masyarakat.
- Memelihara hubungan baik dan sehat antara Perseroan dan pelaku pasar modal, seperti analis, perusahaan sekuritas, klien perusahaan sekuritas, investor, media, otoritas pasar modal serta pihak-pihak lainnya.
- Bersama-sama dengan seluruh karyawan menciptakan citra positif masyarakat terhadap Perseroan, sesuai dengan visi dan misi, budaya serta tata nilai perusahaan.

Pada tanggal 19 September 2007, Perseroan menunjuk Djohan Halim sebagai Sekretaris Perusahaan.

Riwayat Singkat

- Sekretaris Perusahaan sejak 2007
- Warga negara Indonesia
- Mendapatkan gelar BSc. dari Iowa State University tahun 1991
- Posisi yang sebelumnya dipegang:
 - Deputi Manajer Proyek (2005-2007)
 - Kepala Bagian Teknik (1999-2004)
 - Insinyur Lapangan (1993-1999)
 - Staf Pengendali Biaya (1992-1993)



good corporate governance

tata kelola perusahaan



The Company's business activities are affected by several risks that had been addressed by the Management diligently

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh risiko-risiko namun Manajemen telah melaksanakan pengelolaan manajemen risiko dengan baik dan bertanggungjawab

Risk Management

The Company's business activities are affected by several risks that had been addressed by the Management diligently. The risks that affecting the Company's business continuity, along with the measures to overcome them are as follows:

- **Cost risk**
Controlled by budget and cost control systems.
- **Labor safety risk**
Controlled by implementing labor standards in accordance with Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and OHSAS 18001:2007.
- **Quality and work time risk**
Controlled by implementing ISO 9001:2008 (Quality Management System) standard.
- **Risk of damage or loss of the Company's assets**
Controlled by implementing administration control system, as well as regular field inspection and calculations. The Company has also insured most of its assets.
- **Project-related risk**
Controlled by construction all-risks insurance.
- **Third-party claims risk**
Controlled by third-party liabilities insurance.

Manajemen Risiko

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi oleh risiko-risiko namun Manajemen telah melaksanakan pengelolaan manajemen risiko dengan baik dan bertanggungjawab. Risiko-risiko yang mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan beserta langkah-langkah untuk mengatasinya adalah sebagai berikut:

- **Risiko biaya**
Dikendalikan dengan sistim anggaran dan pengendalian biaya
- **Risiko keselamatan kerja**
Dikendalikan dengan menerapkan standar kerja yang sesuai dengan Sistim Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Management System)
- **Risiko mutu dan waktu pengerjaan**
Dikendalikan dengan menerapkan standar ISO 9001:2008 (Quality Management System).
- **Risiko kerusakan atau kehilangan aset Perseroan**
Dikendalikan dengan menerapkan sistim kontrol administrasi dan pemeriksaan serta perhitungan di lapangan secara berkala. Perseroan juga telah mengasuransikan sebagian besar asetnya.
- **Risiko proyek yang dikerjakan**
Dikendalikan dengan asuransi construction all risk.
- **Risiko tuntutan pihak ketiga**
Dikendalikan dengan asuransi third-party liabilities.

the Company allocated Rp 906 million for 2009 to the programs, which focused on culture and arts, religion, health, and public facilities

Untuk tahun 2009 Perseroan mengalokasikan dari Rp 906 juta untuk program-program, yang difokuskan pada budaya dan kesenian, keagamaan, kesehatan, dan fasilitas umum.



Corporate Social Responsibility

As a manifestation of appreciation to the community's contribution, the Company actively participated in social and community development programs

The philosophy underpinning the Company's corporate social responsibility programs is ensuring harmonious relationship with the surroundings in order to achieve mutual benefits that remain in existence for many years.

In 2009, the Company allocated Rp 906 million to the programs, which focused on art and cultural activities (Rp 427 million); religious activities (Rp 54 million); health (Rp 193 million); and public facilities (Rp 232 million).

Litigation

In 2009, the Company faced a number of cases related to accounts receivable, as explained in the Notes to Consolidated Financial Statements in this Annual Report.

Information Access for Stakeholders

Information for stakeholders can be obtained from the Company's website at www.dutagraha.com. Stakeholders can also contact the Corporate Secretary via email at johan@dutagraha.com.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai wujud apresiasi terhadap kontribusi masyarakat, Perseroan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosial dan pengembangan masyarakat.

Filosofi yang mendasari program-program tanggung jawab sosial Perseroan adalah menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar, dalam upaya mencapai manfaat kolektif yang akan tetap eksis selama bertahun-tahun ke depan.

Pada tahun 2009 Perseroan mengalokasikan sejumlah Rp 906 juta untuk program-program tersebut, yang difokuskan pada kegiatan seni dan budaya (Rp 427 juta); kegiatan keagamaan (Rp 54 juta); kesehatan (Rp 193 juta), dan fasilitas umum (Rp 232 juta).

Perkara yang Dihadapi

Pada tahun 2009 Perseroan menghadapi kasus-kasus piutang seperti yang dijelaskan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi dari Laporan Tahunan ini.

Akses Informasi bagi Pemangku Kepentingan

Informasi bagi pemangku kepentingan dapat diperoleh di situs web Perseroan yaitu www.dutagraha.com. Pemangku kepentingan juga dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email yaitu johan@dutagraha.com.



capital market supporting professionals

profesional penunjang pasar modal

Public Accountant Akuntan Publik

Johan Malonda Astika & Rekan
Jl. Pluit Raya 200 Blok V/1-5 Jakarta 14450
Telp. : +6221 661 7155
Fax. : +6221 663 0455
Surat Penunjukkan : No. J159-JM/s.380/07-07
STTD: No. 427/PM/STTD-AP/2005
Keanggotaan: No. 1062

Pedoman Kerja:
SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik),
PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan),
Peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan
Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik
Industri Kontruksi.

Notary Notaris

Haryanto, SH
Jl. Gunawarman No. 51
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. : +6221 7203752
Surat Penunjukan: No. J159/s.457A/08-07
STTD: No. 320/PM/STTD-N/2001
Keanggotaan: Ikatan Notaris Indonesia
No. anggota 174/Pengda/88

Pedoman Kerja:
Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan
Notaris.

Share Registrar Biro Administrasi Efek

PT Blue Chip Mulia
Gedung Bina Mulia Lt. 10
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 10 Jakarta 12950
Telp. : +6221 520 1928/ 1983/ 1989
Fax. : +6221 520 1924
Surat Penunjukan No. J159-BCM/s.514A/09-07
Izin: Izin Usaha SK. Menteri Keuangan Republik
Indonesia No. 94/KMK.010/1990

responsibility to the annual report

tanggung jawab laporan tahunan


This annual report and the accompanying financial statements and related financial information are the responsibility of the Management of PT Duta Graha Indah Tbk and have been approved by the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors whose signatures appear below.

Laporan tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab Manajemen PT Duta Graha Indah Tbk dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing dibawah ini.

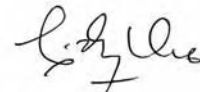
Board of Commissioners Dewan Komisaris



Prof. DR. Subroto
President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Utama dan Komisaris Independent



Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
Commissioner / Komisaris



Sandiaga Salahuddin Uno, MBA
Commissioner / Komisaris



Soehandjono, SH
Independent Commissioner
Komisaris Independent

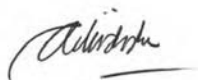


Ir. Latief Effendi Soetiono
Commissioner / Komisaris

Board of Directors Direksi



Ir. Dudung Purwadi, MSCE.
President Director
Direktur Utama



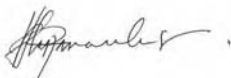
Ir. Johannes Adi Widodo
Director and COO / Direktur & COO



Ir. Ongky Abdulrahman
Director / Direktur



Ir. Laurensius Teguh Khasanto Tan
Director / Direktur



Ir. Karman Hadi
Director / Direktur



Ir. Sutiono Teguh
Director / Direktur



Herijanto Widodo
Director / Direktur

this page is intentionally left blank
halaman ini sengaja dikosongkan

laporan keuangan konsolidasi

consolidated financial statements

this page is intentionally left blank
halaman ini sengaja dikosongkan

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
*PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
D A N
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
A N D
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	HALAMAN PAGE
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>	
NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 <i>CONSOLIDATED BALANCE SHEETS AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008</i>	iii
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008</i>	v
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008</i>	vi
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008</i>	vii
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN 2009
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF
RESPONSIBILITIES
ON
THE 2009 CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk AND
SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below, :

1. **N a m a** : Ir. Dudung Purwadi, Msce
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanuddin No.69
Jakarta Selatan 12160
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl. Dharmahusada No. 70
Mojo - Surabaya
Nomor Telepon : 021- 7221003
J a b a t a n : Direktur Utama
2. **N a m a** : Ir. L. Teguh Khasanto Tan
Alamat Kantor : Jl. Sultan Hasanuddin No. 69
Jakarta Selatan 12160
**Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain** : Jl. Walang Baru III / 30
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021 - 7221003
J a b a t a n : Direktur Keuangan

- 1 *N a m e* : Ir. Dudung Purwadi, Msce
Office Address : Jl. Sultan Hasanuddin No 69
Jakarta Selatan 12160
*Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card* : Jl. Dharmahusada No. 70
Mojo - Surabaya
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : President Director
- N a m e* : Ir. L. Teguh Khasanto Tan
Office Address : Jl. Sultan Hasanuddin No. 69
Jakarta Selatan 12160
*Home Address/ as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card* : Jl. Walang Baru III / 30
Jakarta Utara
Telephone Number : 021 - 7221003
P o s i t i o n : Finance Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements*
2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in conformity with generally accepted accounting principles;*

PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan
PT Duta Graha Indah Tbk and Its Subsidiary

- | | |
|---|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. <i>All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;</i></p> <p>b. <i>The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;</i></p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.</p> | <p>4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i></p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
1 Maret 2010
March 1, 2010

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi
For and on behalf of the Board of Directors



Ir. Dudung Purwadi, Msc
Direktur Utama
President Director

Ir. L. Teguh Khasanto Tan
Direktur Keuangan
Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 10175-B1B/JMA6.PA3

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

Kami telah mengaudit Neraca Konsolidasi **PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Laporan Laba Rugi Konsolidasi, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi serta Laporan Arus Kas Konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit Laporan Keuangan anak perusahaan, Amasjaya Sdn. Bhd. untuk tahun 2009 dan PT Duta Graha Living untuk tahun 2008 yang sahamnya dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar 70 % dan 97,5 % dari modal saham anak perusahaan, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar Rp 1,367 milyar dan Rp 5,055 milyar masing-masing per 31 Desember 2009 dan 2008 dan rugi bersih selama tahap pengembangan sebesar Rp 46,30 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Laporan Keuangan anak perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya tertanggal 24 Pebruari 2010 dan 25 Pebruari 2009 masing-masing dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 10175-B1B/JMA6.PA3

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Balance Sheets of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2009 and 2008, and the related Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity and Consolidated Statements of Cash Flows for the years then ended. These Consolidated Financial Statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audits. We did not audit the Financial Statements of Amasjaya Sdn. Bhd. for 2009 and PT Duta Graha Living for 2008 whose 70 % and 97.5 % of shares were owned by the Company, respectively, which statements reflect total assets as of December 31, 2009 and 2008 amounting to Rp 1.367 billion and Rp 5.055 billion, respectively, and a net loss during the development stage amounting to Rp 46.30 million for the year ended December 31, 2008. The Financial Statements of the Subsidiaries were audited by other independent auditors whose report dated February 24, 2010 and February 25, 2009 expressed an unqualified opinion on such Financial Statements, and have been furnished to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such Subsidiaries, is based solely on the reports of such other independent auditors.*



JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain dari anak perusahaan tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, Laporan Keuangan Konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, Posisi Keuangan **PT Duta Graha Indah Tbk dan Anak Perusahaan** tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Hasil Usaha, Perubahan Ekuitas serta Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall Consolidated Financial Statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

*In our opinion, based on our audits and the reports of the other Independent auditors, the Consolidated Financial Statements referred to above present fairly, in all material respects, the Financial Position of **PT Duta Graha Indah Tbk and Subsidiaries** as of December 31, 2009 and 2008 and the Results of their Operations, Changes in their Stockholders' Equity and their Cash Flows for the years then ended, in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia.*

JOHAN MALONDA ASTIKA & REKAN
NIU-KAP / Licence No. KEP-426/KM.6/2004

Drs Putu Astika
NIAP / Public Accountant Licence No. 01.1.0763

1 Maret 2010 / March 1, 2010

Notice to Readers

The accompanying Consolidated Financial Statements are not intended to present the Consolidated Financial Position, Results of Operations, Changes in Stockholders' Equity and Cash Flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such Consolidated Financial Statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying Consolidated Financial Statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about the Indonesian accounting principles and auditing standards and their application in practice.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI
PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

A S E T	Catatan / Notes	2 0 0 9	2 0 0 8	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2c,2l,3&29	352.442.392.651	298.568.580.011	Cash and Cash Equivalents
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 12	31.504.130.622	31.125.041.947	Restricted Funds
Piutang Usaha :	2d,5&12			Accounts Receivable :
- Pihak Hubungan Istimewa - Bersih	2e & 7	8.204.966.459	11.129.044.716	- Related Parties - Net
- Pihak Ketiga - Bersih	2l & 29	63.799.345.348	64.482.369.353	- Third Parties - Net
Piutang Lain-lain	2d	1.131.293.000	5.956.527.542	Other Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f,6,7&12	533.150.489.444	488.571.219.808	Gross Amount Due from Project Owners
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	25.828.561.580	24.226.741.051	Advances and Prepayments
Pajak Dibayar di Muka	14	77.811.053.446	62.161.771.189	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		<u>1.093.872.232.550</u>	<u>986.221.295.617</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Bersih	2d,2l,5&29	58.312.070.107	61.654.266.872	Accounts Receivable from Third Parties - Net
Piutang Hubungan Istimewa	2d,2e,7&27	39.875.527.644	22.740.015.320	Due from Related Parties
Investasi dalam Saham	2h,7,9&12	227.617.375.910	226.711.818.386	Investments in Shares of Stock
Properti Investasi	2i,2k,10&12	18.668.296.987	18.668.296.987	Investments in Properties
Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	8	1.211.627.602	1.727.673.972	Prepayments - Net of Current Maturities
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 85.727.327.705 (2008 : Rp 64.949.283.737)	2j,2k,11&12	54.433.919.708	59.035.693.100	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation amounting to Rp 85,727,327,705 (2008 : Rp 64,949,283,737)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4 & 12	799.999.980	1.420.429.070	Restricted Funds
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>400.918.817.938</u>	<u>391.958.193.707</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1.494.791.050.488</u>	<u>1.378.179.489.324</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2009	2008	LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Bank	2e,4,5,6,10,11&12	165.556.000.000	113.556.689.638	Bank Loans
Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga	13	138.425.364.000	91.411.073.422	Accounts Payable - Third Parties
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	2e,2f,6&7	38.828.544.013	22.926.989.461	Gross Amount Due to Project Owners
Hutang Pajak	14	13.730.936.201	21.098.893.880	Taxes Payable
Uang Muka Kontrak	2e,7&15	111.951.292.966	151.025.139.057	Advances from Project Owners
Hutang Retensi	16	21.412.754.450	13.368.684.612	Retention Payables
Beban Masih Harus Dibayar		2.058.992.490	1.420.229.167	Accrued Expenses
Kewajiban Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Long-term Liabilities - Current Maturities :
- Hutang Bank	2e,4,5,6,11&12	43.107.000.000	42.566.000.000	- Bank Loans
- Hutang Sewa Pembiayaan	2j & 11	-	711.673.600	- Obligations under Capital Leases
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2j & 11	1.160.583.089	3.952.245.675	- Consumer Financing Loans
Jumlah Kewajiban Lancar		536.231.467.209	462.037.618.512	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Hutang Hubungan Istimewa	2e,7,9&27	-	714.576.787	Due to Related Parties
Kewajiban Imbalan Kerja	2g & 17	8.051.351.154	5.643.667.552	Post-Employment Benefits Liabilities
Kewajiban Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :				Long-term Liabilities - Net of Current Maturities :
- Hutang Bank	2e,4,5,6,11&12	32.779.000.000	43.396.000.000	- Bank Loans
- Hutang Pembiayaan Konsumen	2j & 11	-	1.160.583.089	- Consumer Financing Loans
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		40.830.351.154	50.914.827.428	Total Non Current Liabilities
HAK MINORITAS	2b	1.277.500.000	250.000.000	MINORITY INTEREST
E K U I T A S				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor - 5.541.165.000 saham	1b & 18	554.116.500.000	554.116.500.000	Subscribed and Fully Paid - 5,541,165,000 shares
Tambahan Modal Disetor	1b,2n&19	190.848.431.875	190.848.431.875	Additional Paid-in Capital
Saham Diperoleh Kembali - 19.436.500 saham (2008 : 18.686.500 saham)	2p & 20	(993.638.000)	(955.888.000)	Treasury Stock - 19,436,500 shares (2008 : 18,686,500 shares)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	2h & 9	(27.516.155)	(27.516.155)	Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Company
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	2i	(80.895.000)	-	Difference in Foreign Currency Translations
Saldo Laba :				Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	26	9.786.810.873	6.745.021.873	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		162.802.038.532	114.250.493.791	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		916.451.732.125	864.977.043.384	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.494.791.050.488	1.378.179.489.324	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2 0 0 9	2 0 0 8	
PENGHASILAN USAHA	2e,2f,2o,7&21	1.288.573.678.538	1.353.284.358.271	R E V E N U E S
BEBAN KONTRAK	2f,2o&22	<u>(1.122.814.181.613)</u>	<u>(1.197.140.164.172)</u>	COST OF CONTRACTS
LABA KOTOR		165.759.496.925	156.144.194.099	GROSS PROFIT
LABA PROYEK KERJASAMA OPERASI (KSO) - BERSIH	2o,23&27	<u>11.846.923.669</u>	<u>6.702.940.866</u>	INCOME FROM JOINT OPERATION (JO) PROJECTS - NET
LABA KOTOR SETELAH PROYEK KSO		177.606.420.594	162.847.134.965	GROSS PROFIT AFTER INCOME FROM JO PROJECTS
BEBAN USAHA	2o & 24	<u>(50.946.833.090)</u>	<u>(43.786.387.494)</u>	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>126.659.587.504</u>	<u>119.060.747.471</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2o			OTHER INCOME (CHARGES)
Pemulihan (Penyisihan) Piutang Tak Tertagih	2d & 5	6.709.743.742	(16.945.290.118)	<i>Recovery (Allowance) for Doubtful Accounts</i>
Bunga Deposito dan Jasa Giro		5.515.736.367	8.839.168.661	<i>Interest on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	2j & 11	10.909.092	900.416.668	<i>Gain on Sale of Equipment</i>
Beban Bunga		(30.191.107.596)	(22.013.865.988)	<i>Interest Expense</i>
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	2l	(5.624.648.950)	2.185.581.275	<i>Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net</i>
Provisi dan Administrasi Bank		(1.120.570.246)	(990.495.930)	<i>Bank Charges</i>
P a j a k		(315.183.652)	(274.753.056)	<i>T a x a t i o n</i>
Pendapatan Investasi Jangka Pendek Lain-Lain	2q & 25	-	6.203.079.901	<i>Revenue from Short-term Investment</i>
		<u>1.792.790.908</u>	<u>113.224.529</u>	<i>O t h e r s</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		<u>(23.222.330.335)</u>	<u>(21.982.934.058)</u>	<i>Total Other Charges - Net</i>
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2h & 9	<u>905.557.524</u>	<u>671.082.384</u>	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATED COMPANY
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		104.342.814.693	97.748.895.797	INCOME BEFORE PROVISION FOR INCOME TAX
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m & 14			PROVISION FOR INCOME TAXES
Pajak Kini - Final		(37.599.178.252)	(22.646.609.042)	<i>Current - Final</i>
Pajak Kini - Non Final		-	(11.908.004.900)	<i>Current - Non Final</i>
Pajak Tangguhan		<u>-</u>	<u>(2.358.492.114)</u>	<i>D e f e r r e d</i>
LABA BERSIH		<u>66.743.636.441</u>	<u>60.835.789.741</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2s	<u>12,09</u>	<u>10,99</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008**

(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Company	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba / Retained Earnings		Jumlah/ Total	
							Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
SALDO PER 1 JANUARI 2008		554.116.500.000	190.848.431.875	-	(27.516.155)	-	2.931.184.873	76.276.744.800	824.145.345.393	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2008
DIVIDEN	26	-	-	-	-	-	-	(15.238.203.750)	(15.238.203.750)	DIVIDENDS
TANSIEM	26	-	-	-	-	-	-	(3.810.000.000)	(3.810.000.000)	TANTIEM
DANA CADANGAN	26	-	-	-	-	-	3.813.837.000	(3.813.837.000)	-	GENERAL RESERVE
SAHAM DIPEROLEH KEMBALI	2p & 20	-	-	(955.888.000)	-	-	-	-	(955.888.000)	TREASURY STOCK
LABA BERSIH TAHUN 2008		-	-	-	-	-	-	60.835.789.741	60.835.789.741	NET INCOME IN 2008
SALDO PER 31 DESEMBER 2008		554.116.500.000	190.848.431.875	(955.888.000)	(27.516.155)	-	6.745.021.873	114.250.493.791	864.977.043.384	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2008
DIVIDEN	26	-	-	-	-	-	-	(12.147.802.700)	(12.147.802.700)	DIVIDENDS
TANSIEM	26	-	-	-	-	-	-	(3.002.500.000)	(3.002.500.000)	TANTIEM
DANA CADANGAN	26	-	-	-	-	-	3.041.789.000	(3.041.789.000)	-	GENERAL RESERVE
SAHAM DIPEROLEH KEMBALI	2p & 20	-	-	(37.750.000)	-	-	-	-	(37.750.000)	TREASURY STOCK
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	21	-	-	-	-	(80.895.000)	-	-	(80.895.000)	DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION
LABA BERSIH TAHUN 2009		-	-	-	-	-	-	66.743.636.441	66.743.636.441	NET INCOME IN 2009
SALDO PER 31 DESEMBER 2009		554.116.500.000	190.848.431.875	(993.638.000)	(27.516.155)	(80.895.000)	9.786.810.873	162.802.038.532	916.451.732.125	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2009

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008**

**(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2009	2008	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		1.234.481.160.132	1.118.615.086.487	<i>Received from Project Owners</i>
Pembayaran kepada :				<i>Cash Paid to :</i>
Pemasok dan Lainnya		(1.020.250.512.357)	(1.128.633.680.617)	<i>Suppliers and Others</i>
Komisaris, Direksi dan Karyawan		(100.123.689.465)	(102.052.889.178)	<i>Commissioners, Directors and Employees</i>
Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi		114.106.958.310	(112.071.483.308)	<i>Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
Penghasilan Bunga		5.515.736.367	8.839.168.661	<i>Interest Income</i>
Pembayaran Bunga Pinjaman		(30.191.107.596)	(22.013.865.988)	<i>Interest Payment</i>
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(38.397.846.317)	(46.130.094.839)	<i>Payment of Corporate Income Tax</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		51.033.740.764	(171.376.275.474)	<i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan Dana yang Dibatasi Penggunaannya	4	241.340.415	2.891.332.223	<i>Decrease in Restricted Funds</i>
Perolehan Investasi dalam Saham		(268.880.000)	-	<i>Acquisition of Investment in Shares of Stock</i>
Perolehan Aset Tetap Pemilikan Langsung	11	(16.213.970.576)	(25.912.478.522)	<i>Acquisition of Property and Equipment from Direct Acquisitions</i>
Penerimaan Klaim Asuransi Aset Tetap	11	-	205.026.000	<i>Received from Insurance Claims on Equipment</i>
Penjualan Aset Tetap Pemilikan Langsung	11	10.909.092	1.186.550.000	<i>Sale of Equipment from Direct Acquisitions</i>
Penempatan Investasi Jangka Pendek		-	(60.000.000.000)	<i>Placement of Short-term Investment</i>
Pencairan Investasi Jangka Pendek		-	66.203.079.901	<i>Withdrawal of Short-term Investment</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.230.601.069)	(15.426.490.398)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Pihak Hubungan Istimewa	7	(6.003.165.442)	(10.565.402.318)	<i>Payments to Related Parties</i>
Perolehan Hutang Bank	12	169.713.395.705	141.556.689.638	<i>Received from Bank Loans</i>
Pembayaran Hutang Bank	12	(127.790.085.343)	(52.668.000.000)	<i>Payments for Bank Loans</i>
Pembayaran Hutang Sewa Pembiayaan		(711.673.600)	(1.464.333.903)	<i>Payments for Obligations under Capital Leases</i>
Pembayaran Hutang Pembiayaan Konsumen		(3.952.245.675)	(4.416.716.729)	<i>Payments for Consumer Financing Loans</i>
Pembayaran Dividen Kas	26	(12.147.802.700)	(15.238.203.750)	<i>Payments of Cash Dividends</i>
Perolehan Saham Diperoleh Kembali	20	(37.750.000)	(955.888.000)	<i>Acquisitions of Treasury Stock</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		19.070.672.945	56.248.144.938	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		53.873.812.640	(130.554.620.934)	
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
		298.568.580.011	429.123.200.945	
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING
		352.442.392.651	298.568.580.011	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 0 9	2 0 0 8	
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG TIDAK MELALUI KAS				NON CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES
Reklasifikasi Jumlah Tercatat Aset Sewa Guna Usaha ke Aset Tetap Pemilikan Langsung	11	1.581.840.833	972.916.667	<i>Reclassification of Assets under Capital Leases to Equipment - Carrying Amount</i>
Peningkatan Piutang Hubungan Istimewa dari Bagian Laba Bersih Kerjasama Operasi	7 & 23	14.767.732.685	6.734.517.653	<i>Increase in Due from Related Parties through Net Income of Joint Operations</i>
Penurunan Piutang Hubungan Istimewa dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	7 & 23	2.920.809.016	-	<i>Decrease in Due from Related Parties through Net Loss of Joint Operations</i>
Peningkatan Hutang Hubungan Istimewa dari Bagian Rugi Bersih Kerjasama Operasi	7 & 23	-	31.576.787	<i>Increase in Due to Related Parties through Net Loss of Joint Operations</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Duta Graha Indah Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH No. 38 tanggal 11 Januari 1982. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-386-HT.01.01.Th.82 tanggal 28 Juli 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 2 Oktober 1984, Tambahan No. 954.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Desember 2008 yang dinyatakan dalam Akta No. 7 tanggal 8 Januari 2009 dari Notaris Haryanto, SH, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24408.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 3 Juni 2009.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam jasa konstruksi, industri, perdagangan, agen/perwakilan, real estate, pertambangan, investasi dan jasa lain. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang jasa konstruksi gedung dan konstruksi pekerjaan sipil termasuk jalan, irigasi, waduk, pembangkit tenaga listrik, rel kereta api dan pelabuhan.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Duta Graha Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 38 dated January 11, 1982 of Public Notary Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-386-HT.01.01.Th.82 dated July 28, 1982 and published in State Gazette No. 79 dated October 2, 1984, Supplement No. 954.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in the Extraordinary General Meeting of Stockholders dated December 30, 2008 as covered in Notarial Deed No. 7 dated January 8, 2009 of Public Notary Haryanto, SH, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with Regulation of Bapepam-LK No. IX.J.1. dated May 14, 2008 regarding the Main Substances of Articles of Association of Company Performing a Public Offering and Public Company and changes in the Company's Boards of Commissioners and Directors. Such changes in the Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-24408.AH.01.02.Year 2009 dated June 3, 2009.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in construction, industry, trading, agency, real estate, mining, investment services and other services. Currently, the Company's activities mainly comprise building and civil construction work including road, irrigation, accumulating basin, power plant, railroad and harbour constructions.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Sultan Hasanuddin No. 69, Jakarta dan mempunyai 11 cabang di beberapa daerah di Indonesia yaitu Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo dan 1 cabang di Luar Negeri yaitu Brunei Darussalam.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1982.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 4 Oktober 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. J159/S.535/10-07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 1.662.345.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 225 per saham. Pada tanggal 13 Desember 2007, berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) No. S-6306/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Penyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 207.793.125.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125. Pada tanggal 19 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's domicile and head office is at Sultan Hasanuddin Road No. 69, Jakarta. The Company has 11 branches in several cities in Indonesia covering Surabaya, Padang, Pekanbaru, Makasar, Samarinda, Mataram, Kupang, Semarang, Medan, Aceh, Tobelo and one (1) branch in other country which is Brunei Darussalam.

The Company commenced commercial operations in 1982.

b. Initial Public Offering

On October 4, 2007, based on Statement of Registration Letter No. J159/S.535/10-07, the Company conducted the initial public offering of its 1,662,345,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 225 per share through the capital market. Based on Letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-6306/ BL/2007 dated December 13, 2007, the registration statement became effective. The excess received from the issuance of stock over its nominal value amounting to Rp 207,793,125,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125. On December 19, 2007, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

1. U M U M (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan

PT Duta Graha Living

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada PT Duta Graha Living (DGL) dengan kepemilikan sebesar 97,5 % dari modal ditempatkan dan disetor DGL dengan biaya perolehan sebesar Rp 9.750.000.000.

DGL berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi khususnya interior dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset DGL setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 19.692.550 dan Rp 5.055.750.000.

Amasjaya Sdn. Bhd.

Pada tahun 2009, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada Amasjaya Sdn. Bhd. melalui pembelian saham milik pihak ketiga sebanyak 350.000 saham dengan biaya perolehan sebesar BND 350.000, dengan kepemilikan sebesar 70 % dari modal ditempatkan dan disetor Amasjaya Sdn. Bhd. Pembelian dilakukan dengan nilai wajar dan tidak terdapat selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian ekuitas Amasjaya Sdn. Bhd.

Amasjaya Sdn. Bhd. berkedudukan di Brunei Darussalam dan bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan sampai dengan saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Jumlah aset Amasjaya Sdn. Bhd. setelah eliminasi pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp 1.366.853.102.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries

PT Duta Graha Living

The Company had an ownership interest of 97.5 % in PT Duta Graha Living (DGL)'s subscribed and fully paid capital at a cost of Rp 9,750,000,000.

DGL's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing construction services especially interior services. Currently, DGL is still in the development stage.

DGL's total assets after elimination amounted to Rp 19,692,550 and Rp 5,055,750,000 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

Amasjaya Sdn. Bhd.

As Of Year 2009, The Company had an ownership interest of 70% in Amasjaya Sdn. Bhd.'s subscribed and fully paid capital through a purchase of 350,000 shares owned by third parties at a cost of BND 350,000. The purchase of shares was made at fair value and there is no difference between the investment cost and Amasjaya Sdn.Bhd's Equity.

Amasjaya Sdn. Bhd.'s domicile is in Brunei Darussalam and the scope of its activities is providing construction services. Currently, Amasjaya Sdn. Bhd. is still in the development stage.

Amasjaya Sdn. Bhd.'s total assets after elimination amounted to Rp 1,366,853,102 as of December 31, 2009.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut :

Komisaris Utama dan Independen	: Prof. Dr. Subroto
Komisaris	: Tjahjono Soerjodibroto Sandiaga Salahuddin Uno Latief Effendi Setiono
Komisaris Independen	: Soehandjono
Direktur Utama	: Dudung Purwadi
Direktur	: Laurensius Teguh Khasanto Tan Ongky Abdul Rahman Sutiono Teguh Johanes Adi Widodo Karman Hadi Herijanto Widodo

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut :

Ketua	: Prof. Dr. Subroto
Anggota	: Soehandjono Soenarso Soemodiwirjo

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 7.893.600.000 dan Rp 7.097.469.000 masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki masing-masing 1.493 dan 1.313 karyawan, dan dari jumlah karyawan tersebut masing-masing sebanyak 87 dan 88 merupakan karyawan tetap.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 and 2008 are as follows :

<i>President and Independent Commissioner</i>	<i>: Prof. Dr. Subroto</i>
<i>Commissioners</i>	<i>: Tjahjono Soerjodibroto Sandiaga Salahuddin Uno Latief Effendi Setiono</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: Soehandjono</i>
<i>President Director</i>	<i>: Dudung Purwadi</i>
<i>Directors</i>	<i>: Laurensius Teguh Khasanto Tan Ongky Abdul Rahman Sutiono Teguh Johanes Adi Widodo Karman Hadi Herijanto Widodo</i>

The Company's Boards of Audit Committee as of December 31, 2009 and 2008 are as follows :

<i>Head</i>	<i>: Prof. Dr. Subroto</i>
<i>Members</i>	<i>: Soehandjono Soenarso Soemodiwirjo</i>

Salaries and allowances paid to the Company's and Subsidiaries' Commissioners and Directors amounted to Rp 7,893,600,000 and Rp 7,097,469,000 in 2009 and 2008, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company had a total of 1,493 and 1,313 employees, respectively from which permanent employees amounted to 87 and 88, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan dan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/02 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi. Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan konsep Biaya Perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statement Measurement and
Presentation**

The Consolidated Financial Statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles applied in Indonesia as covered in Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), Regulations No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Preparation of Financial Statements and No. SE-02/PM/02 regarding Guidelines for Preparation and Disclosures of Financial Statements for Publicly Listed Construction Industry Companies established by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam). Except for the Statements of Cash Flows, the Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis. The reporting currency used in the Consolidated Financial Statement presentation is the Indonesian Rupiah.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Historical Cost concept, except for several accounts that have been prepared based on other measurements as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements. The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
b. Prinsip Konsolidasi	b. Principles of Consolidation
<p>Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi dilakukan apabila Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50 % hak suara pada anak perusahaan atau apabila memiliki 50 % atau kurang hak suara tetapi memiliki pengendalian pada operasi anak perusahaan.</p> <p>Semua transaksi dan saldo antar perusahaan yang dikonsolidasi dalam jumlah yang material telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.</p> <p>Pengalihan atau pengurangan penyertaan pada anak perusahaan yang menyebabkan Perusahaan kehilangan kendali terhadap anak perusahaan, maka hasil usaha anak perusahaan yang dikonsolidasi adalah hasil usaha sampai dengan tanggal pengalihan/ pengurangan penyertaan tersebut.</p>	<p><i>The Consolidated Financial Statements are prepared when the Company has a direct or indirect ownership of more than 50 % in the subsidiary, or has an ownership of less than 50 % but has a control on the subsidiary's operational activities.</i></p> <p><i>All significant intercompany transactions and balances have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.</i></p> <p><i>Should there be any change or reduction in the Company's investments in shares of stock of a subsidiary that causes loss of control on the subsidiary, the results of operations of the subsidiary are consolidated until the date of such change or reduction.</i></p>
c. Kas dan Setara Kas	c. Cash and Cash Equivalents
<p>Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka waktu tidak lebih dari 3 bulan dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.</p>	<p><i>Cash and Cash Equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor restricted.</i></p>
d. Penyisihan Piutang Tak Tertagih	d. Allowance for Doubtful Accounts
<p>Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.</p>	<p><i>The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the management's evaluation of the condition and collectibility of each receivable account at year-end.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah :

- (i) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- (ii) Perusahaan asosiasi (associated company);
- (iii) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Related Party Transactions

In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties. In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows :

- (i) Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*
- (ii) Associated Companies;*
- (iii) Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak Hubungan
Istimewa (Lanjutan)**

- (iv) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) Perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (iii) dan (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan, tingkat harga dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Related Party Transactions (Continued)

- (iv) Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- (v) Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) and (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties which have been made at terms and conditions as those given to third parties or otherwise are properly disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>f. Tagihan (Hutang) Bruto kepada Pemberi Kerja</p> <p>Tagihan (hutang) bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang (hutang) Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan (hutang) bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.</p> <p>Pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan dan kemajuan termin akan dikeluarkan dari kelompok aset atau kewajiban pada saat proyek diselesaikan dan termin telah ditagih seluruhnya.</p>	<p>f. Gross Amount Due from (Due to) Project Owners</p> <p><i>Gross amount due from (due to) project owners represents the Company's receivable (payable) originated from construction contracts in progress. Gross amount due from (due to) project owners is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.</i></p> <p><i>Constructions in progress and project's progress billings will be removed from the assets or liabilities when the project is completed and all project billings are billed.</i></p>
<p>g. Imbalan Kerja</p> <p>Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.</p>	<p>g. Employment Benefits</p> <p><i>The Company recorded all forms of employment benefits, including post-employment benefits, short-term and long-term employment benefits, employment termination benefits and share compensated benefits in accordance with PSAK No. 24 (2004 Revision) regarding "Employment Benefits" and Labor Law No. 13 of 2003. The calculation of provision for employment benefits is determined using the Projected Unit Credit actuarial method. The actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the unrealized cumulative actuarial gains and losses at the end of the previous period exceeds 10 % of the vested benefits. Gains or losses are recognized using the Straight-line method over the average remaining period of the related employees.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

h. Investasi dalam Saham

Investasi dalam bentuk saham di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan kurang dari 20 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Biaya Perolehan (Cost method).

Investasi dalam bentuk saham dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan minimal 20 % hak suara tetapi tidak lebih dari 50 % hak suara dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas (Equity method) yaitu biaya perolehan dari penyertaan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehannya serta dikurangi dengan dividen yang diterima dan amortisasi selisih biaya perolehan dengan aset bersih perusahaan asosiasi. Selisih biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih perusahaan asosiasi yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi akuisisi, diamortisasi selama 5 tahun untuk goodwill positif dan 20 tahun untuk goodwill negatif (setelah diperhitungkan sebagai pengurang nilai wajar aset non moneter sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi) dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method), kecuali selisih yang timbul dari transaksi akuisisi dengan entitas sependandi.

Jika terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun berjalan.

Pengaruh perubahan persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi akibat adanya perubahan ekuitas perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan perusahaan asosiasi dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Investment in Shares of Stock

Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of less than 20 % is accounted for by the Cost method.

Investment in shares of stock in which the Company has an ownership interest of 20 % voting rights but less than 50 % is accounted for by the Equity method. Under this method, the cost of investment is added or deducted with equity in net income (loss) of an associated company since the date of investment and deducted with dividends received and amortization of difference between acquisition cost with net equity of an associated company. Difference between the acquisition cost and net equity of the associated company is amortized over five (5) years for positive goodwill and over 20 years for negative goodwill (after being calculated as deduction of fair value of non-monetary assets until all difference has been eliminated), using the Straight-line method, except for the difference arising from acquisition transactions with entities under common control.

If there is a permanent decline in value, the net value is deducted to recognize such decline and the loss is charged to the current Consolidated Statement of Income.

The effect of changes in an ownership interest of an associated company due to changes in equity transactions of the associated company with entities other than the Company is presented as "Difference Arising from Changes in Equity Transactions of Associated Company".

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

i. Properti Investasi

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi untuk penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai Properti Investasi. Properti Investasi dibukukan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap untuk penerapan PSAK No.16 (Revisi 2007) mengenai "Aset Tetap".

Aset tetap pemilikan langsung disajikan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

T a n a h	Tidak disusutkan
Peralatan Proyek	5 tahun
Inventaris Kantor	5 tahun
K e n d a r a a n	5 tahun

Perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi, diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Investments in Property

The Company applies the Cost concept on investments in property in accordance with PSAK No. 13 (2007 Revision) concerning Investments in Property. Investments in property are stated at cost and not depreciated.

j. Property and Equipment and Depreciation

The Company applies the Cost concept on its equipment in accordance with PSAK No. 16 (2007 Revision) concerning "Property, Plant and Equipment".

Property and equipment from direct acquisitions are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value. Except for land which is not depreciated, property and equipment are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows :

L a n d	Not depreciated
Project Equipment	5 years
Office Equipment	5 years
V e h i c l e s	5 years

The cost of ordinary repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Significant renewals and betterments that meet the criteria stated in PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the Consolidated Statement of Income for the year.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
j. Aset Tetap dan Penyusutan (Lanjutan)	j. Equipment and Depreciation (Continued)
<p>Klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 30 (Revisi 2007) "Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.</p> <p>Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui sewa pembiayaan sebagai aset tetap dan kewajiban dalam Neraca sebesar nilai wajar aset tetap sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak. Biaya langsung awal yang dikeluarkan Perusahaan ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset tetap.</p> <p>Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang sejenis dengan pemilikan langsung.</p>	<p><i>Classifications of leases as capital leases or operating leases are based on the nature of the transactions, not on the form of contracts in accordance with PSAK No.30 (2007 Revision) "Leases". Leases are classified as capital leases if they transfer all risks and benefits related to the ownership of such assets.</i></p> <p><i>At the beginning of the lease contract, the Company recognized capital lease as assets and liabilities in the Balance Sheet at the fair value of leased equipment or at the current value from a minimum payment if the current value is lower than the fair value. Estimation is determined at the beginning of the contract. Initial direct cost paid by the Company is added to the recognized value of assets.</i></p> <p><i>Depreciation is calculated using the same method and estimated useful life applied for equipment from direct acquisition.</i></p>
k. Penurunan Nilai Aset	k. Impairment of Asset Value
<p>Nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.</p>	<p><i>The asset value is reviewed for the possibility of decline in asset value which is caused by events or changes in circumstances which indicate that the estimated recoverable value is lower than its carrying value.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**I. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, PT Duta Graha Living disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing, dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Anak Perusahaan, Amasjaya Sdn. Bhd. diselenggarakan dalam Dolar Brunei Darussalam (BND). Untuk tujuan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi, aset dan kewajiban Anak Perusahaan pada tanggal Neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada Neraca Konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**I. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The books of accounts of the Company and its Subsidiary, PT Duta Graha Living are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At Balance Sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at such dates. Any resulting gain or loss is credited or charged to the Consolidated Statement of Income for the year.

The books of accounts of Amasjaya Sdn. Bhd. are maintained in Brunei Darussalam Dollar (BND). For consolidation purposes, assets and liabilities of this Subsidiary at Balance Sheet dates are translated into Rupiah using the exchange rate at the Balance Sheet dates, while revenues and expenses are translated at the average rate of exchange for the years. Resulting translation adjustment is shown in the Stockholders' Equity as "Difference in Foreign Currency Translations" in the Consolidated Balance Sheets.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

**I. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan
pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	2009
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.400,00
1 Dolar Australia (AUD)	8.431,81
1 Dolar Brunei Darussalam (BND)	6.698,52

m. Taksiran Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Tarif Pajak Penghasilan untuk pelaksanaan konstruksi yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki kualifikasi usaha selain kualifikasi usaha kecil adalah sebesar 3 % dari nilai tagihan. Terhadap kontrak yang ditandatangani sebelum tanggal 1 Agustus 2008 yang pembayarannya diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dan yang pembayarannya dilakukan setelah tanggal 31 Desember 2008 tetapi berita acara serah terima penyelesaian pekerjaan ditandatangani sampai dengan 31 Desember 2008, pengenaan Pajak Penghasilan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 140 Tahun 2000, yaitu sebesar 2 % dari nilai tagihan dan tidak bersifat final yang akan diperhitungkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**I. Foreign Currency Transactions and
Translation (Continued)**

*The conversion rates applied by the
Company at Balance Sheet dates are as
follows :*

	2009	2008
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	9.400,00	10.950,00
1 Dolar Australia (AUD)	8.431,81	7.555,51
1 Dolar Brunei Darussalam (BND)	6.698,52	-

m. Provision for Income Tax

*Based on Regulation No. 51 year 2008 of
the Republic of Indonesia, concerning
Income Tax on Revenue from
Construction Services amended by with
Regulation No. 40 year 2009, Revenue
from Construction Services is subject to a
final income tax. The income tax rate for
construction services conducted by a
service provider which is not classified as
a small business is 3% of the invoice
amount. For contracts signed prior to
August 1, 2008 and whose payment is
received until December 31, 2008 but
whose report of progress completion is
until December 31, 2008, the income tax is
charged based on Regulation No. 140 of
2000, which is 2 % of the invoice value
and is not final which will be calculated
based on the estimated taxable income in
the current year using the prevailing tax
rate.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>m. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)</p> <p>Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban.</p> <p>Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa mendatang.</p> <p>Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan sifat dan/atau tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke Ekuitas.</p>	<p>m. Provision for Income Tax (Continued)</p> <p><i>The deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences which arise from the difference in carrying value of assets and liabilities in the Financial Statements with the basis of recognition of tax assets and liabilities.</i></p> <p><i>Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized on temporary differences which can be deducted provided there is large probability that they may be used to reduce the future taxable income.</i></p> <p><i>Deferred tax is calculated based on the applied or substantially applied tax rates in the recognition of income on the Balance Sheet date. Changes in asset carrying value and deferred tax liabilities which are caused by changes of tax rates are charged to current year, except for deferred taxes directly charged or credited to equity.</i></p>
<p>n. Biaya Emisi Saham</p> <p>Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang Tambahan Modal Disetor dan tidak diamortisasi.</p>	<p>n. Share Issuance Cost</p> <p><i>The share issuance cost is presented as deduction to Additional Paid-in Capital and is not amortized.</i></p>
<p>o. Pengakuan Penghasilan dan Beban</p> <p>Penghasilan dari proyek diakui secara periodik berdasarkan metode Persentase Penyelesaian yang dihitung dari Persentase Biaya terhadap Nilai Kontrak.</p> <p>Penghasilan untuk transaksi kerjasama operasi (joint operation) diakui secara periodik sesuai dengan perjanjian bagi hasil.</p> <p>Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis Akrual).</p>	<p>o. Revenue and Expense Recognition</p> <p><i>Revenues from construction services are recognized periodically based on the Percentage of Completion method calculated from the Cost Percentage to the Contract Value.</i></p> <p><i>Revenues from joint operations are recognized periodically according to the profit sharing agreement.</i></p> <p><i>Expenses are recognized as incurred using the Accrual basis.</i></p>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

p. Modal Saham Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan biaya perolehan sebagai Modal Saham Diperoleh Kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas pemegang saham. Harga pokok penjualan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan metode Rata-rata Tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dengan harga jual kembali saham dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor.

q. Investasi Jangka Pendek

Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang (debt securities) dan efek ekuitas (equity securities) termasuk Reksa Dana, digolongkan dalam tiga kelompok berikut :

a. Diperdagangkan

Termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang timbul dari pengukuran tersebut diakui pada periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at cost and is presented as deduction to Stockholders' Equity. The cost of sales of the treasury stock is presented using the Weighted Average method. The difference between the cost and the sale price is recorded as Additional Paid-in Capital.

q. Short-term Investment

Investments in the securities whose fair value is available in the form of debt securities and equity securities including Mutual Funds are classified as follows :

a. Trading Securities

Included in this group are securities that are bought and owned to be resold in a short period as shown in the frequent purchase and sales. These securities are owned with the purpose to earn revenue from the short-term price differences. Investments in those securities are stated at value. Gain (loss) resulting from such measurement is recognized in the current year.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
q. Investasi Jangka Pendek (Lanjutan)	q. Short term Investment (Continued)
b. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	b. Held to Maturity
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.	<i>Investments in held to maturity securities are recognized at cost which is adjusted with the amortization of premiums or discounts which are yet to be amortized.</i>
c. Tersedia untuk Dijual	c. Available for Sale
Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai komponen ekuitas.	<i>Investments in securities that do not meet the criteria for trading and held to maturity securities are measured at their fair value. Unrealized gains or losses from the ownership of these securities are presented as the component of Stockholders' Equity.</i>
r. Informasi Segmen	r. Segment Information
Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.	<i>Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the Consolidated Financial Statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while the secondary information is based on geographical segments.</i>
Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam satu segmen usaha yaitu konstruksi, sehingga informasi segmen usaha tidak disajikan.	<i>A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing individual products or services or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The Company and its Subsidiaries are engaged in the same business segment that is construction segment, so that the business segment is not presented.</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(Lanjutan)**

r. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 5.521.744.938 saham dan 5.537.868.007 saham.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Segment Information (Continued)

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services in certain economic environments and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of outstanding shares during the year.

The weighted average number of outstanding shares in 2009 and 2008 amounted to 5,521,744,938 and 5,537,868,007 shares, respectively.

t. Use of Estimates

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
K a s		
Dalam Rupiah	7.425.305.704	8.380.100.902
Dalam Mata Uang Asing		
Dolar Brunei Darussalam	338.308.753	-
Jumlah Kas	<u>7.763.614.457</u>	<u>8.380.100.902</u>
B a n k		
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	108.375.094.058	74.907.231.355
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	76.992.600.665	24.834.065.186
PT Bank Permata Tbk	28.674.572.725	17.818.238.670
PT Bank Central Asia Tbk	20.240.859.072	24.223.487.200
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	15.689.916.259	2.023.563.177
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.622.772.122	1.745.151.497
PT Bank Bukopin	1.418.565.542	129.769.469
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.061.339.728	1.293.200.906
PT Bank Mega Tbk	1.031.184.103	7.659.203.480
PT Bank DBS Indonesia	779.919.601	37.349.943.198
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	49.634.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	2.271.346	460.327.688
PT Bank Riau	-	355.159.352
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	228.268.928
Jumlah dalam Rupiah	<u>268.938.729.221</u>	<u>193.027.610.106</u>
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Mega Tbk, AUD	25.634.934.866	22.626.107.266
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	4.680.024.812	4.021.715.672
PT Bank Central Asia Tbk, USD	3.443.946.150	174.847.191
PT Bank Mega Tbk, USD	3.222.709.818	-
PT Bank Permata Tbk, USD	564.750.214	673.310.682
PT Bank DBS Indonesia, USD	372.873.654	14.265.113
Indonesia Eximbank (d/h PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)), USD	42.634.828	-
Bank Islam Brunei Darussalam, BND	23.766.349	-
Jumlah dalam Mata Uang Asing	<u>37.985.640.691</u>	<u>27.510.245.924</u>
Jumlah Bank	<u>306.924.369.912</u>	<u>220.537.856.030</u>
Deposito Berjangka		
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.800.000.000	4.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia	2.215.976.846	2.017.704.918
PT Bank Permata Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	-	10.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	5.000.000.000
Jumlah dalam Rupiah	<u>9.015.976.846</u>	<u>31.017.704.918</u>
Dalam Mata Uang Asing		
PT Bank Mega Tbk, USD	28.738.431.436	11.257.918.161
PT Bank DBS Indonesia, USD	-	27.375.000.000
Jumlah dalam Mata Uang Asing	<u>28.738.431.436</u>	<u>38.632.918.161</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>37.754.408.282</u>	<u>69.650.623.079</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>352.442.392.651</u>	<u>298.568.580.011</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details as of December 31, are as follows :

Cash on Hand		
R u p i a h	8.380.100.902	
Foreign Currency	-	
Brunei Darussalam Dollar		
Total Cash on Hand	<u>8.380.100.902</u>	
Cash in Banks		
R u p i a h		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.907.231.355	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	24.834.065.186	
PT Bank Permata Tbk	17.818.238.670	
PT Bank Central Asia Tbk	24.223.487.200	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	2.023.563.177	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.745.151.497	
PT Bank Bukopin	129.769.469	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.293.200.906	
PT Bank Mega Tbk	7.659.203.480	
PT Bank DBS Indonesia	37.349.943.198	
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd.	-	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	460.327.688	
PT Bank Riau	355.159.352	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	228.268.928	
Total in Rupiah	<u>193.027.610.106</u>	
Foreign Currencies		
PT Bank Mega Tbk, AUD	22.626.107.266	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, USD	4.021.715.672	
PT Bank Central Asia Tbk, USD	174.847.191	
PT Bank Mega Tbk, USD	-	
PT Bank Permata Tbk, USD	673.310.682	
PT Bank DBS Indonesia, USD	14.265.113	
Indonesia Eximbank (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)), USD	-	
Bank Islam Brunei Darussalam, BND	-	
Total in Foreign Currencies	<u>27.510.245.924</u>	
Total Cash in Banks	<u>220.537.856.030</u>	
Time Deposits		
R u p i a h		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	
PT Bank Capital Indonesia	2.017.704.918	
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	10.000.000.000	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	
Total in Rupiah	<u>31.017.704.918</u>	
Foreign Currencies		
PT Bank Mega Tbk, USD	11.257.918.161	
PT Bank DBS Indonesia, USD	27.375.000.000	
Total in Foreign Currencies	<u>38.632.918.161</u>	
Total Time Deposits	<u>69.650.623.079</u>	
Total Cash and Cash Equivalents	<u>298.568.580.011</u>	

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka tersebut ditempatkan untuk jangka waktu satu minggu sampai dengan satu bulan.

Tingkat suku bunga per tahun sebagai berikut :

	2009
Dalam Rupiah	5% - 13,5%
Dalam USD	1,5% - 6%

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Jangka Pendek	
Rekening Bank - Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	1.431.432.088
Deposito Berjangka - Dalam Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.472.889.214
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	26.522.889.214
Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2.385.135.250
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.164.674.070
Jumlah Marginal Deposit Bank Garansi	3.549.809.320
Jumlah Jangka Pendek	31.504.130.622
Jangka Panjang	
Marginal Deposit Bank Garansi - Dalam Rupiah	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	799.999.980

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The time deposits have a maturity period of one week to one month.

The annual interest rates are as follows :

	2008	
	7,75% - 13,5%	<i>In Rupiah</i>
	4,5% - 6%	<i>In United States Dollar</i>

All cash in banks and time deposits are placed in third parties.

4. RESTRICTED FUNDS

The details as of December 31, are as follows :

	2008	
Short-term		
Cash in Bank - In Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	777.349.466	
Time Deposits - In Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.857.899.281	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	4.000.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.050.000.000	
Total Time Deposits	26.907.899.281	
Bank Guarantee Deposit Margin - In Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2.939.793.200	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	500.000.000	
Total Bank Guarantee Deposit Margin	3.439.793.200	
Total Short Term	31.125.041.947	
Long-term		
Bank Guarantee Deposit Margin - In Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.420.429.070	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**4. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(Lanjutan)**

Dana yang dibatasi penggunaannya dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari masing-masing bank yang bersangkutan (lihat Catatan 12), kecuali deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit yang telah dilunasi dan sedang dalam proses pelepasan jaminan.

Tingkat suku bunga per tahun selama 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 5,75 % – 7 % dan 5,5 % – 8 %.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dan piutang retensi sehubungan dengan jasa konstruksi dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Bagian Lancar	
Pihak Hubungan Istimewa	
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000
Sacna - Duta Graha JO	3.247.877.887
Hutama - Duta JO	1.082.164.984
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	818.397.266
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	441.797.444
Jumlah	9.621.237.581
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.416.271.122)
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	8.204.966.459
Pihak Ketiga	
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	22.727.272.727
PT Slipi Sri Indopuri	7.000.000.000
Dinas Bina Marga & Cipta Karya Propinsi NAD	9.546.446.492
PT Karya Bangun Nusantara	9.295.875.360
PT Brantas Abipraya	2.416.662.957
PT Haka Sarana Investama	-
PT Labersa Hutahaeen	-
PT Grand Indonesia	-
PT Mekar Prana Indah	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	16.354.964.769
Jumlah	67.341.222.305
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(3.541.876.957)
Jumlah Pihak Ketiga	63.799.345.348
Jumlah Bagian Lancar - Bersih	72.004.311.807

4. RESTRICTED FUNDS (Continued)

Restricted funds are pledged as collateral for the credit facilities obtained from respectively bank (see Note 12), except the time deposits placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk related to the credit facility which has been settled and are in the process of guarantee release.

The annual interest rates ranged from 5.75 % to 7 % and from 5.5 % to 8 % in 2009 and 2008, respectively.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

This account represents trade receivables and retention receivables of the construction services with details as follows :

	2008
Current Receivables	
Related Parties	
PT Duta Buana Permata	-
Sacna - Duta Graha JO	4.145.884.861
Hutama - Duta JO	6.407.515.290
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	405.584.612
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	1.586.331.075
Total	12.545.315.838
Allowance for Doubtful Accounts	(1.416.271.122)
Total Related Parties	11.129.044.716
Third Parties	
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-
PT Slipi Sri Indopuri	-
Dinas Bina Marga & Cipta Karya Propinsi NAD	8.162.922.545
PT Karya Bangun Nusantara	-
PT Brantas Abipraya	8.316.363.361
PT Haka Sarana Investama	10.181.740.000
PT Labersa Hutahaeen	8.867.481.094
PT Grand Indonesia	7.958.977.155
PT Mekar Prana Indah	6.091.961.051
Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000, each)	21.496.741.611
Total	71.076.186.817
Allowance for Doubtful Accounts	(6.593.817.464)
Total Third Parties	64.482.369.353
Total Current Receivables - Net	75.611.414.069

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>2009</u>
Bagian Tidak Lancar	
Pihak Ketiga	
PT Staco Graha	50.521.265.023
PT Duta Masa Nusa	11.581.610.168
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885
PT Sliipi Sri Indopuri	2.652.256.630
Jumlah Bagian Tidak Lancar	69.584.549.706
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(11.272.479.599)
Jumlah Bagian Tidak Lancar - Bersih	58.312.070.107
J U M L A H	<u><u>130.316.381.914</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Dolar Amerika Serikat	50.521.265.023
R u p i a h	96.025.744.569
J u m l a h	<u><u>146.547.009.592</u></u>

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Sampai dengan 1 Bulan	8.113.424.000
> 1 Bulan - 3 Bulan	43.679.830.570
> 3 Bulan - 1 Tahun	1.076.892.152
> 1 Tahun	93.676.862.870
J u m l a h	<u><u>146.547.009.592</u></u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Saldo Awal	22.940.371.420
Penambahan (Pemulihan) Penyisihan	(6.709.743.742)
J u m l a h	<u><u>16.230.627.678</u></u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

	<u>2008</u>	
Non Current Receivables		
Third Parties		
PT Staco Graha	50.521.265.023	
PT Duta Masa Nusa	11.581.610.168	
PT Graha Sahari Suryajaya	4.829.417.885	
PT Sliipi Sri Indopuri	9.652.256.630	
Total Non Current Receivables	76.584.549.706	
Allowance for Doubtful Accounts	(14.930.282.834)	
Total Non Current Receivables - Net	61.654.266.872	
T O T A L	<u><u>137.265.680.941</u></u>	

The details of accounts receivable by currency are as follows :

	<u>2008</u>	
United States Dollar	53.282.966.275	
R u p i a h	106.923.086.086	
T o t a l	<u><u>160.206.052.361</u></u>	

The details of the aging schedule of accounts receivable since invoice dates are as follows :

	<u>2008</u>	
Up to 1 month	14.058.159.939	
> 1 - 3 months	55.812.852.414	
> 3 months - 1 year	2.923.945.215	
> 1 year	87.411.094.793	
T o t a l	<u><u>160.206.052.361</u></u>	

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows :

	<u>2008</u>	
Beginning Balance	5.995.081.302	
Addition (Recovery) to Doubtful Accounts	16.945.290.118	
Ending Balance	<u><u>22.940.371.420</u></u>	

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha yang lebih dari satu tahun sejumlah Rp 93.676.862.870 terdiri dari sejumlah Rp 69.584.549.706 adalah piutang usaha tidak lancar, sejumlah Rp 19.134.165.085 adalah piutang lancar yang dibayar secara bertahap dan sejumlah Rp 4.958.148.079 telah dibentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan penyisihan piutang tak tertagih memadai untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen Perusahaan terus mengupayakan penagihan atas saldo piutang usaha yang tidak mengalami mutasi dalam beberapa tahun terakhir dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kolektibilitas piutang tersebut dapat direalisasikan.

Piutang kepada PT Staco Graha (SG) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Park Lane dan Wisma Staco Graha sesuai Perjanjian Pemborongan Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/MCON/VIII/1995 tanggal 7 Agustus 1995, Addendum I tanggal 15 Maret 1996, Addendum II tanggal 26 April 1996, Addendum III tanggal 7 Mei 1996 dan Addendum IV tanggal 25 Pebruari 1999. Jumlah tercatat atas piutang kepada SG sebesar USD 6.619.323,83. Perusahaan tidak melakukan penyesuaian saldo piutang dalam mata uang USD berdasarkan kurs pada tanggal Neraca, karena piutang tersebut masih dalam proses penyelesaian di pengadilan.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Receivables with maturities of more than one year amounting to Rp 93,676,862,870, consist of Rp 69,584,549,706 of non current receivables, and of Rp 19,134,165,085 of current receivables which payment is made through installments and of Rp 4,958,148,079 which is classified as allowance for doubtful accounts.

Based on their review, management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover any uncollectible receivables.

Management will continuously try to collect the accounts receivable that have no changes in the last few years and management believes that such receivables can be collected.

The receivables from PT Staco Graha (SG) arose due to the constructions of Park Lane Hotel and Wisma Staco Graha as stated in the Contract Works Agreement of Casablanca Mixed Use Development Project Hotel and Office Building Package B, C & D No. 0027/SG/CMUDP/ MCON/VIII/95 dated August 7, 1995, Addendum I dated March 15, 1996, Addendum II dated April 26, 1996, Addendum III dated May 7, 1996 and Addendum IV dated February 25, 1999. The outstanding receivable balance from SG amounted to USD 6,619,323.83. The Company has not made any adjustment on the exchange rate of such receivables based on the rate prevailing at Balance Sheet date because such receivables are still under going the court process.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 245/PDT/2007/PT.DKI tanggal 18 September 2007, SG dan pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara) serta PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dinyatakan secara tanggung renteng memiliki kewajiban bersih kepada Perusahaan sebesar USD 8.355.163,37 yang merupakan hutang pokok dan bunga masing-masing sebesar USD 6.143.502,48 dan USD 2.211.660,89. Pengadilan juga menyatakan secara sah dan berharga sita penyesuaian/persamaan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sesuai Berita Acara Sita Penyesuaian/Persamaan tanggal 19 Januari 2007 No. 408/PDT.G/ 2006/PN.JKT.SEL serta sita jaminan yang dilaksanakan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Jakarta Pusat sesuai dengan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007 No. 02/2007.Del Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL. Perkara tersebut dilanjutkan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Berdasarkan Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1091/K/Pdt/2008 tanggal 12 Januari 2009, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh Perusahaan, SG, pemegang saham lama SG (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara dan PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sakti Inti Bumi (pemegang saham baru SG). Perkara tersebut dilanjutkan pada tingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada Desember 2009, eksekusi pencairan sita jaminan berdasarkan Berita Acara Sita Jaminan tanggal 30 Januari 2007 No. 02/2007.Del.Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.Jkt.Sel telah dilaksanakan berupa uang tunai sebesar USD 193.387 dan Rp 47.640 dan uang tunai tersebut masih tersimpan di Pengadilan Jakarta Selatan.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Based on Jakarta High Court Decision Letter No. 245/PDT/2007/PT.DKI dated September 18, 2007, SG and the previous SG's shareholders (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) with recourse has a net liability to the Company amounting to USD 8,355,163.37 comprising the principal loan and interest amounting to USD 6,143,502.48 and USD 2,211,660.89, respectively. The Court has confirmed that the adjustment confiscation is legal and valuable as conducted by the Bailiff of South Jakarta State Court based on Minutes of Adjustment Confiscation dated January 19, 2007 No. 408/PDT.G/2006/ PN.JKT.SEL and that the confiscation conducted by the Bailiff of Central Jakarta State Court based on the Minutes of Confiscation dated January 30, 2007 No. 02/2007.DelJo.No.408/PDT.G/2006/PN.JKT.SEL. The case is appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on the Supreme Court of the Republic of Indonesia Appeal Decision Letter No. 1091/K/Pdt/2008 dated January, 12, 2009, the Supreme Court rejected the appeal submitted by the Company, SG, SG's previous shareholders (Dana Pensiun Bank Mandiri Dua, Yayasan Kesejahteraan Mantan Pegawai Bank Dagang Negara and PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sakti Inti Bumi (New SG's Shareholders). The case is continued to the judicial review in the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

In December 2009, the execution of collateral confiscation liquidation based on Collateral Confiscation Letter No. 02/2007.Del.Jo.No.408/PDT.G/2006/PN.Jkt.Sel dated January 30, 2007 was already done in cash amounting to USD 193,387 and Rp 47,640 and such cash is still kept by the South Jakarta District Court.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Sehubungan dengan perkara dengan SG tersebut di atas, para pemegang saham telah sepakat untuk mengamankan dan menjamin penagihan kepada SG sampai jumlah sebesar Rp 50.521.265.023, yang akan dilakukan oleh pemegang saham PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama secara bersama-sama dan proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki dari waktu ke waktu di dalam Perusahaan, yang telah dituangkan dalam Surat Sanggup secara Notariil dalam Akta No. 19 tanggal 31 Juli 2006 dari Notaris Drs. Soebiantoro, SH, menyatakan, berjanji dan mengikatkan diri untuk menanggung, membela dan membebaskan Perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin timbul sehubungan perkara dengan SG sampai dengan jumlah sebesar Rp 50.521.265.023.

Piutang kepada PT Sliipi Sri Indopuri (SSI) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel dan Residen Hotel Twin Plaza sesuai Perjanjian Pembedaan Pelaksanaan Pembangunan Hotel dan Residen Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 tanggal 5 Maret 1997. Piutang kepada PT Sliipi Sri Indopuri menjadi macet sejak krisis tahun 1997, sehingga penyelesaian piutang dilakukan melalui pengadilan terakhir berdasarkan Putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 442 PK/PDT/2008 tanggal 23 Desember 2008, SSI dinyatakan memiliki kewajiban kepada Perusahaan sebesar Rp 10.617.482.295 dan membayar bunga sebesar 6 % per tahun atas sisa pembayaran pelaksanaan pembangunan hotel dan residen hotel terhitung sejak bulan Maret 1999 sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap dan dibayar lunas oleh SSI dan Perusahaan diwajibkan untuk membayar ganti kerugian kepada SSI sebesar Rp 4.148.379.704.

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan untuk Berdamai tanggal 1 Maret 2010 antara SSI dan Perusahaan, SSI menyetujui pembayaran hutangnya ke Perusahaan sebesar Rp 9 milyar dengan giro mundur yang pembayarannya dilakukan pada tahun 2010 sebesar Rp 7 milyar dan sisa sebesar Rp 2 milyar pada tahun 2011, sehingga piutang SSI sebesar Rp 7 milyar tersebut direklasifikasi sebagai piutang lancar.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

In relation to such cases with SG, the Stockholders agreed to secure and guarantee the receivables from SG up to the amount of Rp 50,521,265,023 which is to be performed by the Stockholders, i.e., PT Lintas Kebayoran Kota and PT Lokasindo Aditama, collectively and proportionately from time to time with the amount of their shares in the Company as covered by promissory note in Notarial Deed No. 19 of Public Notary Drs. Soebiantoro, SH dated July 31, 2006 in which such Stockholders state their commitments to bear, defend and acquit the Company from the possible losses that may arise from the case with SG up to the amount of Rp 50,521,265,023.

The receivables from PT Sliipi Sri Indopuri (SSI) arose due to the construction of Twin Plaza Hotel as stated in the Contract Works Agreement of Hotel and Resident Hotel No. 058/KTR/SSI/EXT/050397 dated March 5, 1997. The receivables from PT Sliipi Sri Indopuri became stagnant since economic crisis in 1997, so that the receivables should be settled through the court. Based on Supreme Court Judicial Review Decision No. 442 PK/PDT/2008 dated December 23, 2008, SSI has a net liability to the Company amounting to Rp 10,617,482,295 and SSI shall pay the interest of 6 % per annum from the remaining payable amount for the hotel and residential hotel construction starting from March, 1999 until the decision has a legal power and fully paid by SSI and the Company was required to pay SSI's loss amounting to Rp 4,148,379,704.

Based on Settlement Agreement dated March 1, 2010 between SSI and the Company, SSI agreed to pay its Rp 9 billion payable to the Company through a post dated cheque payment of Rp 7 billion in 2010 and the remaining amount of Rp 2 billion in 2011, so that the Rp 7 billion receivable from SSI is classified as current receivable.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang kepada PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) terjadi sehubungan dengan pembangunan Hotel Sheraton Media (d/h Hotel Medium) sesuai Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works tanggal 6 Desember 1993. Sampai dengan 31 Desember 2009, Perusahaan masih dalam proses negosiasi dengan GSS mengenai cara pelunasan piutang Perusahaan.

Piutang kepada PT Duta Masa Nusa (DMN) terjadi sehubungan dengan pembangunan Jembatan Pedestrian Penghubung Blok F1 dengan Pasar Kebon Jati (Existing) dengan Ex Surya sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 tanggal 9 Februari 2005 dan pembangunan Kios Pertokoan Ex Surya Termasuk Bangunan Penghubung Antara Pasar Kebon Jati (Existing dan Extension) dan Jembatan Pedestrian sesuai Surat Perintah Kerja No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 tanggal 19 Mei 2006.

Berdasarkan Surat Kesepakatan Penyelesaian Pembayaran Proyek Jembatan Pedestrian & Ex Bioskop Surya Tanah Abang – Jakarta Pusat tanggal 13 Agustus 2007 antara Perusahaan dan DMN, disepakati pengakhiran pekerjaan Pembangunan Proyek Jembatan Pedestrian dan Ex Bioskop Surya dan DMN mengakui hutang kepada Perusahaan sebesar Rp 15.745.896.760 (termasuk bunga keterlambatan dan klaim overhead). DMN menyatakan akan melakukan pembayaran dalam 2 tahap, yaitu sebesar Rp 10.000.000.000 dibayarkan pada saat kesepakatan ini ditanda-tangani dan pembayaran selanjutnya sebesar Rp 5.745.896.760. Sampai dengan saat ini, Perusahaan belum menerima pembayaran dari DMN.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

Receivable from PT Graha Sahari Suryajaya (GSS) arose due to the construction of Sheraton Media Hotel (formerly Hotel Medium) as stated in the Contract Documents for the Structure, Finishing and Interior Works dated December 6, 1993. As of December 31, 2008, the Company is still negotiating with GSS for the receivable settlement.

Receivable from PT Duta Masa Nusa (DMN) arose due to the construction of Pedestrian Bridge F1 Block with Kebon Jati Market with Ex Surya based on Letter of Work Agreement No. 37_00-JK-DMN/SPK-TEK/II-2005 dated February 9, 2005 and construction of Ex Surya shopping district including the connecting building between Kebon Jati market (Existing and Extension) and pedestrian bridge based on Letter of Work Agreement No. 37_02-SUR-DMN/SPK-TEK/V-2006 dated May 19, 2006.

Based on Settlement Agreement for Project of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre Tanah Abang – Center Jakarta dated August 13, 2007 between the Company and DMN, both parties agreed to terminate the Construction of Pedestrian Bridge and Ex Surya Theatre project, and DMN both parties agreed that the amount due to the Company amounted to Rp 15,745,896,760 (including late charges and overhead claim). DMN has confirmed that the payment will be made in two (2) installments, amounting to Rp 10,000,000,000 paid on the date this agreement was signed and amounting to Rp 5,745,896,760 paid in the next period. As of the date of this Independent Auditor's report, the Company has not received any payment from DMN.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2009, DMN dalam Suratnya No. 06/DMN-DIR/I/09 menyampaikan pihaknya sedang melakukan finalisasi perjanjian kerjasama dengan calon investornya, dengan membentuk perusahaan baru yang akan bertindak sebagai developer baru untuk melanjutkan kembali Proyek Jembatan Metro Blok F dan Blok F Surya dengan Perusahaan sebagai kontraktornya, termasuk rencana reschedule pembayaran kewajiban DMN kepada Perusahaan.

Sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu proses negosiasi DMN dengan calon investornya. Jika proses negosiasi tersebut tidak tercapai dalam waktu singkat ini, Perusahaan akan melakukan tuntutan secara hukum.

Piutang kepada SG dan GSS menjadi tidak lancar sehubungan dengan krisis ekonomi Indonesia yang terjadi sejak tahun 1997, sedangkan piutang kepada DMN sehubungan dengan terhentinya proyek pelaksanaan sejak 13 Agustus 2007 dan DMN meminta waktu untuk menyelesaikan kewajibannya sejak tanggal 27 Juni 2008.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dan PT Bank Permata Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo piutang usaha tertentu sejumlah Rp 22.727.272.727 dan Rp 9.295.875.360 masing-masing digunakan sebagai jaminan pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 12).

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

On January 14, 2009, DMN in Letter No. 06/DMN-DIR/I/09 informed that it was in the process to finalize its cooperation agreement with the candidate investor by establishing a new company to act as new developer to continue Metro Bridge Block F and Block F Surya Project with the Company as its constructor, including the plan to reschedule the payment of its liabilities to the Company.

As of the date of this Independent Auditor's report, the Company is still waiting for the finalization of DMN's negotiation process with its investor. Should the negotiation process not be completed soon, the Company will make a legal claim suit.

The receivables from SG and GSS become non current receivables due to the economic crisis in Indonesia since 1997, while the receivable from DMN was due to the termination of construction since August 13, 2007 and DMN was requested to extend the settlement period of its liabilities since June 27, 2008.

Certain accounts receivable are collateralized for the credit facilities acquired from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur and PT Bank Permata Tbk. As of December 31, 2009 certain account, receivable amounted to Rp 22,727,272,727 and Rp 9,295,875,360 are collateralized for the credit facilities obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and PT Bank Permata Tbk (see Note 12).

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA**

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	2009
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	2.060.515.671.507
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	286.150.128.480
Jumlah	2.346.665.799.987
Penagihan Sampai Saat Ini	(1.813.515.310.543)
Jumlah Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	533.150.489.444
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	
Biaya Konstruksi Kumulatif	165.830.116.693
Laba Konstruksi Kumulatif yang Diakui	27.005.394.586
Jumlah	192.835.511.279
Penagihan Sampai Saat Ini	(231.664.055.292)
Jumlah Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja	(38.828.544.013)

Tagihan bruto kepada pemberi kerja tertentu sejumlah Rp 136.338.693.960 dan Rp 74.977.659.842 pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 12).

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS**

The details of accumulated construction costs and progress billings up to the Balance Sheet dates are as follows :

	2008	
Gross Amount Due from Project Owners		
Accumulated Construction Costs	1.861.676.314.022	
Recognized Accumulated Construction Income	212.317.448.088	
Total	2.073.993.762.110	
Progress Billings	(1.585.422.542.302)	
Gross Amount Due from Project Owners	488.571.219.808	
Gross Amount Due to Project Owners		
Accumulated Construction Costs	117.625.893.996	
Recognized Accumulated Construction Income	17.221.624.077	
Total	134.847.518.073	
Progress Billings	(157.774.507.534)	
Gross Amount Due to Project Owners	(22.926.989.461)	

As of December 31, 2009, the gross amount due from certain project owners amounting to Rp 136,338,693,960 and Rp 74,977,659,842, are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan PT Bank Permata Tbk, respectively (see Note 12).

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

**6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA (Lanjutan)**

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	2009
Pihak Hubungan Istimewa	
PT Duta Buana Permata	138.422.269.360
Hutama - Duta JO	25.208.425.468
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	4.170.204.667
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	4.102.484.754
Sacna - Duta Graha JO	2.646.342.144
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	-
J u m l a h	174.549.726.393
Pihak Ketiga	
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	87.345.791.192
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	41.504.805.318
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	33.110.378.258
Dinas Kimpraswil Kabupaten Halmahera Utara	31.216.718.182
PT Karya Bangun Nusantara	27.190.181.898
PT Telekomunikasi Selular	17.802.028.182
Dinas PU Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	14.470.014.655
Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Utara	13.594.089.110
PT Labersa Hutahaeen	11.062.500.000
PT Grand Indonesia	9.898.449.019
PT Mekar Prana Indah	2.100.745.107
PT Agincourt Resources	1.796.096.307
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	67.508.965.823
J u m l a h	358.600.763.051
J U M L A H	533.150.489.444

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS (Continued)**

The details of gross amount due from project owners for the construction works in progress are as follows :

	2008
Related Parties	
PT Duta Buana Permata	52.495.749.257
Hutama - Duta JO	32.171.375.182
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	1.658.193.563
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	-
Sacna - Duta Graha JO	-
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	3.495.000.000
T o t a l	89.820.318.002
Third Parties	
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	54.957.924.743
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	38.329.347.415
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-
Dinas Kimpraswil Kabupaten Halmahera Utara	15.869.336.387
PT Karya Bangun Nusantara	92.974.664.980
PT Telekomunikasi Selular	-
Dinas PU Pemerintah Propinsi Kepulauan Riau	8.747.674.713
Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Utara	9.151.152.664
PT Labersa Hutahaeen	15.832.382.476
PT Grand Indonesia	40.261.352.616
PT Mekar Prana Indah	31.265.030.246
PT Agincourt Resources	17.072.626.355
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	20.839.104.525
Others (Accounts with balances below Rp 10,000,000,000 each)	53.450.304.686
T o t a l	398.750.901.806
T O T A L	488.571.219.808

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**6. TAGIHAN (HUTANG) BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA (Lanjutan)**

Rincian hutang bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan sebagai berikut :

	2009
Pihak Hubungan Istimewa	
Sacna - Duta Graha JO	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	-
J u m l a h	-
Pihak Ketiga	
Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi NAD	9.197.017.075
Departemen Pendidikan Nasional Universitas Mataram	8.484.447.333
Departemen Perhubungan Satker Direktorat Bandar Udara	7.197.933.327
Dinas Kimpraswil Kabupaten Ponorogo	6.042.340.272
RSUD DR Hasan Sadikin Bandung	4.387.226.904
Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Surabaya	2.693.385.934
Departemen Perhubungan BP2IP Surabaya	-
Departemen PU Propinsi Sulawesi Selatan	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	826.193.168
J u m l a h	38.828.544.013
J U M L A H	38.828.544.013

**6. GROSS AMOUNT DUE FROM (DUE TO)
PROJECT OWNERS (Continued)**

The details of gross amount due to project owners for the construction works in progress are as follows :

	2008
Related Parties	
Sacna - Duta Graha JO	2.526.949.152
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	1.441.663.269
T o t a l	3.968.612.421
Third Parties	
Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Provinsi NAD	-
Departemen Pendidikan Nasional Universitas Mataram	-
Departemen Perhubungan Satker Direktorat Bandar Udara	-
Dinas Kimpraswil Kabupaten Ponorogo	6.845.387.666
RSUD DR Hasan Sadikin Bandung	-
Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Surabaya	-
Departemen Perhubungan BP2IP Surabaya	8.132.832.351
Departemen PU Propinsi Sulawesi Selatan	1.501.106.527
Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000 each)	2.479.050.496
T o t a l	18.958.377.040
T O T A L	22.926.989.461

**7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak hubungan istimewa yang terutama terdiri dari transaksi jasa konstruksi, kerjasama operasi (JO) dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Company has entered into transactions with certain related parties mainly consisting of construction services, joint operations and non interest bearing financial transactions.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa sebagai berikut :

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The details of balances and significant transactions with related parties are as follows :

	J u m l a h / T o t a l		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues		
	2 0 0 9	2 0 0 8	2 0 0 9 %	2 0 0 8 %	
Piutang Usaha					Accounts Receivable
PT Duta Buana Permata	4.031.000.000	-	0,27	-	<i>PT Duta Buana Permata</i>
Sacna - Duta Graha JO	3.247.877.887	4.145.884.861	0,22	0,30	<i>Sacna - Duta Graha JO</i>
Hutama - Duta JO	1.082.164.984	6.407.515.290	0,07	0,46	<i>Hutama - Duta JO</i>
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	818.397.266	405.584.612	0,05	0,03	<i>PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	441.797.444	1.586.331.075	0,03	0,12	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO</i>
J u m l a h	9.621.237.581	12.545.315.838	0,64	0,91	<i>T o t a l</i>
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(1.416.271.122)	(1.416.271.122)	(0,09)	(0,10)	<i>Allowance for Doubtful Accounts</i>
Jumlah - Bersih	8.204.966.459	11.129.044.716	0,55	0,81	<i>Total - Net</i>
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Project Owners
PT Duta Buana Permata	138.422.269.360	52.495.749.257	9,26	3,81	<i>PT Duta Buana Permata</i>
Hutama - Duta JO	25.208.425.468	32.171.375.182	1,69	2,34	<i>Hutama - Duta JO</i>
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	4.170.204.667	1.658.193.563	0,28	0,12	<i>PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO</i>
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	4.102.484.754	-	0,27	-	<i>Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen</i>
Sacna - Duta Graha JO	2.646.342.144	-	0,18	-	<i>Sacna - Duta Graha JO</i>
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	-	3.495.000.000	-	0,25	<i>PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama</i>
J u m l a h	174.549.726.393	89.820.318.002	11,68	6,52	<i>T o t a l</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	J u m l a h / T o t a l		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues		
	2 0 0 9	2 0 0 8	2 0 0 9	2 0 0 8	
			%	%	
Piutang Hubungan Istimewa					Due from Related Parties
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	12.046.204.625	5.765.156.887	0,81	0,42	Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
DGI - Wika JO	4.779.911.767	8.326.105.529	0,32	0,60	DGI - Wika JO
Adhi - Duta KSO	4.465.904.971	-	0,30	-	Adhi - Duta KSO
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	3.735.726.948	-	0,25	-	Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO
PT Duta Buana Permata	3.060.000.000	3.060.000.000	0,21	0,22	PT Duta Buana Permata
Tokyu - Duta Graha JO	2.836.728.712	-	0,19	-	Tokyu - Duta Graha JO
PT DGI Tbk - PT Mega Niaga JO	2.454.695.791	-	0,16	-	PT DGI Tbk - PT Mega Niaga JO
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	1.420.626.436	179.914.963	0,10	0,02	PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	1.310.262.233	252.517.032	0,09	0,02	PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	1.244.027.242	4.085.981.943	0,08	0,30	PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO
PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO	1.194.288.329	-	0,08	-	PT Nindya Karya - PT DGI Tbk JO
PT Belitung Pantai Intan	737.199.281	737.199.281	0,05	0,05	PT Belitung Pantai Intan
PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO	219.898.000	-	0,01	-	PT Wijaya Karya - PT Duta Graha Indah Tbk JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	200.328.615	333.139.685	0,01	0,02	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	169.724.694	-	0,01	-	PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO
J u m l a h	<u>39.875.527.644</u>	<u>22.740.015.320</u>	<u>2,67</u>	<u>1,65</u>	T o t a l
Investasi dalam Saham					Investments in Shares of Stock
PT Duta Buana Permata	192.988.546.737	192.082.989.213	12,91	13,94	PT Duta Buana Permata
PT Bajradaya Sentranusa	32.378.829.173	32.378.829.173	2,17	2,35	PT Bajradaya Sentranusa
PT Margaraya Jawa Tol	2.250.000.000	2.250.000.000	0,15	0,16	PT Margaraya Jawa Tol
J u m l a h	<u>227.617.375.910</u>	<u>226.711.818.386</u>	<u>15,23</u>	<u>16,45</u>	T o t a l
Hutang Bruto kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due to Project Owners
Sacna - Duta Graha JO	-	2.526.949.152	-	0,49	Sacna - Duta Graha JO
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	-	1.441.663.269	-	0,28	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO
J u m l a h	<u>-</u>	<u>3.968.612.421</u>	<u>-</u>	<u>0,77</u>	T o t a l

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

**7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

**7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Jumlah / Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Kewajiban/Penghasilan yang Bersangkutan / Percentage to Total Assets/Liabilities/Revenues		
	2009	2008	2009	2008	
			%	%	
Uang Muka Kontrak					Advances from Project Owners
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	2.045.454.545	-	0,35	-	Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	744.729.444	1.800.697.282	0,13	0,35	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
Jumlah	<u>2.790.183.989</u>	<u>1.800.697.282</u>	<u>0,48</u>	<u>0,35</u>	Total
Hutang Hubungan Istimewa					Due to Related Parties
PT Tridaya Esta	-	683.000.000	-	0,13	PT Tridaya Esta
Duta Graha - Pancadarma Ridlatama JO	-	31.576.787	-	0,01	Duta Graha - Pancadarma Ridlatama JO
Jumlah	<u>-</u>	<u>714.576.787</u>	<u>-</u>	<u>0,14</u>	Total
Penghasilan Proyek					Construction Revenues
PT Duta Buana Permata	85.926.520.103	51.373.919.278	6,67	3,80	PT Duta Buana Permata
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	7.696.105.487	4.264.998.877	0,60	0,31	PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO
Sacna - Duta Graha JO	6.190.698.075	3.818.655.855	0,48	0,28	Sacna - Duta Graha JO
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	4.102.484.754	-	0,32	-	Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	2.383.715.252	455.890	0,18	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO
Hutama - Duta JO	2.320.184.750	27.432.258.675	0,18	2,03	Hutama - Duta JO
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	169.545.455	2.921.335.434	0,01	0,22	PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama
Jumlah	<u>108.789.253.876</u>	<u>89.811.624.009</u>	<u>8,44</u>	<u>6,64</u>	Total

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

The details of nature of relationship and material transactions with related parties are as follows :

Pihak Hubungan Istimewa / Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa / Relationship	Jenis Transaksi / Transactions
PT Duta Buana Permata (DBP)	Perusahaan Asosiasi dan mempunyai pengurus perusahaan yang sama / Associated Company and having the same Management	- Jasa konstruksi / Construction services - Penyertaan saham / Investment in shares of stock - Pemberian pinjaman untuk kegiatan pengembangan usaha. Pinjaman tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran / Providing a loan for development activities. The loan bearing no interest and without a fixed repayment schedule
PT Bajradaya Sentranusa dan PT Margaraya Jawa Tol	Perusahaan Afiliasi / Affiliated Company	- Penyertaan saham / Investment in shares of stock
PT Tridaya Esta	Mempunyai pengurus perusahaan yang sama / Having the same management	- Pembelian saham PT Bajradaya Sentranusa / Purchase of shares of PT Bajradaya Sentranusa

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)	7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Pihak Hubungan Istimewa / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
PT Belitung Pantai Intan	Anak Perusahaan DBP dan mempunyai pengurus perusahaan yang sama / <i>Subsidiary of DBP and having the same management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberi pinjaman untuk kegiatan pengembangan usaha. Pinjaman tersebut tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pembayaran / <i>Providing a loan for development activities. The loan bearing no interest and without a fixed repayment schedule.</i> - Memberikan jaminan berupa tanah atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur / <i>Providing a collateral (land) for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur.</i>
PT Dharmawangsa Puri Lestari	Perusahaan Afiliasi / <i>Affiliated Company</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan jaminan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur atas fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan/ <i>Providing a Corporate Guarantee to PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur for the facilities obtained by the Company.</i>
PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama	Anak Perusahaan DBP / <i>Subsidiary of DBP</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	Mempunyai Pengurus Perusahaan yang sama / <i>Having the same Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
Hutama - Duta JO, Sacna – Duta Graha JO, PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jasa Konstruksi / <i>Construction Services</i>
DGI - Wika JO,	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Jaya Konstruksi - Duta Graha JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Bumi Karsa - PT Harfia Graha Perkasa JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT DGI Tbk JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)	7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)	
Pihak Hubungan Istimewa / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
Duta Graha - Pancadarma - Ridlatama JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Widya Satria - PT Jatim Graha Utama - PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT DGI Tbk - PT Daya Mulia Turangga - PT Aphasko Utama Jaya JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Tokyu – Duta Graha JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Nindya Karya – DGI JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
Adhi – Duta KSO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Duta Graha Indah Tbk - PT Anak Negeri JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Duta Graha Indah Tbk JO	Kerjasama Operasi / <i>Joint Operation</i>	- Partisipasi dan bagian laba rugi Kerjasama Operasi / <i>Equity in earnings or losses of Joint Operations</i>
PT Lintas Kebayoran Kota dan PT Lokasindo Aditama	Pemegang Saham Perusahaan/ <i>the Company's Stockholders</i>	- Kesepakatan untuk mengamankan dan menjamin Perusahaan dari potensi kerugian sehubungan perkara dengan PT Staco Graha / <i>Agreement to secure and guarantee any possible losses that may arise from the case with PT Staco Graha</i> - Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan / <i>Providing a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

7. SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan) 7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak Hubungan Istimewa / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa / <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Transactions</i>
PT Rezeki Segitiga Emas	Pemegang Saham / <i>Stockholders</i>	- Memberikan jaminan perusahaan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Providing a Corporate Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dudung Purwadi	Pengurus Perusahaan / <i>Company's Management</i>	- Memberikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk / <i>Providing a Personal Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Ongky Abdul Rahman dan Johannes Adi Widodo	Pengurus Perusahaan / <i>Company's Management</i>	- Memberikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur / <i>Providing a Personal Guarantee for the credit facilities obtained by the Company from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>

Berdasarkan penelaahan, manajemen berkeyakinan kolektibilitas piutang hubungan istimewa dapat direalisasikan sehingga Perusahaan tidak melakukan penyisihan piutang tak tertagih.

Based on the review of the status of due from related parties account the management believes that all such due from related parties are collectible. Accordingly, no allowance for doubtful accounts was provided.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA 8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

The details as of December 31, are as follows :

	2009	2008	
Bagian Lancar			Current
Uang Muka			Advances
Sub Kontraktor dan Supplier : Operasional	11.351.423.812 <u>11.299.394.972</u>	16.211.696.080 <u>3.477.369.064</u>	<i>Sub Contractors and Suppliers Operational</i>
Jumlah	22.650.818.784	19.689.065.144	<i>Total</i>
Biaya Dibayar di Muka	<u>3.177.742.796</u>	<u>4.537.675.907</u>	Prepayments
Jumlah Bagian Lancar	25.828.561.580	24.226.741.051	<i>Total Current</i>
Bagian Tidak Lancar			Non Current
Biaya Dibayar di Muka	<u>1.211.627.602</u>	<u>1.727.673.972</u>	Prepayments
J U M L A H	<u><u>27.040.189.182</u></u>	<u><u>25.954.415.023</u></u>	<i>T O T A L</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

9. INVESTASI DALAM SAHAM

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The details as of December 31, are as follows :

			2 0 0 9	
Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	1.586.546.737
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-
Jumlah / Total			228.870.000.000	(1.252.624.090)

			2 0 0 8	
Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Hak Suara / Voting Rights %	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Equity in Net Earnings (Losses)	Nilai Tercatat / Equity Value
PT Duta Buana Permata	80,88	48,93	191.402.000.000	680.989.213
PT Bajradaya Sentranusa	3,49	3,49	35.218.000.000	(2.839.170.827)
PT Margaraya Jawa Tol	1,02	1,02	2.250.000.000	-
Jumlah / Total			228.870.000.000	(2.158.181.614)

Bagian laba bersih perusahaan asosiasi (PT Duta Buana Permata) untuk tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 905.557.524 dan Rp 671.082.384.

Equity in net earnings of an associated company (PT Duta Buana Permata) for the years ended, 2009 and 2008 amounted to Rp 905,557,524 and Rp 671,082,384, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

9. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Duta Buana Permata (DBP)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham DBP dengan harga perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 dengan persentase kepemilikan Perusahaan pada DBP sebesar 80,88 % untuk seluruh saham DBP dan sebesar 48,93 % saham biasa atas nama dengan hak suara dalam DBP.

DBP berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang real estate dan melalui anak perusahaannya PT Etika Karya Usaha sedang mengembangkan proyek Apartemen Dharmawangsa II. DBP memiliki 7 anak perusahaan yaitu PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Etika Karya Usaha dan PT Payangan Puri Lestari yang seluruhnya bergerak dalam bidang properti dan masih dalam tahap pengembangan dan PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama yang bergerak dalam bidang perhotelan dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2009.

Saham-saham DBP milik Perusahaan dengan biaya perolehan sebesar Rp 191.402.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 12).

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Duta Buana Permata (DBP)

In 2007, the Company made an investment in shares of stock of DBP at an acquisition cost of Rp 191,402,000,000 or 80.88 % of all DBP's subscribed and fully paid capital and 48.93 % of ordinary shares with a voting right in DBP.

DBP's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is in the real estate sector, whereas through its Subsidiary, PT Etika Karya Usaha, involving in the construction of Dharmawangsa Apartment II project. DBP has seven (7) subsidiaries. Those subsidiaries are PT Belitung Pantai Intan, PT Belitung Puri Lestari, PT Nusa Kukila, PT Tanjung Kasuarina, PT Etika Karya Usaha and PT Payangan Puri Lestari, which all of them are engaged in property business and are still in the development stage, and PT Hotel Usaha Karya Mandiri Utama, which is engaged in hotel business and commenced commercial operations in 2009.

The Company's shares of DBP at the acquisition cost of Rp 191,402,000,000 are pledged as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk (see Note 12).

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

9. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan melakukan investasi dalam saham BDS sebanyak 37.894 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 37.894.000.000 atau 49,86 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor BDS. Pada saat perolehan, bagian ekuitas BDS sebesar Rp 37.709.527.378, sehingga terdapat selisih lebih biaya perolehan di atas bagian ekuitas BDS sebesar Rp 184.472.622.

Pada tahun 2006, Perusahaan membeli saham BDS dari PT Tridaya Esta sebanyak 683 saham dengan harga sebesar nilai nominal saham, yaitu Rp 1.000.000 per saham dan BDS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 72.900.000.000 menjadi sebesar Rp 1.008.085.000.000. Dengan adanya peningkatan modal ditempatkan dan disetor BDS dan pembelian saham BDS dari PT Tridaya Esta tersebut, kepemilikan Perusahaan pada saham BDS turun menjadi 3,49 %, sehingga investasi dalam saham BDS yang sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode Ekuitas berubah menjadi metode Biaya Perolehan, di mana nilai tercatat investasi yang ditentukan atas dasar metode Ekuitas untuk tahun sebelumnya menjadi dasar yang baru untuk menerapkan metode Biaya Perolehan.

BDS berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyediaan tenaga listrik untuk umum berupa proyek PLTA Asahan I, dan sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan.

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Bajradaya Sentranusa (BDS)

On July 21, 1997, the Company made an investment in shares of stock of BDS amounting to 37,894 shares at an acquisition cost of share par value totalling Rp 37,894,000,000 or 49.86 % of BDS's subscribed and fully paid capital. At the acquisition date, the net equity of associated company amounted to Rp 37,709,527,378, resulting in an excess of acquisition cost over net equity of BDS amounting to Rp 184,472,622.

In 2006, the Company purchased BDS's 683 shares from PT Tridaya Esta at a nominal value of Rp 1,000,000 per share and BDS increased its subscribed and fully paid capital from Rp 72,900,000,000 to Rp 1,008,085,000,000. Due to the increase in BDS's subscribed and fully paid capital and the purchase of BDS's shares from PT Tridaya Esta, the Company's ownership in BDS's shares decreased to 3.49 %, so that the Company's investment in BDS's shares which was previously accounted for using the Equity method is now accounted for using the Cost method, in which the carrying value of the previous year investment which was accounted for using the Equity method is used as a new basis to apply the Cost method.

BDS's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is providing public electric power in the form of Hydroelectric Power Plant (PLTA) project of Asahan I. Currently, BDS is still in the development stage.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

9. INVESTASI DALAM SAHAM (Lanjutan)

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

Pada tanggal 20 Juni 2007, Perusahaan melakukan investasi dalam saham MRJT sebanyak 2.250.000 saham dengan biaya perolehan sebesar nilai nominal saham yaitu sebesar Rp 2.250.000.000 atau 1,02 % dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MRJT.

MRJT berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang penyelenggaraan jalan Tol Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak yang meliputi perencanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang berhubungan dengan jalan tol tersebut. Sampai dengan saat ini, MRJT masih dalam tahap pengembangan.

**9. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

PT Margaraya Jawa Tol (MRJT)

On June 20, 2007, the Company made an investment in shares of stock of MRJT amounting to 2,250,000 shares using the acquisition cost at share par value totalling Rp 2,250,000,000 or 1.02 % of MRJT's subscribed and fully paid capital.

MRJT's domicile is in Jakarta and the scope of its activities is managing the toll way of Waru (Aloha)-Wonokromo-Tanjung Perak which includes planning, construction, operation, maintenance and other activities related to the toll way. Currently, MRJT is still in the development stage.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut :

Anyer	18.431.894.607
Pondok Ranji	<u>236.402.380</u>
Jumlah	<u><u>18.668.296.987</u></u>

Investasi di Anyer, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 47.083 M² dengan biaya perolehan sebesar Rp 18.431.894.607. Tanah tersebut atas nama Djana, Nana Septina dan Nina Septina dan belum dibaliknama atas nama Perusahaan.

Investasi di Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten berupa tanah seluas 1.655 M². Tanah tersebut belum dibalik nama atas nama Perusahaan.

Investasi di Anyer senilai Rp 18.431.894.607 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 12).

10. INVESTMENTS IN PROPERTIES

The details as of December 31, 2009 and 2008 are as follows :

Anyer	18.431.894.607
Pondok Ranji	<u>236.402.380</u>
Total	<u><u>18.668.296.987</u></u>

Investment in Anyer, Cinangka Sub-District, Serang Regency, Banten Province is in the form of 47,083 M² land with an acquisition cost of Rp 18,431,894,607. The land is registered under the name of Djana, Nana Septina and Nina Septina. The ownership title has not been transferred to the Company.

Investment in Pondok Ranji, Ciputat District, Tangerang Regency, Banten Province is in the form of 1,655 M² land. The ownership title of the land has not been transferred to the Company.

The investment in Anyer amounting to Rp 18,431,894,607 is pledged as collateral for the credit facilities received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Note 12).

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

10. INVESTMENTS IN PROPERTIES (Continued)

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in investments in properties value as of December 31, 2009 and 2008.

11. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

The details as of December 31, are as follows :

	2 0 0 9				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan / At Cost					
Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions					
Tanah / Land	-	200.000.000	-	-	200.000.000
Peralatan Proyek / Project Equipment	95.193.156.452	12.974.870.760	-	2.286.558.000	110.454.585.212
Inventaris Kantor / Office Equipment	4.511.990.587	136.729.000	-	-	4.648.719.587
Kendaraan / Vehicles	20.960.771.798	2.902.370.816	37.700.000	1.032.500.000	24.857.942.614
Jumlah Pemilikan Langsung / Total Direct Acquisitions	120.665.918.837	16.213.970.576	37.700.000	3.319.058.000	140.161.247.413
Sewa Pembiayaan / Assets under Capital Leases					
Peralatan Proyek / Project Equipment	2.286.558.000	-	-	(2.286.558.000)	-
Kendaraan / Vehicles	1.032.500.000	-	-	(1.032.500.000)	-
Jumlah Sewa Pembiayaan / Total Assets under Capital Leases	3.319.058.000	-	-	(3.319.058.000)	-
Jumlah / Total	123.984.976.837	16.213.970.576	37.700.000	-	140.161.247.413
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions					
Peralatan Proyek / Project Equipment	49.765.933.485	16.302.856.011	-	1.333.825.500	67.402.614.996
Inventaris Kantor / Office Equipment	3.749.898.616	255.630.411	-	-	4.005.529.027
Kendaraan / Vehicles	10.069.579.269	3.883.912.746	37.700.000	403.391.667	14.319.183.682
Jumlah Pemilikan Langsung / Total Direct Acquisitions	63.585.411.370	20.442.399.168	37.700.000	1.737.217.167	85.727.327.705
Sewa Pembiayaan / Assets under Capital Leases					
Peralatan Proyek / Project Equipment	987.905.700	345.919.800	-	(1.333.825.500)	-
Kendaraan / Vehicles	375.966.667	27.425.000	-	(403.391.667)	-
Jumlah Sewa Pembiayaan / Total Assets under Capital Leases	1.363.872.367	373.344.800	-	(1.737.217.167)	-
Jumlah / Total	64.949.283.737	20.815.743.968	37.700.000	-	85.727.327.705
Jumlah Tercatat / Carrying Value	59.035.693.100				54.433.919.708

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 0 8				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan / At Cost					
Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions					
Peralatan Proyek / Project Equipment	76.234.854.612	19.192.433.331	1.644.131.491	1.410.000.000	95.193.156.452
Inventaris Kantor / Office Equipment	4.117.808.487	413.632.100	19.450.000	-	4.511.990.587
Kendaraan / Vehicles	14.580.858.707	6.306.413.091	551.500.000	625.000.000	20.960.771.798
Jumlah Pemilikan Langsung / Total Direct Acquisitions	94.933.521.806	25.912.478.522	2.215.081.491	2.035.000.000	120.665.918.837
Sewa Pembiayaan / Assets under Capital Leases					
Peralatan Proyek / Project Equipment	3.696.558.000	-	-	(1.410.000.000)	2.286.558.000
Kendaraan / Vehicles	1.657.500.000	-	-	(625.000.000)	1.032.500.000
Jumlah Sewa Pembiayaan / Total Assets under Capital Leases	5.354.058.000	-	-	(2.035.000.000)	3.319.058.000
Jumlah / Total	100.287.579.806	25.912.478.522	2.215.081.491	-	123.984.976.837
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation					
Pemilikan Langsung / Direct Acquisitions					
Peralatan Proyek / Project Equipment	36.699.101.771	13.637.129.872	1.392.798.158	822.500.000	49.765.933.485
Inventaris Kantor / Office Equipment	3.539.580.864	229.767.752	19.450.000	-	3.749.898.616
Kendaraan / Vehicles	7.046.124.849	3.121.404.421	337.533.334	239.583.333	10.069.579.269
Jumlah Pemilikan Langsung / Total Direct Acquisitions	47.284.807.484	16.988.302.045	1.749.781.492	1.062.083.333	63.585.411.370
Sewa Pembiayaan / Assets under Capital Leases					
Peralatan Proyek / Project Equipment	1.165.094.100	645.311.600	-	(822.500.000)	987.905.700
Kendaraan / Vehicles	346.550.000	269.000.000	-	(239.583.333)	375.966.667
Jumlah Sewa Pembiayaan / Total Assets under Capital Leases	1.511.644.100	914.311.600	-	(1.062.083.333)	1.363.872.367
Jumlah / Total	48.796.451.584	17.902.613.645	1.749.781.492	-	64.949.283.737
Jumlah Tercatat / Carrying Value	51.491.128.222				59.035.693.100

Alokasi beban penyusutan sebagai berikut :

Depreciation expenses are allocated to the following :

	2 0 0 9	2 0 0 8	
Beban Kontrak	19.017.163.180	16.159.002.836	<i>Cost of Contracts</i>
Beban Usaha	1.798.580.788	1.743.610.809	<i>Operating Expenses</i>
J u m l a h	20.815.743.968	17.902.613.645	<i>T o t a l</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut :

	2009
Harga Jual	10.909.092
Jumlah Tercatat	-
Laba Penjualan Aset Tetap	10.909.092

Pengurangan aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 179.166.667 sehubungan dengan klaim asuransi kehilangan aset tetap yang menghasilkan laba klaim asuransi aset tetap sebesar Rp 25.859.333 pada tahun 2008.

Aset tetap diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.655.687.727 dan USD 1.640.000 pada tahun 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

4 unit tower crane aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 1.464.833.334 pada tanggal 31 Desember 2009 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (lihat Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen untuk jangka waktu 2 – 3 tahun.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Deduction of equipment from direct acquisitions represents the sale of assets as follows :

	2008	
	1.186.550.000	<i>Selling Price</i>
	(286.133.332)	<i>Carrying Value</i>
	900.416.668	<i>Gain on Sale of Property and Equipment</i>

Deduction of equipment with a carrying value of Rp 179,166,667 is related to the insurance claims on losses of equipment resulting in gain on insurance claims amounting to Rp 25,859,333 in 2008.

Equipment was insured with an insurance coverage amount of Rp 60,655,687,727 and USD 1,640,000 in 2009. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Four (4) units of tower cranes with a carrying value of Rp 1,464,833,334 as of December 31, 2009 were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (see Note 12).

Based on management's evaluation, there is no event or change in circumstances indicating any decline in equipment value as of December 31, 2009 and 2008.

The Company entered into agreements with several finance companies to purchase equipment through lease and consumer financing loans for the periods of two (2) to three (3) years.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Tahun :	
2009	-
2010	1.213.197.000
Jumlah	<u>1.213.197.000</u>
Dikurangi : Beban Bunga	
Tahun :	
2009	-
2010	(52.613.911)
Jumlah	<u>(52.613.911)</u>
Nilai Tunai dari Pembayaran Minimum	1.160.583.089
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun :	
Sewa Pembiayaan	-
Pembiayaan Konsumen	<u>(1.160.583.089)</u>
Bagian Jangka Panjang :	
Sewa Pembiayaan	-
Pembiayaan Konsumen	<u>-</u>

Aset tetap yang diperoleh melalui pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan ini dijadikan sebagai jaminan.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The future minimum lease and consumer financing loan payments, based on the agreements, are as follows :

	<u>2008</u>	
Years :		
2009	5.288.890.000	
2010	1.213.197.000	
Total	<u>6.502.087.000</u>	
Less : Interest Expense		
Years :		
2009	(624.970.725)	
2010	(52.613.911)	
Total	<u>(677.584.636)</u>	
Present Value of Minimum Lease Payments	5.824.502.364	
Current Maturities of The Years : Leases	(711.673.600)	
Consumer Financing Loans	<u>(3.952.245.675)</u>	
Long Term - Net of Current Maturities Leases	-	
Consumer Financing Loans	<u>1.160.583.089</u>	

Equipment from such lease and consumer financing loans is pledged as collateral.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. HUTANG BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Jangka Pendek	
PT Bank Permata Tbk	58.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	36.156.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	10.400.000.000
Indonesia Eximbank (d/h PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	<u>6.000.000.000</u>
J u m l a h	<u><u>165.556.000.000</u></u>
Jangka Panjang	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	75.886.000.000
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(43.107.000.000)
Bagian Jangka Panjang	<u><u>32.779.000.000</u></u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Rincian fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan sebagai berikut :

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 55.000.000.000 untuk keperluan tambahan modal kerja usaha konstruksi.
- b. Fasilitas penerbitan Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 180.000.000.000 untuk keperluan jaminan tender, pelaksanaan dan uang muka atas proyek yang dikerjakan serta untuk pembelian material.

12. BANK LOANS

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2008</u>	
		Short-term Loans
	57.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	46.556.689.638	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	-	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
	10.000.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur</i>
	-	<i>Indonesia Eximbank (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))</i>
	<u><u>113.556.689.638</u></u>	<i>T o t a l</i>
		Long-term Loans
	85.962.000.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur</i>
	(42.566.000.000)	<i>Current Maturity</i>
	<u><u>43.396.000.000</u></u>	<i>Long-term Portion</i>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The credit facilities obtained by the Company are as follows :

- a. *Working Capital Credit Facility with a maximum credit amounting to Rp 55,000,000,000 to be used as additional working capital for construction work.*
- b. *Bank Guarantee Facility with a maximum credit amounting to Rp 180,000,000,000 to be used as a guarantee for project tenders, constructions, advance payments and purchases of materials .*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- Seluruh persediaan, pekerjaan dalam pelaksanaan dan piutang usaha milik Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- Tanah seluas 47.083 M² di Desa Sindang Laya, Kabupaten Serang, Jawa Barat milik Perusahaan atas nama Nana Septina, Nina Septina dan Djana yang diikat secara hipotik.
- Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 15.940.062.540 yang diikat secara gadai.
- Jaminan perusahaan dari pemegang saham, yaitu PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama dan PT Rezeki Segitiga Emas.
- Bangunan kantor di Jalan Dharmahusada, Surabaya milik Dudung Purwadi, direktur utama Perusahaan.

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2010 dan sampai dengan saat ini masih dalam proses perpanjangan. Tingkat bunga yang dibebankan sebesar 13,13 % - 14,5 % per tahun untuk tahun 2009 dan 12,71 % - 15 % per tahun untuk tahun 2008.

12. BANK LOANS(Continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Continued)**

The facilities are collateralized by :

- *All of the Company's inventories, constructions in progress and trade receivables funded by the credit facilities;*
- *A mortgage of the Company's 47,083 M² land in Sindang Laya Village, Serang Regency, West Java under the name of Nana Septina, Nina Septina and Djana.*
- *The Company's time deposits amounting to Rp 15,940,062,540 bound by a mortgage deed;*
- *Corporate guarantees from PT Lintas Kebayoran Kota, PT Lokasindo Aditama and PT Rezeki Segitiga Emas, the Stockholders;*
- *Office building on Jl. Dharmahusada, Surabaya owned by Dudung Purwadi, president director of the Company.*

The loans matured on January 25, 2010 and until now their credit extention are still in process. The loans bore interest at rates ranging from 13.13 % to 14.5 % per annum and from 12.71 % to 15 % per annum in 2009 and 2008, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

Pada Juli 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket 1A dengan maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 20 bulan terhitung sejak tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan tanggal 24 Maret 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Maret 2010. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 13 % per tahun untuk tahun 2009 dan 12,84 % - 13 % per tahun untuk tahun 2008.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Satu (1) unit satuan Rumah Susun Apartemen Dharmawangsa Jakarta, milik PT Dharmawangsa Puri Lestari (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 9.200.000.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Natuna Gerbang Utara KU Paket IA sebesar Rp 304.061.000.000.

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan kegiatan pembangunan Kantor Walikota Bontang dengan maksimum kredit sebesar Rp 65.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan tanggal 16 Juni 2010. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 11,64 % - 13 % per tahun untuk tahun 2009 dan 9,58 % - 12,54 % per tahun untuk tahun 2008.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

In July 2007, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project as additional working capital for the construction of Natuna North Gate KU 1A Package with a maximum credit of Rp 100,000,000,000. The credit facility has a period of 20 months starting from July 24, 2007 until March 24, 2009 and has been extended to March 24, 2010. The loan bore interest at 13 % per annum and at rates ranging from 12.84 % to 13 % per annum in 2009 and 2008, respectively.

The facility is collateralized by :

- a. *1 unit of Dharmawangsa Apartment Jakarta owned by PT Dharmawangsa Puri Lestari (a related party) amounting to Rp 9,200,000,000;*
- b. *4 units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.*
- c. *The Company's accounts receivable for the construction of Natuna North Gate KU 1A Package amounting to Rp 304,061,000,000.*

In June 2008, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project as additional working capital for the construction of Bontang Mayor's Office with a maximum credit of Rp 65,000,000,000. The credit facility has a period of 24 months starting from June 16, 2008 until June 16, 2010. The loan bore an interest at rates ranging from 11.64 % to 13 % per annum and from 9.58 % to 12.54 % per annum in 2009 and 2008, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Lanjutan)

Pada Mei 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja – Proyek (Non PRK) untuk tambahan modal kerja pelaksanaan pekerjaan pembangunan RSUD Propinsi Kepri dengan maksimal kredit sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 24 bulan terhitung sejak tanggal 1 Mei 2009 sampai dengan 1 Mei 2011. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 12,50 % - 14,11 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Sebidang tanah berlokasi di Desa Tanjung Binga, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Belitung, Propinsi Bangka Belitung seluas 161.660 M² milik PT Belitung Pantai Intan (pihak hubungan istimewa) sebesar Rp 13.741.100.000.
- b. Empat (4) unit mesin tower crane sebesar Rp 17.912.050.000.
- c. Piutang Perusahaan atas proyek pekerjaan pembangunan Kantor Walikota Bontang sebesar Rp 136.806.852.000 dan Rp 104.543.587.753.

Pada Agustus 2006 dan April 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja Proyek untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 15 % per tahun untuk tahun 2009 dan 12 % - 15 % per tahun untuk tahun 2008. Fasilitas-fasilitas tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan masing-masing pada bulan Oktober 2008 dan Mei 2009.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (Continued)

In May 2009, the Company obtained a Working Capital Credit facility – Project as additional working capital for the construction of the Hospital of Kepri Province with a maximum credit of Rp 50,000,000,000. The credit facility has a period of 24 months starting from May 1, 2009 until May 1, 2011. The loan bore interest at rates ranging from 12.50 % to 14.11 % per annum.

The facilities are collateralized by :

- a. *A plot of 161,660 M² located in Tanjung Binga Village, Tanjung Pandan Subdistrict, Belitung District, Bangka Belitung Province belonging to PT Belitung Pantai Intan (a related party) amounting to Rp 13,741,100,000.*
- b. *4 units of tower crane machinery amounting to Rp 17,912,050,000.*
- c. *The Company's accounts receivable for the construction project of Bontang Mayor's Office amounting to Rp 136,806,852,000 and Rp 104,543,587,753.*

In August 2006 and April 2007, the Company obtained Working Capital Credit facilities – Project as additional working capital for the project construction with a maximum credit of Rp 25,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively. The loans bore interest at 15 % per annum and at rates ranging from 12 % to 15 % per annum in 2009 and 2008, respectively. In October 2008 and May 2009, the loans were settled by the Company, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Revolving Loan untuk keperluan pelaksanaan proyek dengan maksimum kredit sebesar Rp 80.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 4 Juni 2008 sampai dengan tanggal 4 Juni 2009. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Bank Garansi dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk penerbitan bank garansi dalam bentuk jaminan tender, pelaksanaan, uang muka dan retensi.

Pada September 2009, fasilitas yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Permata Tbk berubah menjadi fasilitas Revolving Loan-1 dan Revolving Loan-2 untuk pembiayaan modal kerja dengan maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 145.000.000.000 dan Rp 100.000.000.000 serta fasilitas kredit Trade (Bank Garansi, Letter of Credit, dan/atau Standby Letter of Credit) dengan maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 atau ekuivalennya dalam mata uang asing lainnya. Jangka waktu kredit selama 9 bulan terhitung sejak tanggal 4 September 2009 sampai dengan tanggal 4 Juni 2010. Tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 10,86 % - 15,63 % per tahun untuk tahun 2009 dan 11,49 % - 16,86 % per tahun untuk tahun 2008.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- Jaminan fidusia atas persediaan dan tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas tersebut.
- Jaminan lain dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan.
- Jaminan perusahaan dari PT Lintas Kebayoran Kota (pemegang saham Perusahaan).

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk

In June 2008, the Company obtained a Revolving Loan facility to be used for the project constructions with a total maximum credit amounting to Rp 80,000,000,000. The loan has a period of 12 months since June 4, 2008 until June 4, 2009. The Company also obtained a Bank Guarantee facility with a total maximum credit amounting to Rp 25,000,000,000 to be used for the issuance of Bank Guarantee for project tender, constructions, advance and retention.

In September 2009, the facility obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk was changed to Revolving Loan 1 and Revolving Loan 2 for working capital with a maximum credit amounting to Rp 145,000,000,000 and Rp 100,000,000,000, respectively, and also a Trade Credit Facility (Bank Guarantee, Letter of Credit, and/or Standby Letter of Credit) with a maximum credit amounting to Rp 50,000,000,000 or its equivalent in other foreign currencies. The loan has a period of 9 months since September 4, 2009 until June 4, 2010. The loans bore interest at rates ranging from 10.86 % to 15.63 % per annum and from 11.49 % to 16.86 % per annum in 2009 and 2008, respectively

The facilities are collateralized by :

- *The Company's inventory and accounts receivable of the project funded by those facilities.*
- *Other collateral in the form and amount acceptable by the bank, which is bound separately in a guarantee agreement.*
- *Corporate guarantee from PT Lintas Kebayoran Kota (the Company's Stockholder)*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Pengalihan atas kontrak.
- Blokir rekening Perusahaan senilai Rp 12.000.000.000.
- Saham-saham PT Duta Buana Permata yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Margin deposit atas fasilitas trade dalam bentuk blokir rekening Perusahaan pada PT Bank Permata Tbk serta dalam mata uang yang sama.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

Pada Nopember 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Stand By Loan dalam bentuk Rekening Koran (R/C) dengan penarikan bersyarat untuk tambahan modal kerja pelaksanaan proyek yang sedang dikerjakan dan proyek yang akan dikerjakan yang sumber dana proyeknya berasal dari APBN, APBD, BUMD/BUMN maupun swasta yang diperoleh berdasarkan kontrak kerja dengan maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 27 Nopember 2008 sampai dengan tanggal 27 Nopember 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Nopember 2010. Tingkat suku bunga kredit yang dibebankan sebesar 13,12 % - 13,58 % per tahun untuk tahun 2009 dan 13,50 % per tahun untuk tahun 2008.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Hasil tagihan termin proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit bank diikat dengan cessie.
- b. Deposito berjangka milik Perusahaan sebesar Rp 4.000.000.000 yang diikat secara gadai.

12. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- *Transfer of rights on contracts.*
- *The Company's blocked account amounting to Rp 12,000,000,000.*
- *Shares of PT Duta Buana Permata owned by the Company.*
- *Deposit Margin of the trade facility in the form of the Company's blocked account in PT Bank Permata Tbk also in the same currency.*

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

In November 2008, the Company obtained a Stand By Loan of Working Capital Credit Facility on Overdraft (R/C) withdrawal for additional working capital for projects which have been started and will be started with the fund obtained from State Budget (APBN), District Budget (APBD), Local Government Enterprises (BUMD), State Owned Enterprises (BUMN), or Private Institutions, obtained based on a working contract with a total maximum credit amounting to Rp 20,000,000,000. Such loan has a period of 12 months since November 27, 2008 until November 27, 2009 and has been extended to November 27, 2010. The loan bore interest at rates ranging from 13.12 % to 13.58 % per annum and at 13.50 % per annum in 2009 and 2008, respectively.

The facility is collateralized by :

- a. *The receivables funded by the credit facilities bound by cessie.*
- b. *Mortgage of the Company's time deposits amounting to Rp 4,000,000,000.*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

**Indonesia Eximbank (d/h Bank Ekspor
Indonesia (Persero))**

Pada Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor dari Indonesia Eximbank (d/h PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) untuk keperluan pelaksanaan proyek Road and Oil Pipeline Realignment for Karebbe Hydroelectric, dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.000.000.000. Jangka waktu kredit selama 8 bulan terhitung sejak tanggal 28 Juli 2009 sampai dengan 5 Maret 2010, dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 13 % per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan :

- a. Jaminan fidusia atas tagihan piutang sehubungan dengan proyek yang dibiayai dengan fasilitas kredit tersebut sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. Jaminan fidusia atas peralatan proyek sebesar Rp 7.000.000.000.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari bank-bank, Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain melakukan merger, menyewakan Perusahaan kepada pihak lain, merubah Anggaran Dasar Perusahaan, membayar hutang sub ordinasi kepada pemegang saham, membayar dividen kepada pemegang saham pengendali, memberikan pinjaman, melakukan investasi atau penyertaan, menerima pinjaman dari pihak lain, membuka kantor cabang atau perwakilan basis atau usaha baru, mengikat diri sebagai penjamin, menjaminkan harta kepada pihak lain dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

12. BANK LOANS (Continued)

**Indonesia Eximbank (formerly Bank Ekspor
Indonesia (Persero))**

In July 2009, the Company obtained a Export Working Capital Credit facility from Indonesia Eximbank (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)) for the construction of Road and Oil Pipeline Realignment for Karebbe Hydroelectric project, with a maximum credit of Rp 6,000,0000,000. Such credit facility has a period of 8 months starting from July 28, 2009 until March 5, 2010, bearing interest at 13 % per annum.

The facility is collateralized by :

- a. *Fiduciary guarantee for the Company's accounts receivable relating to the projects funded by such credit facility amounting to Rp 25,000,000,000.*
- b. *Fiduciary guarantee for the project equipment amounting to Rp 7,000,000,000.*

In relation to such credit facilities, the Company, without any written consent from the banks should not, among others, conduct any merger or acquisition, rent the Company to other parties, change the Company's Articles of Association, pay any subordinated loan to stockholders, pay dividends to controlling stockholders, give loans to other parties, make any investment obtain credits from other parties, establish a new branch office or base representative or new business, engage as guarantor, pledge the Company's assets as collateral to other parties, and should maintain certain financial ratios.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

12. HUTANG BANK (Lanjutan)

Untuk keseluruhan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, rasio keuangan yang harus dipertahankan adalah rasio lancar minimal sebesar 1 : 1 dan rasio kewajiban dibanding ekuitas tidak melebihi 2,3 : 1 dan rasio kewajiban yang dibebankan bunga terhadap laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 3 : 1. Rasio lancar, rasio kewajiban dibanding ekuitas dan rasio kewajiban yang dibebankan bunga terhadap EBITDA Perusahaan per 31 Desember 2009 masing-masing sebesar 2,0 : 1 dan 0,6 : 1 dan 1,6 : 1.

13. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo kewajiban kepada para pemasok material dan subkontraktor yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan pembangunan proyek dengan rincian sebagai berikut :

	2009
PT Hastatunggal Persadabhakti	7.899.167.000
PT Hanil Jaya Steel	6.950.232.132
CV Dika Konstruksi	5.745.823.819
PT Aikovito	4.526.512.857
PT Cipta Karya Mandiri	4.360.691.078
PT Varia Usaha Beton	3.861.959.000
PT Adhi Guna Karya Jaya	3.642.335.000
PT Dok Perkapalan Kodja Bahari	3.580.395.200
PT Budi Daya Utama Sejahtera	3.573.426.000
PT MAM Energindo	3.541.025.602
PT Draco Internasional	3.391.352.185
PT Indalex	3.075.324.675
PT Wijaya Karya Beton	2.794.731.720
Bintoro/Baja Kencana	2.550.519.728
PT Pacific Prestress Indonesia	2.455.948.650
PT Torsina Redikon	2.288.491.344
PT Sakata Utama	2.226.734.135
Goenardi	2.153.903.334
PT Wahana Abadi Makmur	2.129.006.913

12. BANK LOANS (Continued)

For all of those facilities above, the financial ratios that should be maintained are current ratio at the minimum of 1 : 1 and the debt to equity ratio at the maximum of 2.3 : 1 and the debt with interest to (EBITDA) Ratio at the maximum of 3 : 1. The Company's current ratio, debt to equity ratio and the debt ratio with interest to EBITDA Ratio as of December 31, 2009 were 2.0 : 1 and 0.6 : 1 and 1.6 : 1, respectively.

13. ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES

This account represents the amount payable to material suppliers and sub-contractors in relation to the project construction, with details as follows :

	2008	
4.328.738.421		PT Hastatunggal Persadabhakti
-		PT Hanil Jaya Steel
516.954.280		CV Dika Konstruksi
-		PT Aikovito
-		PT Cipta Karya Mandiri
-		PT Varia Usaha Beton
-		PT Adhi Guna Karya Jaya
-		PT Dok Perkapalan Kodja Bahari
-		PT Budi Daya Utama Sejahtera
-		PT MAM Energindo
-		PT Draco Internasional
290.000.000		PT Indalex
-		PT Wijaya Karya Beton
1.530.662.140		Bintoro/Baja Kencana
2.417.494.650		PT Pacific Prestress Indonesia
1.284.590.041		PT Torsina Redikon
-		PT Sakata Utama
-		Goenardi
2.313.124.595		PT Wahana Abadi Makmur

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**13. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

	<u>2009</u>
PT Maccaferi Indonesia	1.270.892.281
PT Cahaya Asia Beton	411.306.786
PT Mitra Investindo Tbk	331.377.470
PT Remasco Sejati Utama	53.602.000
PT Multi Graha Kencana	-
PT Barawaja	-
PT Hamanroko	-
PT Wijaya Engindo Nusa	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	65.610.605.091
J u m l a h	<u><u>138.425.364.000</u></u>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Sampai dengan 1 Bulan	101.440.307.021
> 1 Bulan - 3 Bulan	34.422.543.422
> 3 Bulan - 1 Tahun	1.558.937.946
> 1 Tahun	1.003.575.611
J u m l a h	<u><u>138.425.364.000</u></u>

Hutang usaha tersebut di atas tanpa jaminan.

14. PERPAJAKAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Pertambahan Nilai	68.576.474.896
Pajak Penghasilan Pasal 28 - 2008	6.441.299.486
Pajak Penghasilan Pasal 23 - 2009	2.793.279.064
J u m l a h	<u><u>77.811.053.446</u></u>
Hutang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	266.480.868
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.595.535.523
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final atas Penghasilan yang Belum Diterima Pembayaranannya	11.868.919.810
J u m l a h	<u><u>13.730.936.201</u></u>

**13. ACCOUNTS PAYABLE – THIRD PARTIES
(Continued)**

	<u>2008</u>	
PT Maccaferi Indonesia	2.541.822.508	PT Maccaferi Indonesia
PT Cahaya Asia Beton	2.085.713.383	PT Cahaya Asia Beton
PT Mitra Investindo Tbk	4.406.786.908	PT Mitra Investindo Tbk
PT Remasco Sejati Utama	2.634.864.748	PT Remasco Sejati Utama
PT Multi Graha Kencana	7.094.875.164	PT Multi Graha Kencana
PT Barawaja	6.298.599.725	PT Barawaja
PT Hamanroko	5.683.768.670	PT Hamanroko
PT Wijaya Engindo Nusa	2.234.681.190	PT Wijaya Engindo Nusa
Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000 each)	45.748.396.999	Others (Accounts with balances below Rp 2,000,000,000 each)
T o t a l	<u><u>91.411.073.422</u></u>	T o t a l

The details of the aging schedule of accounts payable since invoice dates are as follows :

	<u>2008</u>	
Up to 1 month	74.894.208.013	Up to 1 month
> 1 - 3 months	8.616.218.840	> 1 - 3 months
> 3 months - 1 year	5.640.500.003	> 3 months - 1 year
> 1 year	2.260.146.566	> 1 year
T o t a l	<u><u>91.411.073.422</u></u>	T o t a l

The above accounts payable are without collateral.

14. TAXATION

The details as of December 31, are as follows :

	<u>2008</u>	
Prepaid Taxes		Prepaid Taxes
Value Added Tax	46.826.567.740	Value Added Tax
Income Tax Article 28 - 2008	15.335.203.449	Income Tax Article 28 - 2008
Income Tax Article 23 - 2009	-	Income Tax Article 23 - 2009
T o t a l	<u><u>62.161.771.189</u></u>	T o t a l
Taxes Payable		Taxes Payable
Income Tax Article 21	324.421.531	Income Tax Article 21
Income Tax Article 23	2.006.259.575	Income Tax Article 23
Estimated Final Income Tax Payable for Unearned Revenues	18.768.212.774	Estimated Final Income Tax Payable for Unearned Revenues
T o t a l	<u><u>21.098.893.880</u></u>	T o t a l

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

Rincian penghasilan (beban) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut :

	2009
Pajak Kini	
Perusahaan - Final	(37.599.178.252)
Perusahaan - Tidak Final	-
Anak Perusahaan	-
Pajak Tangguhan	
Perusahaan	-
Anak Perusahaan	-
Jumlah	(37.599.178.252)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut :

	2009
Pajak Penghasilan Tidak Final	
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasi	104.342.814.693
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	1.057.450
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	104.343.872.143
Beda Waktu :	
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung - Komersial	559.500.140
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	10.218.295
Cadangan Imbalan Kerja	2.407.683.602
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	10.909.092
Penyisihan (Pemulihan) Piutang Tak Tertagih	(6.709.743.742)
Bunga Sewa Pembiayaan	1.676.125
Laba atas Klaim Asuransi - Fiskal	-
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung - Fiskal	(444.173.691)
Angsuran Sewa Pembiayaan	(21.154.341)
Laba Penjualan Aset Tetap - Komersial	(10.909.092)
Pembayaran Imbalan Kerja	-
Laba atas Klaim Asuransi - Komersial	-
Jumlah Beda Waktu	(4.195.993.612)

14. TAXATION (Continued)

Corporate Income Tax

The details of corporate income tax benefits (expenses) are as follows :

	2008	
		Current Tax
	(22.646.609.042)	<i>Company - Final</i>
	(11.908.004.900)	<i>Company - Non Final Subsidiaries</i>
	-	
		Deferred Tax
	(2.358.492.114)	<i>Company</i>
	-	<i>Subsidiaries</i>
	(36.913.106.056)	Total

A the reconciliation between income before provision for income tax and estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2009 and 2008 is as follows :

	2008	
		Income Tax Non Final
	97.748.895.797	<i>Income before Provision for Income Tax - Consolidation</i>
	46.298.000	<i>Loss before Provision for Income Tax - the Subsidiaries</i>
	97.795.193.797	<i>Income before Provision for Income Tax - the Company</i>
		Timing Differences :
	7.511.913.919	<i>Depreciation of Equipment from Direct Acquisitions - Commercial</i>
	404.291.731	<i>Depreciation of Assets under Capital Leases</i>
	1.775.573.496	<i>Provision for Employment Benefits</i>
		<i>Gain on Sale of Equipment from Direct Acquisitions - Fiscal</i>
	888.918.214	<i>Allowance (Recovery) for Doubtful Accounts</i>
	16.945.290.118	<i>Lease Interest</i>
	147.932.061	<i>Gain on Insurance Claims - Fiscal</i>
	43.640.583	<i>Depreciation of Equipment from Direct Acquisitions - Fiscal</i>
	(6.631.666.054)	<i>Lease Installments</i>
	(795.433.512)	<i>Gain on Sale of Equipment from Direct Acquisitions - Commercial</i>
	(900.416.668)	<i>Payment of Employment Benefits</i>
	(63.537.500)	<i>Gain on Insurance Claims - Commercial</i>
	(25.859.333)	
	19.300.647.055	Total Timing Differences

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

	2009	2008	
Beda Tetap :			<i>Permanent Differences :</i>
Representasi	25.196.037	460.366.430	<i>Entertainment</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	92.767.881	1.515.893.881	<i>Income Tax Article 21</i>
Pengobatan Karyawan	35.095.718	595.209.386	<i>Employee Medical</i>
Angsuran Sewa Pembiayaan	300.326	91.665.564	<i>Lease Installments</i>
Penyusutan Aset Tetap Pemilikan Langsung - Fiskal	8.179.048	100.249.830	<i>Depreciation of Equipment from Direct Acquisitions - Fiscal</i>
Pajak	315.183.652	274.753.056	<i>Taxes</i>
Administrasi dan Provisi Bank	1.089.696.548	437.979.037	<i>Bank Charges</i>
Pendapatan Bunga Deposito	(3.299.585.867)	(5.860.676.635)	<i>Interest on Time Deposits</i>
Pendapatan Jasa Giro	(2.216.100.603)	(2.978.492.026)	<i>Interest on Bank Current Accounts</i>
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	(905.557.524)	(671.082.384)	<i>Equity in Net Earnings of Associated Company</i>
Penghasilan Usaha Final	(1.265.152.865.401)	(754.886.968.060)	<i>Revenues - Final</i>
Beban Kontrak atas Penghasilan Usaha Final	1.116.348.326.793	661.140.982.142	<i>Cost of Contracts on Revenues - Final</i>
Beban Usaha atas Penghasilan Usaha Final	47.210.652.734	22.435.962.542	<i>Operating Expenses on Revenues - Final</i>
Jumlah Beda Tetap	(106.448.710.658)	(77.344.157.237)	<i>Total Permanent Differences</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Rugi Fiskal)	(6.300.832.127)	39.751.683.615	<i>Estimated Taxable Income</i>
Dibulatkan	-	39.751.683.000	<i>Rounded-off</i>
Taksiran Pajak Penghasilan :			<i>Provision for Income Tax</i>
10 % x Rp 50.000.000	-	5.000.000	<i>10 % x Rp 50,000,000</i>
15 % x Rp 50.000.000	-	7.500.000	<i>15 % x Rp 50,000,000</i>
30 % x Rp 39.651.683.000	-	11.895.504.900	<i>30 % x Rp 39,651,683,000</i>
Jumlah	-	11.908.004.900	<i>Total</i>
Pajak Dibayar di Muka :			<i>Prepaid Taxes</i>
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	(193.022.031)	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(2.793.279.064)	(19.250.173.208)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	(7.800.013.110)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	(2.793.279.064)	(27.243.208.349)	<i>Total</i>
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	(2.793.279.064)	(15.335.203.449)	<i>Income Tax Overpaid</i>
Pajak Penghasilan Final			<i>Final Income Tax</i>
Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi	1.253.305.941.732	754.886.968.060	<i>Revenues on Construction Services - Final</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Final Jasa Konstruksi (3%)	37.599.178.252	22.646.609.042	<i>Estimated Income Tax for Construction Services - Final (3 %)</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final, Awal	6.248.977.855	-	<i>Estimated Final Income Tax Payable, Beginning</i>
Pajak Dibayar di Muka :			<i>Prepaid Tax :</i>
Pajak Penghasilan Final atas Jasa Konstruksi yang Telah Disetor atau Dipotong	(31.979.236.297)	(3.878.396.268)	<i>Final Income Tax for Construction Services Having been paid or Deducted</i>
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final, Akhir	11.868.919.810	18.768.212.774	<i>Estimated Final Income Tax Payable, Ending</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai Pajak Penghasilan diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya.

Pada tanggal 20 Juli 2008, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi" dimana pajak penghasilan dari jasa konstruksi menjadi pajak penghasilan final sejak 1 Januari 2008, yang kemudian berubah menjadi tanggal 1 Agustus 2008 dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah No. 40 pada tanggal 4 Juni 2009.

Dengan berlakunya Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009, pada tahun 2009, Perusahaan melakukan pembetulan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 dan melakukan pembayaran Surat Tagihan Pajak atas Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun 2008 sebesar Rp 3.837.189.555. Dampak Pembetulan SPT tersebut sebagai berikut :

	Sebelum Pembetulan/ <i>Before Revision</i>
Pajak Penghasilan Tidak Final	
Beban Pajak Kini	11.908.004.900
Pajak Dibayar di Muka	27.243.208.349
Pajak Penghasilan Pasal 28	15.335.203.449
Pajak Penghasilan Final	
Beban Pajak Kini	22.646.609.042
Pajak Penghasilan Final yang Telah Disetor atau Dipotong	3.878.396.268
Taksiran Hutang Pajak Penghasilan Final	18.768.212.774

Perbedaan pajak penghasilan badan tahun 2008 akibat pembetulan SPT sebesar Rp 211.858.599 dibebankan sebagai beban pajak pada tahun berjalan.

14. TAXATION (Continued)

On September 23, 2008, Law No. 7 of 1983 regarding Income Taxes was revised for the fourth time by Law No. 36 of 2008. The revised law stipulates changes in the corporate tax rate from a progressive tax rate to a single rate of 28 % for fiscal year 2009 and 25 % for fiscal year 2010 onwards.

On July 20, 2008, the Government issued Regulation No. 51 of 2008 regarding "Income Taxes on Construction Service Fees" stipulating that income taxes on construction service fees are considered as a final tax effective on January 1, 2008 which is changed to August 1, 2008 based on Government Regulation No. 40 dated June 4, 2009.

To comply with Government Regulation No. 40 of 2009, in 2009 the Company revised its Annual Tax Return on Corporate Income Tax for the year 2008 and paid its Tax Collection Letter on Income Tax Article 25 for the year 2008 amounting to Rp 3,837,189,555. The effects from the revision on such Annual Tax Return (SPT) are as follows :

	Setelah Pembetulan/ <i>After Revision</i>
Non Final Income Tax	
Current Tax	25.752.960.500
Prepaid Tax	32.194.259.986
Income Tax Article 28	6.441.299.486
Final Income Tax	
Current Tax	9.013.512.041
Final Income Tax - Having been paid or Deducted	2.764.534.186
Estimated Final Income Tax Payable	6.248.977.855

The difference on the corporate income tax for the year 2008 due to the revision on the Annual Tax Return (SPT) amounting to Rp 211,858,599 is recorded as tax expense in the current year.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 mengenai penghasilan usaha dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Perusahaan mencatat dampak perubahan sifat pajak tersebut sebesar Rp 8.148.686.230 untuk tahun 2008.

Perhitungan taksiran pajak tangguhan dan saldo aset (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2008 / January 1, 2008	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laporan Laba Rugi / Credited (Charged) to Statement of Income	Penyesuaian Sifat Pajak / Tax Adjustments	31 Desember 2008 / December 31, 2008	
Piutang Usaha	1.798.524.390	5.083.587.035	(6.882.111.425)	-	Accounts Receivable
Imbalan Kerja	1.179.489.466	513.610.799	(1.693.100.265)	-	Employment Benefits
Aset Tetap Pemilikan Langsung	(510.432.548)	265.959.198	244.473.350	-	Equipment from Direct Acquisitions
Transaksi Sewa Pembiayaan	(109.089.194)	(72.962.916)	182.052.110	-	Capital Lease Transactions
Jumlah	2.358.492.114	5.790.194.116	(8.148.686.230)	-	T o t a l

Sejak diterapkan Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2009, perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar penggunaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut :

Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Konsolidasi	97.748.895.797	Income before Provision for Income Tax - Consolidation
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	46.298.000	Loss before Provision for Income Tax - Subsidiary
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Perusahaan	97.795.193.797	Income before Provision for Income Tax - The Company
Tarif Pajak yang Berlaku	29.321.057.955	Prevailling Tax Rate
Pengaruh pajak atas :		Tax Effects on :
Beda Tetap	(23.203.247.171)	Permanent Differences
Taksiran Pajak Penghasilan Final	22.646.609.042	Estimated Final Income Tax
Penyesuaian Sifat dan Tarif Pajak	8.148.686.230	Tax Adjustments
Beban Pajak	36.913.106.056	Tax Expenses

14. TAXATION (Continued)

Government Regulation No. 51 year 2008 regulates that income from constructions services is subject to final income tax. The Company recorded the effects of the tax changes amounting to Rp 8,148,686,230 in 2008

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows :

Since the application of Government Regulation No. 51 of 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 of 2009, the difference between the Financial Statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax basis is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the prevailing tax rates to income before provision for income tax in 2008 is as follows :

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

15. UANG MUKA KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang akan dikompensasi dengan tagihan termin, dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
Pihak Hubungan Istimewa	
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	2.045.454.545
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	744.729.444
J u m l a h	2.790.183.989
Pihak Ketiga	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	31.111.110.182
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	22.727.272.727
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	11.826.647.748
Dinas Bangunan dan Pemukiman Pemerintah, Kabupaten Tangerang	9.525.578.727
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	6.596.025.850
Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemerintah Kota Samarinda	5.241.535.874
Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Propinsi NAD	4.779.952.759
Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	4.527.531.130
Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	3.535.946.118
Dinas PU Provinsi Sulawesi Selatan	1.438.197.314
PT Mekar Prana Indah	936.553.929
PT Karya Bangun Nusantara	602.349.922
Yayasan Wijaya Kusuma	536.638.637
Dinas PU Kabupaten Mimika	-
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	-
Departemen PU Dirjen Binamarga	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 5.000.000.000)	5.775.768.060
J u m l a h	109.161.108.977
J U M L A H	111.951.292.966

15. ADVANCES FROM PROJECT OWNERS

This account represents advance payments received from project owners which will be compensated against the progress billing, with details as of December 31, as follows :

	2008
Related Parties	
Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	-
PT Subur Brothers - DGI Tbk KSO	1.800.697.282
T o t a l	1.800.697.282
Third Parties	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	-
Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	5.306.153.644
Dinas Bangunan dan Pemukiman Pemerintah, Kabupaten Tangerang	-
PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	6.596.025.850
Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemerintah Kota Samarinda	-
Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Propinsi NAD	8.162.922.545
Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	8.824.608.402
Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	6.663.900.144
Dinas PU Provinsi Sulawesi Selatan	12.159.143.335
PT Mekar Prana Indah	25.248.249.099
PT Karya Bangun Nusantara	10.184.725.263
Yayasan Wijaya Kusuma	10.732.772.727
Dinas PU Kabupaten Mimika	21.452.727.273
BRR Jalan Propinsi Sumatera Utara	10.387.354.050
Departemen PU Dirjen Binamarga	5.852.446.012
Others (Accounts with balances below Rp 5,000,000,000 each)	17.653.413.431
T o t a l	149.224.441.775
T O T A L	151.025.139.057

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

16. HUTANG RETENSI

Akun ini merupakan hutang retensi atas pekerjaan sub kontraktor dengan rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	2009
PT Wijaya Engindo Nusa	2.811.340.219
PT Hamanroko	2.146.192.742
PT Dian Kartika Jaya	1.084.202.704
PT Cahaya Asia Beton	735.645.805
PT Indalex	729.961.025
PT Alrista Teramulya	645.677.442
Bintoro/Baja Kencana	623.133.747
J a t m o n o	594.186.030
CV Dika Konstruksi	584.969.097
CV Sri Jaya	546.150.549
PT Loka Refractories	528.002.488
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	10.383.292.602
J u m l a h	21.412.754.450

16. RETENTION PAYABLES

This account represents the amount of retention payables for sub contractors work with details as of December 31, as follows :

	2008	
	2.656.026.995	PT Wijaya Engindo Nusa
	834.665.140	PT Hamanroko
	403.590.475	PT Dian Kartika Jaya
	728.839.980	PT Cahaya Asia Beton
	-	PT Indalex
	244.625.985	PT Alrista Teramulya
	764.103.849	Bintoro/Baja Kencana
	970.335.373	J a t m o n o
	83.608.120	CV Dika Konstruksi
	278.950.890	CV Sri Jaya
	13.277.541	PT Loka Refractories
	6.390.660.264	Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000 each)
T o t a l	13.368.684.612	

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuarial independen PT Bestama Aktuarial. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah karyawan Perusahaan yang berhak masing-masing sebanyak 87 dan 88 karyawan.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company calculates and records the post-employment benefits liabilities for all its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. Such employment benefits liabilities are determined based on the calculation of PT Bestama Aktuarial, an independent actuary and no allowance is made in relation to such benefits. The total number of employees entitled for such benefits was 87 and 88 employees as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk menghitung kewajiban imbalan kerja pada tanggal Neraca adalah sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun / Years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	8,00%
Tingkat Diskonto per tahun	9,93%
Tingkat Mortalita	TMI II 2000
Tingkat Cacat	10% X Mortalita 10 % x mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	9.780.066.522
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(1.565.315.565)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(163.399.803)
Jumlah Kewajiban	<u>8.051.351.154</u>

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Saldo Awal	5.643.667.552
Cadangan Tahun Berjalan	2.407.683.602
Pembayaran Imbalan Kerja	-
Saldo Akhir	<u>8.051.351.154</u>

Rincian cadangan tahun berjalan sebagai berikut :

	<u>2009</u>
Biaya Jasa Kini	946.994.281
Biaya Bunga	1.213.038.032
Kerugian Aktuarial yang Diakui	204.684.901
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	42.966.388
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	-
Jumlah	<u>2.407.683.602</u>

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

The assumptions used in determining the post-employment benefits liabilities at the Balance Sheet dates are as follows :

	<u>2008</u>
Usia Pensiun Normal	55 Tahun / Years
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	8,00%
Tingkat Diskonto per tahun	12,03%
Tingkat Mortalita	TMI II 2000
Tingkat Cacat	10% X Mortalita 10 % x mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 1%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit

The details of employment benefits liability are as follows :

	<u>2008</u>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	10.083.441.662
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(4.233.407.919)
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(206.366.191)
Jumlah Kewajiban	<u>5.643.667.552</u>

The changes in employment benefits liabilities are as follows :

	<u>2008</u>
Saldo Awal	3.931.631.556
Cadangan Tahun Berjalan	1.775.573.496
Pembayaran Imbalan Kerja	(63.537.500)
Saldo Akhir	<u>5.643.667.552</u>

The details of Provision for Employment Benefits for the current year are as follows :

	<u>2008</u>
Biaya Jasa Kini	1.159.654.314
Biaya Bunga	504.811.992
Kerugian Aktuarial yang Diakui	4.603.302
Amortisasi Biaya Jasa Lalu	42.966.388
Biaya Pemutusan Hubungan Kerja	63.537.500
Jumlah	<u>1.775.573.496</u>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

Employment benefits charges are presented in the Operating Expenses account.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the post-employment benefits liabilities are adequate to cover the Company's employment benefits liabilities.

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut :

18. CAPITAL STOCK

Based on the report from Stock Administration Bureau, the details of stock ownership as of December 31, 2009 and 2008 are as follows :

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed and Fully Paid			Stockholders
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Jumlah / Total	
PT Lintas Kebayoran Kota	33,03 %	1.830.170.000	183.017.000.000	PT Lintas Kebayoran Kota
PT Lokasindo Aditama	22,35	1.238.650.000	123.865.000.000	PT Lokasindo Aditama
PT Rezeki Segitiga Emas	9,02	500.000.000	50.000.000.000	PT Rezeki Segitiga Emas
Dudung Purwadi (Direktur Utama)	2,71	150.000.000	15.000.000.000	Dudung Purwadi (President Director)
Ongky Abdulrahman (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Ongky Abdulrahman (Director)
Sutiono Teguh (Direktur)	0,09	5.000.000	500.000.000	Sutiono Teguh (Director)
Masyarakat	32,71	1.812.345.000	181.234.500.000	Public
Jumlah	100,00 %	5.541.165.000	554.116.500.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham berasal dari penawaran umum perdana yang dilakukan pada tahun 2007 sebesar Rp 207.793.125.000, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 16.944.693.125.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of proceeds over par value from the initial public offering in 2007 amounting to Rp 207,793,125,000, net of the total stock issuance cost of Rp 16,944,693,125.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

20. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut :

	Saham/ Shares	Persentase/ Percentage	Biaya Perolehan/ At Cost	
Saldo per 1 Januari 2008	-	- %	-	Balance as of January 1, 2008
Perolehan Tahun 2008	18.686.500	0,34	955.888.000	Provided in 2008
Saldo per 31 Desember 2008	18.686.500	0,34 %	955.888.000	Balance as of December 31, 2008
Perolehan Tahun 2009	750.000	0,01	37.750.000	Provided in 2009
Saldo per 31 Desember 2009	19.436.500	0,35	993.638.000	Balance as of December 31, 2009

20. TREASURY STOCKS

Based on Bapepam-LK Regulation No. XI.B.3 concerning Share Buybacks of Listed Companies or Public Companies in Potential Market Crisis, the Company has bought-back the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

The details as of December 31, are as follows :

21. PENGHASILAN USAHA

Jumlah ini merupakan penghasilan dari jasa konstruksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Rincian penghasilan jasa konstruksi berdasarkan jenis pekerjaan konstruksi sebagai berikut :

	2009	2008	
Bangunan	916.622.550.548	1.000.527.880.316	Buildings
Sipil	371.951.127.990	352.756.477.955	Civil
Jumlah	1.288.573.678.538	1.353.284.358.271	Total

Penghasilan jasa konstruksi dari pihak hubungan istimewa sebesar Rp 108.789.253.876 dan Rp 89.811.624.009 atau 8,44 % dan 6,64 % dari jumlah penghasilan jasa konstruksi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (lihat Catatan 7).

21. REVENUES

This account represents revenues from construction services for the years ended December 31, 2009 and 2008.

The details of construction revenues based on the classification of construction work are as follows :

Construction revenues from related parties amounted to Rp 108,789,253,876 and Rp 89,811,624,009 or 8.44 % and 6.64 % of the total construction revenues for the years ended December 31, 2009 and 2008, respectively (see Note 7).

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

21. PENGHASILAN USAHA (Lanjutan)

Rincian pemberi kerja dengan nilai penghasilan proyek melebihi 10 % dari jumlah penghasilan proyek sebagai berikut :

	J u m l a h / T o t a l		Persentase terhadap Jumlah Penghasilan Proyek / Percentage to Total Construction Revenues	
	2009	2008	2009 %	2008 %
PT Karya Bangun Nusantara	53.016.928.460	196.159.307.008	4,11	14,50
Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	58.886.699.296	170.960.454.270	4,57	12,63
Jumlah / Total	<u>111.903.627.756</u>	<u>367.119.761.278</u>	<u>8,68</u>	<u>27,13</u>

21. R E V E N U E S (Continued)

The details of project owners with a project revenue exceeding 10 % of total project revenues are as follows :

22. BEBAN KONTRAK

Rinciannya sebagai berikut :

	2009	2008	
Sub Kontraktor	486.529.110.786	420.385.267.870	<i>Sub Contractors</i>
Pemakaian Material	338.159.772.786	466.005.718.926	<i>Materials Used</i>
Beban Proyek Tidak Langsung	255.969.214.541	258.357.733.950	<i>Indirect Project Costs</i>
Upah Langsung	42.156.083.500	52.391.443.426	<i>Direct Labors</i>
J u m l a h	<u>1.122.814.181.613</u>	<u>1.197.140.164.172</u>	<i>T o t a l</i>

22. C O S T O F C O N T R A C T S

The details are as follows :

23. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA OPERASI

Rinciannya sebagai berikut :

	2009	2008	
Penghasilan Usaha Proyek KSO	308.395.835.775	65.457.599.067	<i>Revenues from Joint Operation Projects</i>
Beban Kontrak Proyek KSO	(296.548.912.106)	(58.754.658.201)	<i>Cost of Contracts from Joint Operation Projects</i>
Laba Proyek KSO	<u>11.846.923.669</u>	<u>6.702.940.866</u>	<i>Income from Joint Operation Projects</i>

23. I N C O M E (L O S S) F R O M J O I N T O P E R A T I O N P R O J E C T S

The details are as follows :

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**23. LABA (RUGI) PROYEK KERJASAMA
OPERASI (Lanjutan)**

Rincian laba (rugi) bersih kerjasama operasi
sebagai berikut :

	2009
Pavement Taxiway Bandar Udara Medan Baru	4.319.540.774
Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang	3.774.492.751
Rumah Sakit Infeksi Tropik Surabaya	2.337.946.661
Jalan Hadiwarno - Sidomulyo	1.288.716.790
Jalan Topoyo - Karossa Cs	963.631.991
Irigasi Kanjiro	417.742.893
Universitas Syiah Kuala - Banda Aceh	397.876.176
Jalan Tohpati - Kusamba	396.504.972
Jalan Pangkajene K - Barru II	351.191.428
Jalan dan Jembatan Trengguli - Kudus - Pati	264.662.388
RSUD Daerah Kabupaten Dharmasraya	171.691.412
Jembatan Batang Sani - Sumbar	83.734.449
Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur	(2.920.809.016)
Jumlah - Bersih	11.846.923.669

**23. INCOME (LOSS) FROM JOINT OPERATION
PROJECTS (Continued)**

The details of net income (loss) from joint
operations are as follows :

	2008	
	-	New Medan Airport Taxiway Pavement
	126.860.054	Semarang Metropolitan Road and Bridge
	-	Surabaya Hospital for Tropical Infections
	(288.556.162)	Hadiwarno - Sidomulyo Road
	231.922.542	Topoyo - Karossa Cs Road
	3.061.691.283	Kanjiro Irrigation
	-	Syiah Kuala University - Banda Aceh
	-	Tohpati - Kusamba Road
	(431.892.337)	Pangkajene K - Barru II Road
	11.568.718	Trengguli - Kudus - Pati Road and Bridge
	-	Dharmasraya Country Hospital
	-	Batang Sani Bridge - West Sumatra
	3.991.346.768	Office Building of East Java High Court
	6.702.940.866	Total - Net

24. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2009
Gaji dan Tunjangan	23.382.627.520
Perjalanan Dinas	4.823.315.006
Jasa Profesional	3.015.620.410
Konsumsi Karyawan	2.444.222.218
Cadangan Imbalan Kerja	2.407.683.602
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.964.077.901
Penyusutan Aset Tetap	1.798.580.788
Listrik, Air dan Telepon	1.487.234.563
Alat Tulis Kantor dan Cetak	1.419.602.012
A s u r a n s i	1.309.586.602
Sewa Gedung dan Kendaraan	1.279.885.973
Lain-lain	5.614.396.495
J u m l a h	50.946.833.090

24. OPERATING EXPENSES

The details are as follows :

	2008	
	20.540.813.095	Salaries and Allowances
	4.080.436.122	T r a v e l l i n g
	2.642.007.299	Professional Services
	2.008.293.216	Employee Consumption
	1.775.573.496	Provision for Employment Benefits
	1.217.005.798	Repairs and Maintenance
	1.743.610.809	Depreciation of Equipment
	1.351.601.488	Electricity, Water and Telephone
	1.642.309.268	Office Equipment and Printing
	1.956.493.544	I n s u r a n c e
	636.685.284	Building and Vehicles Rentals
	4.191.558.075	O t h e r s
	43.786.387.494	T o t a l

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

25. PENDAPATAN INVESTASI JANGKA PENDEK

Berdasarkan Kontrak Pengelolaan Aset Investasi No. 032/DGI-ANAM/III/08 tanggal 17 Maret 2008, Perusahaan menyerahkan uang tunai sebesar Rp 60.000.000.000 untuk dikelola oleh PT Anugra Nusantara Asset Management dengan tingkat pengembalian aset investasi sekitar 13 % per tahun. Jangka waktu pengelolaan aset investasi terhitung sejak tanggal 17 Maret 2008 sampai dengan 17 Juni 2008, diperpanjang dan telah jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2008 dengan jumlah pendapatan sebesar Rp 6.203.079.901 pada tahun 2008.

26. PENGGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2009 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Haryanto, SH No. 38, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 12.147.802.700 atau Rp 2,20 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.041.789.000 dan pembagian tansiem sebesar Rp 3.002.500.000 atas laba bersih tahun 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juni 2008 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Haryanto, SH No. 61, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 15.238.203.750 atau Rp 2,75 per saham, pembentukan dana cadangan sebesar Rp 3.813.837.000 dan pembagian tansiem sebesar Rp 3.810.000.000 atas laba bersih tahun 2007.

25. INCOME FROM SHORT TERM INVESTMENT

Based on Investment Asset Management Contract No. 032/DGI-ANAM/III/08 dated March 17, 2008, the Company submitted its cash amounting to Rp 60,000,000,000 to be managed by PT Anugra Nusantara Asset Management with an investment return rate of 13 % per annum. The contract had a period from March 17, 2008 until June 17, 2008, and was extended and had matured on December 17, 2008 with total income amounting to Rp 6,203,079,901 in 2008.

26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 24, 2009 as covered by Notarial Deed No. 38 of Public Notary Haryanto, SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 12,147,802,700 or Rp 2.20 per share, establish appropriated retained earnings amounting to Rp 3,041,789,000 and distribute tantiem amounting to Rp 3,002,500,000 from the net income in 2008.

Based on Extraordinary General Meeting of Stockholders dated June 27, 2008 as covered by Notarial Deed No. 61 of Public Notary Haryanto, SH, the stockholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 15,238,203,750 or Rp 2.75 per share, establish appropriated retained earnings amounting to Rp 3,813,837,000 and distribute tantiem amounting to Rp 3,810,000,000 from the net income in 2007.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. IKATAN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dengan beberapa perusahaan yaitu :

1. DGI – WIKA JO

Pekerjaan Rehabilitasi Daerah Irigasi Kanjiro, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk : 51 %
Perusahaan : 49 %

2. Sacna – Duta Graha JO

Pekerjaan Rehabilitasi dan Upgrading Daerah Irigasi Sausu Paket Sulteng 2 – 3

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Sac Nusantara : 66 %
Perusahaan : 34 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

3. Utama – Duta JO

Pekerjaan Pembangunan Jalan Sei Akar – Bagan Jaya, Propinsi Riau

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Utama Karya (Persero) : 60 %
Perusahaan : 40 %

Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.

27. COMMITMENTS

a. The Company entered into Joint Operation (JO) Agreements with certain parties, as follows :

1. DGI-WIKA JO

Activities for the Rehabilitation of Irrigation Area in Kanjiro, North Luwu District, South Sulawesi

The participation and responsibility borne in the JO are :

*PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk : 51 %
The Company : 49 %*

2. Sacna – Duta Graha JO

Activities for the Rehabilitation and Upgrading Irrigation Area of Sausu Central Sulawesi Package' 2 – 3.

The participation and responsibility borne in the JO are :

*PT Sac Nusantara : 66 %
The Company : 34 %*

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

3. Utama – Duta JO

Activities for the Construction of Sei Akar – Bagan Jaya Road, Riau Province

The participation and responsibility borne in the JO are :

*PT Utama Karya (Persero) : 60 %
The Company : 40 %*

Each party performs constructions work proportionately based on its participation.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

4. PT Subur Brothers – PT Duta Graha Indah Tbk KSO
- Pekerjaan Pembangunan Jalan Sicincin – Malalak, Sumatera Barat
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- PT Subur Brothers : 61 %
Perusahaan : 39 %
- Masing-masing pihak melakukan pekerjaan konstruksi sesuai dengan bagian partisipasinya.
5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
- Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Trengguli – Kudus – Pati
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40 %
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33 %
Perusahaan : 27 %
6. Jaya Konstruksi - Duta Graha JO
- Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Metropolitan Semarang
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama : 55 %
Perusahaan : 45 %
7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO
- Pekerjaan Pembangunan Gedung Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- Perusahaan : 43 %
PT Widya Satria : 42 %
PT Jatim Grha Utama : 10 %
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara : 5 %

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

4. PT Subur Brothers – PT Duta Graha Indah Tbk KSO
- Activities for the Construction of Sicincin – Malalak Road, West Sumatera*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- PT Subur Brothers : 61 %
The Company : 39 %*
- Each party performs constructions work proportionately based on its participation.*
5. PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Duta Graha Indah Tbk JO
- Activities for the Construction of Trengguli - Kudus - Pati Road and Bridge*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk : 40 %
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 33 %
The Company : 27 %*
6. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
- Activities for the Construction of Semarang Metropolitan Road and Bridge*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama : 55 %
The Company : 45 %*
7. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Widya Satria – PT Jatim Grha Utama – PT Sapta Pusaka Graha Nusantara JO
- Activities for the Construction of East Java High District Attorney's Office Building*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- The Company : 43 %
PT Widya Satria : 42 %
PT Jatim Grha Utama : 10 %
PT Sapta Pusaka Graha Nusantara : 5 %*

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

8. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO
- Pekerjaan Pembangunan Jalan Hadiwarno – Sidomulyo
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|--------------------------|--------|
| Perusahaan | : 45 % |
| PT Pancadarma Puspawira | : 30 % |
| PT Ridlatama Bangun Nusa | : 25 % |
9. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO
- Pekerjaan Pembangunan Jalan Pangkajene K – Barru II
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|-------------------------|--------|
| Perusahaan | : 43 % |
| PT Bumi Karsa | : 42 % |
| PT Harfia Graha Perkasa | : 15 % |
10. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya Mulia Turangga – PT Aphasko Utama Jaya JO
- Pekerjaan Pembangunan Jalan Topoyo – Karossa, Cs
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|------------------------|--------|
| Perusahaan | : 40 % |
| PT Daya Mulia Turangga | : 30 % |
| PT Aphasko Utama Jaya | : 30 % |
11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
- Pekerjaan Pembangunan Jalan Tohpati – Kusamba
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|---|--------|
| PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk | : 55 % |
| Perusahaan | : 45 % |

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

8. Duta Graha – Pancadarma – Ridlatama JO
- Activities for the Construction of Hadiwarno – Sidomulyo Road*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|---------------------------------|---------------|
| <i>The Company</i> | <i>: 45 %</i> |
| <i>PT Pancadarma Puspawira</i> | <i>: 30 %</i> |
| <i>PT Ridlatama Bangun Nusa</i> | <i>: 25 %</i> |
9. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Bumi Karsa – PT Harfia Graha Perkasa JO
- Activities for the Construction of Pangkajene K – Barru II Road*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|--------------------------------|---------------|
| <i>The Company</i> | <i>: 43 %</i> |
| <i>PT Bumi Karsa</i> | <i>: 42 %</i> |
| <i>PT Harfia Graha Perkasa</i> | <i>: 15 %</i> |
10. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Daya Mulia Turangga – PT Aphasko Utama Jaya JO
- Activities for the Construction of Topoyo – Karossa, Cs Road*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|-------------------------------|---------------|
| <i>The Company</i> | <i>: 40 %</i> |
| <i>PT Daya Mulia Turangga</i> | <i>: 30 %</i> |
| <i>PT Aphasko Utama Jaya</i> | <i>: 30 %</i> |
11. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO
- Activities for the Construction of Tohpati – Kusamba Road*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|--|---------------|
| <i>PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk</i> | <i>: 55 %</i> |
| <i>The Company</i> | <i>: 45 %</i> |

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

12. Tokyu – Duta Graha JO
- Pekerjaan Pembangunan Gedung FKIP dan Rehabilitasi Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) – Banda Aceh
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|----------------------------|--------|
| Tokyu Construction Co. Ltd | : 55 % |
| Perusahaan | : 45 % |
13. PT Nindya Karya – DGI JO
- Pekerjaan Pembangunan Jembatan Batang Sani, Cs
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|---------------------------|--------|
| PT Nindya Karya (Persero) | : 55 % |
| Perusahaan | : 45 % |
14. Adhi – Duta KSO
- Pekerjaan Pavement Taxiway (Paket 5) Bandar Udara Medan Baru
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|-----------------------------|--------|
| PT Adhi Karya (Persero) Tbk | : 65 % |
| Perusahaan | : 35 % |
15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO
- Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Infeksi Tropik Surabaya
- Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :
- | | |
|---------------|--------|
| Perusahaan | : 77 % |
| PT Mega Niaga | : 23 % |

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

12. Tokyu – Duta Graha JO
- Activities for the Construction of FKIP Building and Rehabilitation of Syiah Kuala University (Unsyiah) – Banda Aceh*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|-----------------------------------|---------------|
| <i>Tokyu Construction Co. Ltd</i> | <i>: 55 %</i> |
| <i>The Company</i> | <i>: 45 %</i> |
13. PT Nindya Karya – DGI JO
- Activities for the Construction of Batang Sani, Cs Bridge*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|----------------------------------|---------------|
| <i>PT Nindya Karya (Persero)</i> | <i>: 55 %</i> |
| <i>The Company</i> | <i>: 45 %</i> |
14. Adhi – Duta KSO
- Activities for the Construction of New Medan Airport Taxiway Pavement – (Package 5)*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|------------------------------------|---------------|
| <i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i> | <i>: 65 %</i> |
| <i>The Company</i> | <i>: 35 %</i> |
15. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Mega Niaga JO
- Activities for Upgrading facilities in Surabaya Tropical Infections Hospital*
- The participation and responsibility borne in the JO are :*
- | | |
|----------------------|---------------|
| <i>The Company</i> | <i>: 77 %</i> |
| <i>PT Mega Niaga</i> | <i>: 23 %</i> |

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

27. I K A T A N (Lanjutan)

16. PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak Negeri JO

Pekerjaan Peningkatan Sarana dan Prasarana RSUD Daerah Kabupaten Dharmasraya

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

Perusahaan : 66 %
PT Anak Negeri : 34 %

17. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO

Pekerjaan Pembangunan Irigasi Tommo Kabupaten Mamuju

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

18. Jaya Konstruksi – Duta Graha JO

Pekerjaan Pembangunan Jalan dan Jembatan Sumbawa Barat

Bagian partisipasi dan tanggung jawab dalam KSO :

PT Jaya Konstruksi
Manggala Pratama Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %

Perusahaan belum mengakui laba atas KSO, karena proyek masih dalam persiapan pelaksanaan pekerjaan.

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

16. *PT Duta Graha Indah Tbk – PT Anak Negeri JO*

Activities for Upgrading facilities in Dharmasraya District General Hospital

The participation and responsibility borne in the JO are :

*The Company : 66 %
PT Anak Negeri : 34 %*

17. *PT Wijaya Karya (Persero) Tbk – PT Duta Graha Indah Tbk JO*

Activities for the Construction of Tommo Irrigation, Mamuju District

The participation and responsibility borne in the JO are :

*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk : 55 %
The Company : 45 %*

18. *Jaya Konstruksi – Duta Graha JO*

Activities for the Construction of West Sumbawa Road and Bridge

The participation and responsibility borne in the JO are :

*PT Jaya Konstruksi
Manggala Pratama Tbk : 55 %
Perusahaan : 45 %*

The Company has not yet recognized the income earned from the J.O Project because the project is still in the development stage.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

27. I K A T A N (Lanjutan)

- b. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Permata Tbk dan Indonesia Eximbank, Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan tertulis dari pihak kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.
- c. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi diantaranya sebagai berikut :

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

- b. In relation to the credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank Permata Tbk and Indonesia Eximbank, the Company is required to maintain certain financial ratios and obtain a written consent from the creditors for any activities stated in the covenants of the credit agreement.
- c. The Company has contractual commitments with several project owners, among others, as follows :

No	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
1	Apartment Dharmawangsa Tower 2 / Dharmawangsa Tower 2 Apartment	PT Etika Karya Usaha	474.454.000.000	04 Jan 10 / Jan 4, 10	04 Mei 11 / May 4, 11
2	Pembangunan Jalan Utama di Pulau Dompak Propinsi Kepulauan Riau / Construction of Main Street in Dompak Island of Riau Province	Dinas PU Provinsi Kepulauan Riau	170.090.173.272	15 Des 07 / Dec 15, 07	14 Jun 10 / Jun 14, 10
3	Pembangunan Gedung Cyber 2 / Construction of Cyber 2 Building	PT Karya Bangun Nusantara	272.076.772.672	1 Okt 07 / Oct 1, 07	03 Mar 10 / Mar 3, 10
4	Pembangunan Rumah Sakit Umum Provinsi Kepulauan Riau / Construction of General Hospital of Riau Province	Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau	120.849.830.909	15 Des 07 / Dec 15, 07	02 Jun 10 / Jun 2, 10
5	Renovasi Hotel Dharmawangsa / Renovation of Dharmawangsa Hotel	PT Puri Dharmawangsa Raya Hotel	47.600.677.275	27 Des 07 / Dec 27, 07	26 Mar 10 / Mar 26, 10
6	Pembangunan Kantor Walikota Bontang / Construction of Bontang Mayor's Office Building	Dinas PU Pemerintah Kota Bontang	145.454.541.818	27 Des 07 / Dec 27, 07	26 Des 10 / Dec 26, 10
7	Pembangunan Gedung dan Infra - struktur Relokasi RSUD Kabupaten Ponorogo / Building and Infrastructure Relocation Construction of Ponorogo District General Hospital	Dinas Kimpraswil Kabupaten Ponorogo	53.450.785.455	29 Feb 08 / Feb 29, 08	03 Agus 10/ August 3, 10

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

27. I K A T A N (Lanjutan)

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

No	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
8	Perluasan Gedung Perkantoran dan Bangunan Penghubung Komplek Bidakara / <i>Expansion of Bidakara Office Building and Connector Building</i>	PT Mekar Prana Indah	133.918.328.182	01 Apr 08 / <i>Apr 1, 08</i>	25 Mar 10 / <i>Mar 25, 10</i>
9	Pembangunan Jalan Lokal di Pulau Dompok / <i>Construction of Local Road in Dompok Island</i>	PT Propelat	49.732.822.545	02 Mar 08 / <i>Mar 2, 08</i>	03 Mar 10 / <i>Mar 3, 10</i>
10	Pembangunan Jalan Pangkajene K - Barru III / <i>Construction of Road Pangkajene K - Barru III</i>	Departemen PU Propinsi Sulawesi Selatan	77.219.133.050	15 Jul 08 / <i>Jul 15, 08</i>	27-Nop-11 <i>Nov 27, 11</i>
11	Pembangunan Kantor DPRD Kabupaten Halmahera Utara <i>Construction of DPRD Office of Halmahera Utara Regency</i>	Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Utara	36.823.090.909	12 Agus 08/ <i>August 12, 08</i>	03 Feb 10 / <i>Feb 3, 10</i>
12	Pembangunan Jembatan Andalas <i>Construction of Andalas Bridge</i>	Dinas Prasarana Jalan, Tata Ruang dan Pemukiman Pemprov Sumatera Barat	19.112.530.909	17 Nop 08 / <i>Nov 17, 08</i>	11 Nop 10 / <i>Nov 11, 10</i>
13	Pembangunan Jalan Bireuen - Takengon <i>Construction of Bireuen - Takengon Road</i>	Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Propinsi NAD	40.814.612.727	18 Nop 08 / <i>Nov 18, 08</i>	18 Nop 10 / <i>Nov 18, 10</i>
14	Pembangunan Gedung Perkantoran dan Perkuliahan Universitas Wijaya Kusuma / <i>Construction of Office and Campus Building of Wijaya Kusuma University</i>	Yayasan Wijaya Kusuma	71.551.818.182	1 Okt 08 / <i>Oct 1, 08</i>	25 Mar 10 / <i>Mar 25, 10</i>
15	Pengembangan Kampus BP2IP Surabaya / <i>Development of BP2IP Campus, Surabaya</i>	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran Surabaya	117.763.636.364	17 Ap 09 / <i>Apr 17, 09</i>	12 Mei 10/ <i>May 12, 10</i>
16	Rehabilitasi Gedung Disnaker / <i>Rehabilitation of Disnaker Building</i>	Dinas Cipta Karya dan Tata Kota Pemkot Samarinda	38.118.181.818	20 Apr 09 / <i>Apr 20, 09</i>	20 Agust 10 / <i>August 20, 10</i>
17	Pembangunan Pengendalian Banjir Batang Tiku Tahap II / <i>Construction of Batang Tiku Flood Controller - Phase II</i>	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Sumatera Barat	9.340.310.000	21 Jun 09 / <i>Jun 21, 09</i>	23 Nop 10 / <i>Nov 23, 10</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

27. I K A T A N (Lanjutan)

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

No	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Contract Value (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
18	Pembangunan Fisik Gedung Blok C RSU Aisyiyah Ponorogo / <i>Construction of Block C Building of Ponorogo Aisyiyah General Hospital</i>	Pimpinan Daerah Aisyiyah Ponorogo	10.545.454.545	30 Apr 09 / <i>Apr 30, 09</i>	26-Feb-10 <i>Feb 26, 10</i>
19	Pembangunan Gedung Gakin Tahap III / <i>Construction of Gakin Building Phase III</i>	RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung	22.135.036.365	17 Jul 09 / <i>July 17, 09</i>	13 Jun 10 / <i>Jun 13, 10</i>
20	Pembangunan Gedung Kantor Pusat Bank Sumsel / <i>Construction of Bank Sumsel Head Office</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	155.555.551.109	14 Sep 09 / <i>Sept 14, 09</i>	08 Des 10 / <i>Dec 8, 10</i>
21	Pembangunan Gedung RS Pendidikan Universitas Mataram / <i>Construction of Teaching Hospital Building of Mataram University</i>	Departemen Pendidikan Nasional Universitas Mataram	34.704.545.454	24 Sep 09 / <i>Sept 24, 09</i>	19 Jun 10 / <i>Jun 19, 10</i>
22	Pekerjaan Pematangan Lahan Untuk Paralel Runway Tahap I Bandar Udara Supadio - Pontianak / <i>Land Fixing Work for Supadio Airport Parallel Runway, Pontianak - Phase I</i>	Dirjen Perhubungan Udara Satker Direktorat Bandar Udara	12.853.987.272	20 Okt 09 / <i>Oct 20, 09</i>	31 Mar 10 / <i>Mar 31, 10</i>
23	Pembangunan Jalan Lingkar Selatan Ambarawa / <i>Construction of Ambarawa Southern Ring Road</i>	Dinas PU Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	73.194.756.519	29 Des 09 / <i>Dec 29, 09</i>	20 Sep 11 / <i>Sept 20, 11</i>
24	Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Flumping Gedung PPM Jakarta / <i>Structure, Architectural and Flumping Work of PPM Building - Jakarta</i>	Yayasan Pendidikan dan Pembinaan Manajemen	20.454.545.455	09 Okt 10 / <i>Oct 9, 10</i>	13 Jul 10 / <i>Jul 13, 10</i>
25	Pembangunan Natuna Gerbang Utara Paket 1B / <i>Construction of Natuna North Gate Package 1B</i>	Dinas Kimpraswil Kabupaten Natuna	323.752.727.273	24 Nop 09 / <i>Nov 24, 09</i>	25 Mar 11 / <i>Mar 25, 11</i>
26	Pembangunan Graha Kutim Expo Center Bukit Pelangi - Sengata / <i>Construction of Graha Kutim Expo Center of Bukit Pelangi - Sengata</i>	Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Kabupaten Kutai Timur	52.615.935.455	26 Nop 09 / <i>Nov 26, 09</i>	19 Nop 10 / <i>Nov 19, 10</i>

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

27. I K A T A N (Lanjutan)

27. C O M M I T M E N T S (Continued)

No	Nama Proyek / Projects	Pemberi Kerja / Project Owners	Nilai Kontrak (Tidak Termasuk PPN)/ Value of Contract (excluding VAT)	Tenggang Waktu / Period	
				Mulai / Start of Project	Selesai / End of Project
27	Pembangunan Gedung Usaha Daerah Kabupaten Tangerang / <i>Construction of Tangerang Local Business Building</i>	Dinas Bangunan dan Pemukiman Pemerintah Kabupaten Tangerang	47.627.893.636	11 Des 09 / <i>Dec 11, 09</i>	11 Des 10 / <i>Dec 11, 10</i>
28	Pembangunan Jalan Penghubung Martabe / <i>Construction of Martabe Connecting Road</i>	PT Agincourt Resources	41.023.726.953	08 Des 09 / <i>Dec 8, 09</i>	22 Mar 10 / <i>Mar 22, 10</i>
29	Pembangunan Gedung dan Infrastruktur Relokasi RSUD Ponorogo Tahap 2 / <i>Building and Infrastructure Relocation Construction of Ponorogo District General Hospital - Phase 2</i>	Dinas PU Pemerintah Kabupaten Ponorogo	13.410.560.907	13 Okt 09 / <i>Oct 13, 09</i>	30 Jun 10 / <i>Jun 30, 10</i>

28. INFORMASI SEGMENT

28. SEGMENT INFORMATION

Informasi segmen geografis adalah sebagai berikut :

Geographical segment information is as follows :

	2009	2008	
Sumatera	368.552.920.684	556.385.902.466	<i>S u m a t e r a</i>
Jawa (selain Jakarta)	308.270.373.788	109.155.567.699	<i>J a w a (E x c l u d i n g J a k a r t a)</i>
Jakarta	233.281.920.526	430.959.763.941	<i>J a k a r t a</i>
Sulawesi	199.951.150.729	129.804.388.251	<i>S u l a w e s i</i>
Kalimantan	102.837.383.266	117.658.207.119	<i>K a l i m a n t a n</i>
Bali	42.495.454.546	-	<i>B a l i</i>
Nusa Tenggara Barat	26.220.098.121	-	<i>W e s t N u s a T e n g g a r a</i>
Papua	6.964.376.878	9.320.528.795	<i>P a p u a</i>
J u m l a h	1.288.573.678.538	1.353.284.358.271	<i>T o t a l</i>

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

29. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 0 9	
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in Rp'000
Aset			
Kas dan Setara Kas	AUD	3.040.267	25.634.935
	BND	54.053	362.075
	USD	4.368.656	41.065.371
Piutang Usaha	USD	6.619.324	50.521.265
Jumlah Aset	AUD	3.040.267	25.634.935
	BND	54.053	362.075
	USD	10.987.980	91.586.636

Perusahaan tidak melakukan penyesuaian kurs terhadap saldo piutang PT Staco Graha, karena piutang tersebut hingga saat ini sedang dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia (lihat Catatan 5).

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 15 Januari 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengajukan pelawanan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas penetapan sita penyesuaian/persamaan No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel tanggal 15 Januari 2007 jo Berita Acara Sita Jaminan No. 408/Pdt.G/2006/ PN.Jak.Sel tanggal 19 Januari 2007 berdasarkan permohonan Perusahaan terhadap aset yang telah dijaminkan oleh PT Staco Graha kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 23 Pebruari 2010, Perusahaan telah memberikan jawaban atas perlawanan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan meminta putusan menolak seluruh permohonan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut, karena PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan pihak yang dinyatakan secara tanggung renteng memiliki kewajiban kepada Perusahaan sesuai Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta.

29. ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's monetary assets denominated in foreign currencies are as follows :

		2 0 0 8	
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in Rp'000
Assets			
Cash and Cash Equivalents		2.994.650	22.626.107
		-	-
Accounts Receivable		3.974.160	43.517.057
		6.871.534	53.282.966
Total Assets		2.994.650	22.626.107
		-	-
		10.845.694	96.800.023

The Company did not make any adjustments on the exchange rate of receivables from PT Staco Graha because such receivables are still in the process of judicial review in the Supreme Court of the Republic of Indonesia (see Note 5).

30. SUBSEQUENT EVENTS

- *On January 15, 2010, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk filed an objection against the Decision of South Jakarta District Court regarding the settlement of adjustment confiscation No. 408/Pdt.G/2006/PN.Jak.Sel dated January 15, 2007 as amended by Collateral Confiscation Letter No. 408/Pdt.G/2006/ PN.Jak.Sel dated January 19, 2007 based on the Company's request on the assets pledged by PT Staco Graha as collateral to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

On February 23, 2010, the Company gave answers to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk objection to South Jakarta District Court and requested for a decision to reject all PT Bank Mandiri (Persero) Tbk's requests, since PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is jointly responsible for having liabilities to the Company as decided by the Jakarta High Court.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

**(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)**

**30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA
(Lanjutan)**

- Pada tanggal 1 Maret 2010, PT Slipi Sri Indopuri telah memberikan jawaban atas persetujuan pembayaran atas hutangnya ke Perusahaan sebesar Rp 9 milyar.

31. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai berikut :

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- c. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- d. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- e. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.
- f. PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset". standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

30. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- On March 1, 2010, PT Slipi Sri Indopuri agreed to settle its payables to the Company amounting to Rp 9 billion.

31. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) as follows:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements, applied prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- b. PSAK No. 2 (Revised 2009) – Statement of Cash Flows, applied prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- c. PSAK No. 4 (Revised 2009) – Consolidated and Separate Financial Statements, applied prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- d. PSAK No. 5 (Revised 2009) – Operating Segments, applied prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- e. PSAK No. 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors, applied prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.
- f. PSAK No. 48 (Revised 2009) – Impairment of Asset Value, applied prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2011.

**PT DUTA GRAHA INDAH Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER
2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,
2009 AND 2008**

*(Expressed in Rupiah,
except otherwise stated)*

**31. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
(Lanjutan)**

- g. PSAK No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- h. PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampak terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi.

**32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 1 Maret 2010.

**31. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(Continued)**

- g. PSAK No. 50 (Revised 2006) - Financial Instrument : Presentation and Disclosures, applied prospectively for Financial Statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- h. PSAK No. 55 (Revised 2006) – Financial Instruments : Recognition and Measurement, applied prospectively for Financial Statements covering periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company is still evaluating the impact of the revised PSAK and has not determined the effects on the Consolidated Financial Statement.

**32. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements which were completed on March 1, 2010.

annual report 2009

PT DUTA GRAHA INDAH Tbk.

Engineering & Construction Company

Jl. Sultan Hasanuddin No. 69, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan 12160

Phone : (62-21) 722 1003, 726 7603

Fax. : (62-21) 739 6580

PO BOX 4692 KBY, JKT12046 INDONESIA

e-mail : dgik@dutagraha.com

website: www.dutagraha.com